



**LOKA PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN
DI TANAH BUMBU**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akurabtel Kompaten
Harmonis caya Adaptif Kolaborasi

**#bangga
melayani
bangsa**



LAPORAN KINERJA 2023

LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU



☎ 0838-2551-0434

📷 📺 📺 📺 bpam.tanahbumbu

🌐 tanahbumbu.pom.go.id

KATA PENGANTAR



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja tahun 2023 yang disusun berdasarkan rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2023.

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan

penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Reviu Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2023, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja tahun 2023 juga menjadi salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada triwulan berikutnya.

Tanah Bumbu, 28 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023 yang mengacu pada Renstra Badan POM. Berdasarkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.348 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022-2024, memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, strategi, arah kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Telah ditetapkan 9 Sasaran Strategis dengan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Adapun rincian hasil pengukuran kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023, yaitu :

1. Sasaran strategis I : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 107.16% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.
2. Sasaran strategis II : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 117.65% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.
3. Sasaran strategis III : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian 102.28% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 120.00% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian penyesuaian 101.01% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.

6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal dengan nilai capaian 95.94% dan memenuhi dan memenuhi kategori **Cukup**.
7. Sasaran Strategis VII : Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal dengan nilai 108.33% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.
8. Sasaran strategis VIII : Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan nilai capaian 120.00% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.
9. Sasaran strategis IX : Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel dengan nilai capaian penyesuaian 100.09% dan memenuhi kategori **Sangat Baik**.

Untuk Tata kelola UPT mengalami kendala berupa karena Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu baru dilakukan penilaian terhadap Nilai AKIP, jadi masih belum sepenuhnya memahami terkait komponen-komponen penilaian, adapun untuk kedepannya di Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terus melakukan perbaikan-perbaikan dan tentunya menindaklanjuti LHE SAKIP pada tahun sebelumnya.

erdasarkan DIPA nomor SP DIPA-063.01.2.690485/2023 yang disahkan pada tanggal 30 November 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2023, dengan besaran anggaran Rp. 4.334.904.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.761.066.000,- (40.63%), belanja barang Rp. 1.731.838.000,- (31.60%) dan belanja modal Rp. 842.000.000,- (10.93%).

Selama tahun 2023, dilakukan revisi DIPA sebanyak 10 kali. Pada Tahun 2023, telah dilakukan pemblokiran mandiri (*selfblocking*) dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu sebesar Rp185.843.000,- dan melakukan revisi pemotongan pagu blokir belanja pegawai tersebut. Sehingga alokasi anggaran setelah direvisi menjadi sebesar Rp4.159.243.000,-.

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 adalah sebesar Rp. 4.156.553.597, - dengan persentase capaian 99.94%. Adapun rincian sebagai berikut :

Jenis Belanja	Pagu (revisi)	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 1.727.955.000,-	Rp. 1.725.403.079,-	99.85%
Belanja Barang	Rp. 1.744.860.000,-	Rp. 1.744.741.392,-	99.99%
Belanja Modal	Rp. 686.428.000,-	Rp. 686.409.126	100.00%

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan kinerja maksimal ditahun 2023 dan akan terus berupaya dalam melakukan peningkatan kinerja diperiode selanjutnya.

Tanah Bumbu, 28 Februari 2024

Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci

DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR</i>	i
Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt., M. Pharm., Sci	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1.....	vii
PENDAHULUAN.....	vii
1.1 <i>LATAR BELAKANG</i>	1
1.2 <i>GAMBARAN UMUM ORGANISASI</i>	3
1.3 <i>STURKTUR ORGANISASI</i>	5
1.4 <i>ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS</i>	7
1.5 <i>ISU STRATEGIS</i>	10
BAB 2.....	15
PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 <i>URAIAN SINGKAT RENSTRA 2022-2024</i>	12
2.2 <i>RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023</i>	24
2.3 <i>PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023</i>	26
2.4 <i>RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2023</i>	24
2.5 <i>METODE PENGUKURAN</i>	30
BAB 3.....	32
AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.1 <i>CAPAIAN KINERJA ORGANISASI</i>	32
3.2 <i>TINDAKLANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA</i>	313
3.3 <i>PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA</i>	318
3.4 <i>REALISASI ANGGARAN</i>	319
BAB 4.....	326
PENUTUP.....	326
4.1 <i>KESIMPULAN</i>	326
4.2 <i>SARAN</i>	327
LAMPIRAN.....	326



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dapat membentuk Unit Pelaksana Teknis untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang. Salah satu unit pelaksana teknis yang dibentuk oleh Badan POM adalah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2018 berdasarkan pada Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang terakhir diperbaharui melalui Peraturan Badan POM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan yang meliputi wilayah pengawasan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi terhadap pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki beberapa tantangan yang diantaranya, adanya jalur lintas provinsi yang merupakan gerbang perbatasan antara Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, kemudian terdapat Pelabuhan yang melayani rute kapal langsung dari pulau Jawa dan pulau Sulawesi, serta terdapat beberapa perusahaan nasional yang tenaga kerjanya sebgaiian besar merupakan pendatang dari berbagai wilayah di Indonesia dan lain sebagainya. Sehingga untuk menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu perlu menyiapkan dan merumuskan kebijakan strategis dan adaptif yang mampu menjadi acuan dalam melaksanakan tugas pengawasan. Berbekal dengan adanya sumber daya yang dimiliki, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu diharapkan mampu untuk menghadapi tantangan tersebut dan memaksimalkan kinerjanya dalam pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Selatan, khususnya di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru.

Sebagai instansi pemerintah, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana yang dijelaskan pada pasal 20 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pimpinan

Lembaga menyusun laporan kinerja tahunan tingkat entitas akuntabilitas kinerja paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir. Implementasi ini juga didukung oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud. Hal ini penting untuk dilakukan sebagai bentuk umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu di masa yang akan datang.

Laporan kinerja tahunan berisi penjelasan atas setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kepala Badan POM tahun 2023. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis dan 20 Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi dibidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang efektif dan efisien. Penyusunan laporan ini juga merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka

POM di Kabupaten Tanah Bumbu, yang kemudian dievaluasi atau dinilai. Laporan kinerja ini membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja. Hasil akhir dari penyusunan laporan kinerja ini yaitu dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2023 dan dapat memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu ke arah yang lebih baik dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi serta hasil implementasi SAKIP.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan POM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah UPT yang dipimpin oleh Kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Susunan organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terdiri dari Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Tugas pokok Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan produk terapan, narkotika, psiko tropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, serta keamanan pangan dan bahan berbahaya. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut di atas, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pengujian sederhana Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing- masing;

- h. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- i. pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- k. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga

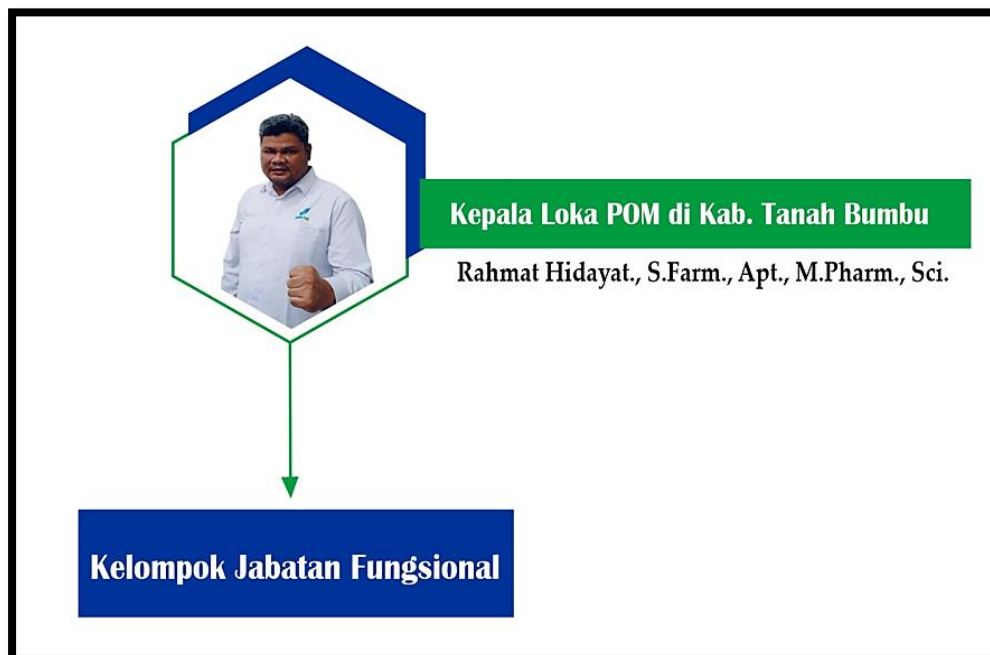
Dilihat dari fungsi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai UPT Badan POM secara garis besar, terdapat 4 (empat) inti kegiatan, yakni:

- a. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre-market) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan Sarana Balai (PSB) sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
- b. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (postmarket) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- c. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan Kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
- d. Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.



Gambar 1 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1.3 STURKTUR ORGANISASI



Gambar 2 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Seluruh kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dikoordinir oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan didukung oleh kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu terdapat beberapa kelompok jabatan fungsional antara lain:

1. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 14 (empat belas) petugas dengan Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama

2. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Sumber Daya Manusia Aparatur

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama.

3. Kelompok Jabatan Fungsional Analis Pengelola Keuangan APBN

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Analis Analis Pengelola Keuangan APBN Ahli Pertama.

4. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata APBN

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Pranata APBN Terampil

5. Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Pranata Komputer Terampil.

6. Kelompok Jabatan Fungsional Arsiparis

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Arsiparis Terampil.

1.4 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

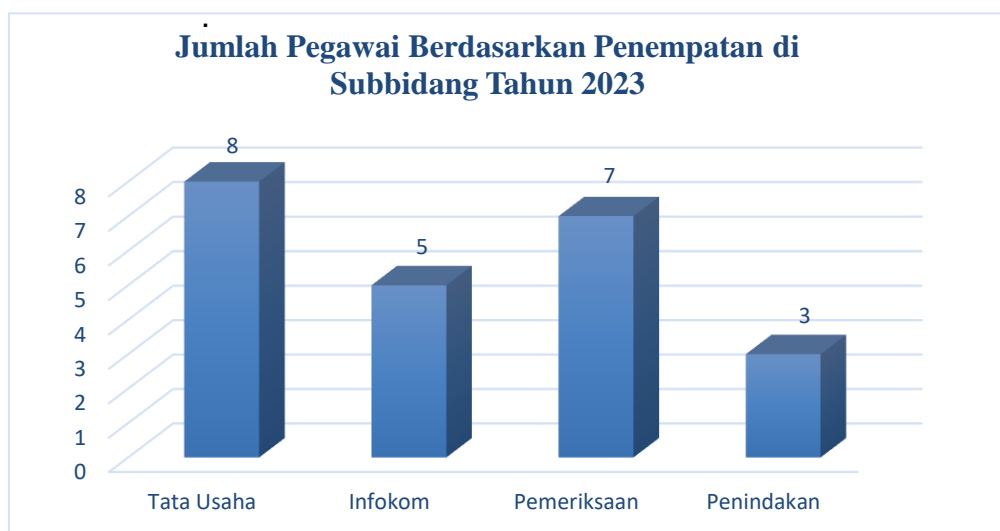
1.4.1 LINGKUNGAN INTERNAL

1.4.1.1 Sarana Prasarana

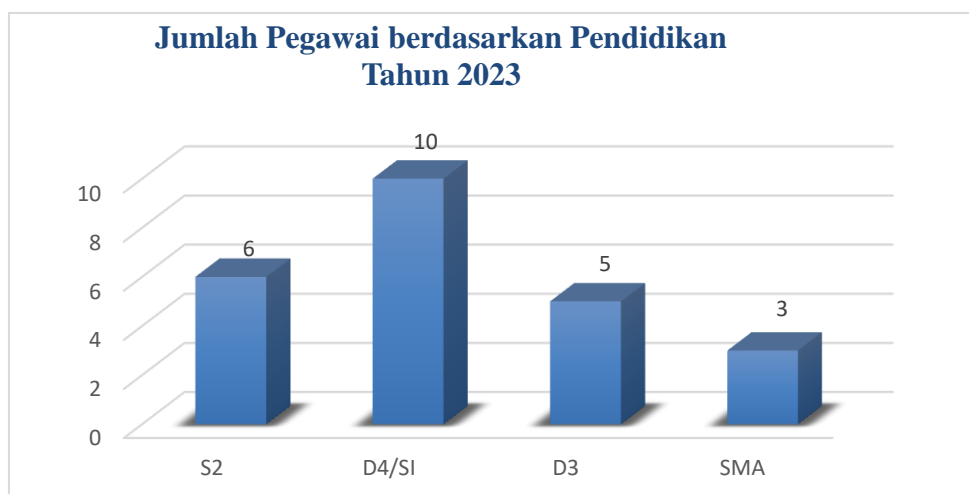
1. Kantor Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki Bangunan kantor di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m² dimana masih dalam status sewa. Untuk gedung baru masih dalam proses perencanaan pembangunan gedung.
2. Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menerima hibah tanah dengan ukuran 4200 m².
3. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki fasilitas penerangan dari PLN sebesar 5500 VA dan 5500 VA. Terdapat juga fasilitas penerangan cadangan berupa generator sebesar 5.0 kVA / 220 V.
4. Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk keperluan air bersih berasal dari PDAM.
5. Kendaraan di Loka POM Kabupaten Tanah Bumbu dengan jumlah 1 Kendaraan Roda-4 (Kondisi Baik) dengan status sewa dan kendaraan Roda-2 (Kondisi Baik) dengan status milik sendiri serta 1 Kendaraan Mobil Laboratorium Keliling (Kondisi baik) dengan status milik sendiri hasil dari hibah Balai Besar POM di Banjarmasin.
6. Rumah Dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dalam status sewa pakai

1.4.1.2 Sumber Daya Manusia

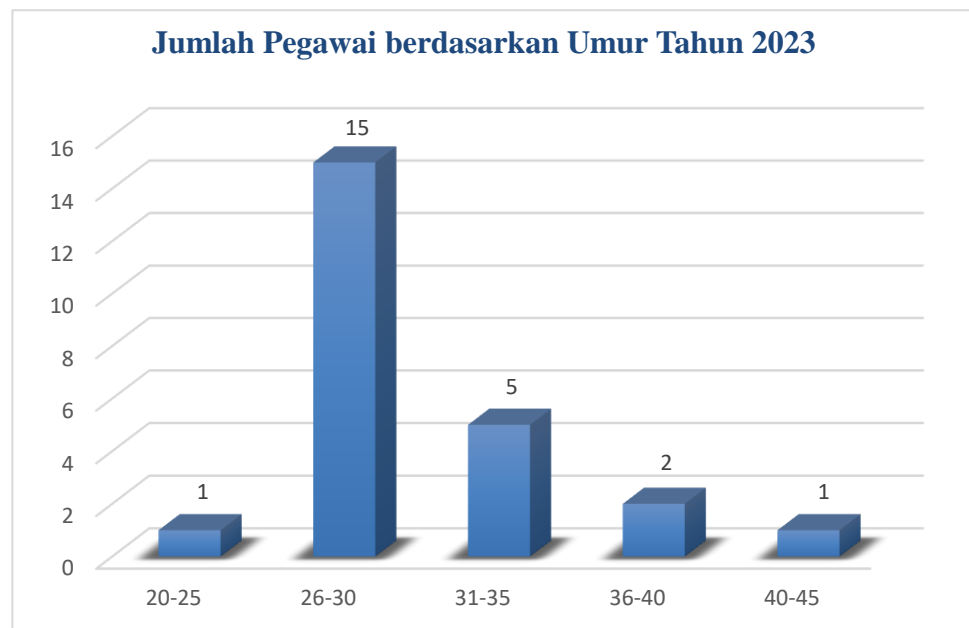
Data pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu per 31 Desember 2023 berjumlah 24 (dua puluh empat) orang, PNS 14 (empat belas) orang, PPPK 4 (empat) orang dan pegawai kontrak 6 (enam) orang. Berikut ini grafik yang menggambarkan proporsi pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan jenis pendidikan, umur dan penempatan di sub bidang.



Grafik 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Penempatan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023



Grafik 2 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023



Grafik 3 Jumlah Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Berdasarkan Umur Tahun 2023

1.4.1.3 Anggaran

Berdasarkan DIPA nomor SP DIPA-063.01.2.690485/2023 yang disahkan pada tanggal 30 November 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2023, dengan besaran anggaran Rp. 4.334.904.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.761.066.000,- (40.63%), belanja barang Rp. 1.731.838.000,- (31.60%) dan belanja modal Rp. 842.000.000,- (10.93%).

Pada bulan Juli 2023 dilakukan revisi anggaran dalam rangka optimalisasi realisasi sehingga pagu menjadi Rp. 4.149.061.000 dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.575.223.000,- (37.97%), belanja barang Rp. 1.731.838.000,- (41.74%) dan belanja modal Rp. 842.000.000,- (20.29%).

1.4.2 LINGKUNGAN EKSTERNAL

1.4.2.1 Kondisi Geografis dan Demografis

Kabupaten Tanah Bumbu secara geografis terletak antara 2°52' - 3°47' Lintang Selatan dan 115°15' - 116°04' Bujur Timur. Secara geografis terletak di ujung tenggara Pulau Kalimantan, berbatasan dengan: Kabupaten Kotabaru di sebelah utara dan timur, Laut Jawa di sebelah selatan, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Tanah Laut di sebelah barat. Luas wilayahnya 4.890,30 km² (BPS Kabupaten Tanah Bumbu, 2021). Kabupaten Kotabaru secara astronomis terletak antara 2°20' sampai dengan 4°21' Lintang Selatan dan 115°15' sampai dengan 116°30' Bujur Timur. Secara geografis, berada di ujung tenggara Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Kotabaru memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Kalimantan Timur, Selatan – Laut Jawa, Timur – Selat Makasar, Barat – Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Banjar, dan Tanah Bumbu. Luas wilayahnya 9.442,46 km² (BPS Kabupaten Kotabaru, 2021). Berdasarkan data BPS Tahun 2022 Kabupaten Tanah Bumbu memiliki jumlah penduduk 360.187 jiwa, sedangkan Kabupaten Kotabaru memiliki jumlah penduduk 342.217 jiwa.

1.5 ISU STRATEGIS

1.5.1 ISU INTERNAL

a. Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi

Pengelolaan terhadap arsip yang sesuai dengan peraturan/kebijakan menjadi suatu hal yang penting dalam suatu organisasi pemerintah, untuk menanggapi hal tersebut Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membentuk Tim Kearsipan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan pengelolaan arsip. Selain itu, adanya penggunaan aplikasi untuk menunjang kegiatan pengarsipan surat dan pembuatan kegiatan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar Implementasi Kebijakan Kearsipan dapat berjalan secara optimal, serta melakukan pengadaan terhadap Prasarana dan Sarana sebagai penunjang pengelolaan arsip.

b. Sarana Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan alat pengolah data. Lahan dan bangunan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih dengan status sewa dengan pihak kedua. Luas bangunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu seluas 183.04 m².

1.5.2 ISU EKSTERNAL

a. Pembinaan dan Fasilitas Pelaku Usaha Obat dan Makanan

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Pelayanan terhadap pelaku usaha menjadi salah satu komitmen dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, hal ini dilakukan untuk mendukung kemajuan terhadap UMKM khususnya yang berkaitan dengan Obat dan Makanan. Namun terdapat permasalahan dimana minimnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan perizinan produk Obat dan Makanan di Badan POM, sehingga menyebabkan rendahnya jumlah UMKM yang mendapatkan sertifikat seperti CPPOB, CPOTB dan CPKB.

Menyikapi hal tersebut, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha melalui berbagai kegiatan seperti Pelaksanaan Bimtek penerapan CPPOB, CPOTB dan CPKB kepada pelaku usaha. Kemudian adanya fasilitas pendampingan terhadap pelaku usaha secara rutin.

b. Globalisasi dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.

Perkembangan teknologi, baik teknologi produksi, distribusi dan pengembangan jenis produk, akan membawa dampak perubahan secara terusmenerus pada produk Obat dan Makanan. Hal ini harus menjadi perhatian dan antisipasi Loka POM di kabupaten Tanah Bumbu untuk terus berinovasi dalam menghadapi perkembangan dan tuntutan yang ada. Teknologi informasi juga dapat menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait tren pemasaran dan transaksi produk Obat dan Makanan yang dilakukan secara online, yang juga perlu mendapatkan pengawasan dengan berbasis pada teknologi.

c. Perdagangan Produk Ilegal

Meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat terkait Obat dan Makanan modern mengakibatkan banyak produk ilegal yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan meningkatkan frekuensi dan luas jangkauan pemeriksaan dan sampling.

d. Penguatan Keamanan Obat dan Makanan serta UMKM di Wilayah Kerja

Meningkatnya inovasi masyarakat menimbulkan tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dituntut untuk lebih fokus dalam pendampingan UMKM yang dimana seiring dengan Misi Badan POM yaitu “Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa”.

Banyaknya masalah keamanan dan mutu pangan terkait dengan produk UMKM pangan, pangan siap saji, jasa boga, dan pangan jajanan (*street foods*) serta jumlah penduduk, perubahan komposisi penduduk, peningkatan penduduk lansia, dan pergeseran situasi dan isu strategis kesehatan dan kebutuhan hidup. Sehingga kondisi tersebut mendorong meningkatnya penggunaan obat, obat tradisional dan suplemen sehingga menjadi tantangan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk melakukan pengawasan *post-market*.

e. Jejaring Kerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi *single player* sehingga Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu membutuhkan dukungan dari beberapa pihak terkait. Oleh karena itu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga, baik di pusat dan daerah.

f. Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Upaya atau proses RB yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan langkah dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB. Salah satunya adalah melalui penerapan sistem mutu secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan yang dibuktikan dengan pemenuhan *Quality Management System* ISO 9001:2015.



BAB 2
PERENCANAAN
KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA 2022-2024

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi kedepan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi BPOM sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

Visi Badan POM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin / dapat ditoleransi / tidak membahayakan saat Digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektifitas obat dan makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya Saing : Obat dan makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Misi Badan POM

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, telah ditetapkan Misi Loka POM di Tanah Bumbu sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 selaku UPT Badan POM yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif dan meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu serta terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.

2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
4. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Tujuan tersebut mengacu pada tujuan Badan POM dalam rencana strategis Badan POM tahun 2020-2024. Tercapainya tujuan Loka POM di Tanah Bumbu tahun 2022-2024 diukur dengan indikator kinerja tujuan yang juga merupakan indikator kinerja sasaran strategis, sehingga target indikator kinerja sasaran strategis dijadikan target indikator kinerja tujuan.

Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Tanah Bumbu dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Tanah Bumbu. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun (2022-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Tanah Bumbu akan dapat mencapai Sasaran Strategis.

Tabel 1 Sasaran Strategis dan Indikator Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Perspektif	Sasaran Strategis		Indikator	
<i>Stakeholder</i>	SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat

<i>Internal Process</i>	SK2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaansarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
	SK3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 5.1	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan
	SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 6.1	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
			IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	SK5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan

<i>Learning & Growth</i>	SK6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	IKSK 8.1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
			IKSK 8.3	Nilai AKIP
	SK7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja Optimal	IKSK 9.1	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
	SK8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	IKSK 9.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal
	SK9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	IKSK 11.1	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Tanah Bumbu

1. Stakeholder Perspective:

a. Sasaran Strategis ke-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Komoditas/produk yang diawasi Loka POM di Tanah Bumbu tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Tanah Bumbu merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari:

Pertama, audit (pre-market evaluation) merupakan audit yang dilakukan kepada sarana produksi sebelum mengajukan permohonan nomor izin edar di BPOM akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen.

Kedua, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilan, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post-market dilakukan secara konsisten, dan terstandar.

Ketiga, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan resiko kemudian diuji melalui laboratorium di Balai Koordinator guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat.

Keempat, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan projusticia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka pelanggaran terhadap Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat**
- 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat**

3. **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**
4. **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**
5. **Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat dengan target**

Indikator ini sebagai salah satu ukuran keberhasilan tujuan Loka POM di Tanah Bumbu yaitu: “Meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat”.

b. Sasaran Strategis ke-2 : Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Meningkatnya kepuasan masyarakat sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) **Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik.**

2. Internal Process Perspective :

a. Sasaran Strategis ke-2: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan BPOM mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategis yang mampu mengawalinya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Tanah Bumbu akan meningkat efektivitasnya apabila BPOM mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat. Karena pengawasan lintas sektor, BPOM perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator. Sasaran strategis ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU):

- 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**
- 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan**
- 3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**
- 4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**
- 5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**
- 6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik**
- 7. Persentase Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota**

b. Sasaran Strategis ke-3 : Meningkatnya efektifitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu

Dalam subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus diciptakan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU): **Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.**

c. Sasaran Strategis ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Loka POM di Tanah Bumbu, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalinya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator:

- 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**
- 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

d. Sasaran Strategis ke-5: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu: **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan**

3. *Learning and Growth Perspective:*

a. Sasaran Strategis ke-6: Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi

masyarakat. Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi andasan untuk memantapkan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintah. Selain itu, untuk menginstitutionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM) pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RG, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan roda penggerak organisasi.

Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan seluruh elemen organisasi.

Untuk melaksanakan tugas Badan POM, diperlukan kekuatan kelembagaan /organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk menguatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utamanya (IKU) adalah:

- 1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**
 - 2. Nilai AKIP**
 - 3. Nilai Pengelolaan Kearsipan**
- b. Sasaran Strategis ke-7: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal**

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan ini dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks **Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**.

c. Sasaran Strategis ke-8: Menguatnya pengelolaan data, dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diupdate secara memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: **Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal**.

d. Sasaran Strategis ke 9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-10, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**
- 2. Nilai Kualitas Pengelolaan Baarang dan Jasa**
- 3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara**
- 4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri**

2.2 RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2023

Dalam rangka penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2022 serta tindak lanjut dari Peraturan Badan POM no 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, maka melalui Surat Keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu nomor HK.02.02.29B.29B4.07.22.35 Tahun 2022 menetapkan Rencana Kinerja tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2 Rencana Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran	Indikator kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79.00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.60
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100.00

	optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80

Pada awal tahun 2023, terdapat penambahan indikator kinerja yang tidak terdapat di RKT tahun 2023, penetapan indikator tambahan yaitu “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat”, dengan target tahun 2023 94.00%. Penambahan indikator ini sebagai bentuk dukungan dalam implementasi Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Penetapan target indikator ini sebagaimana mengacu pada surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor: B-PW.04.03.21.211.12.22.341 pada tanggal 9 Desember 2022 tentang Penetapan Indikator “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat” pada Loka POM Tahun 2023.

2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Kepala Badan POM kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang telah disepakati untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tahun 2023 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 3 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhisyarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
		Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POMdi Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92.60

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	99.00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00
		Nilai AKIP	82.20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84.00
8	Menguatnya pengelola data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.50
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	91.80

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TAHUN 2023

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) sajian target kinerja perbulan untuk setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Rincian RAPK Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut:

Tabel 4 RAPK Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhisyarat diwilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	-	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	90.50	Rp. 21.121.062,20
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	-	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	Rp. 13.779.726,20
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	Rp. 21.121.062,20
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	Rp. 13.779.726,20

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	-	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	Rp. 1.249.000,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	Rp. 39.964.250,00
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	Rp. 39.964.250,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp. 18.000.00,00
	Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	Rp. 39.964.250,00
	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	Rp. 39.964.250,00
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	10.00	30.00	45.00	50.00	55.00	70.00	75.00	80.00	90.00	95.00	79.00	Rp. 33.000.000,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Meningkatnya efektivitas Komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayahkerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	-	-	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	Rp. 152.971.500,00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	Rp. 21.122.093,50
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	Rp. 15.025.984,90

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	15.00	55.00	55.00	85.00	99.00	99.00	99.00	Rp. 127.686.000,00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup masing-masing Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	24.00	29.00	31.00	41.00	43.00	48.00	60.00	63.00	70.00	80.00	87.00	100	Rp. 57.486.500,00
	Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82.20	Rp. 97.340.000,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84.00	Rp. 53.274.250,00
Menguatnya pengelolaandata dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di KabupatenTanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	-	-	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	Rp. 63.430.000,00
Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	-	25.00	25.00	50.00	50.00	50.00	75.00	75.00	75.00	91.80	91.80	91.80	Rp. 3.464.659.000

2.5 METODE PENGUKURAN

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan harus disimpulkan apakah berhasil atau gagal dicapai. Kinerja organisasi mengacu pada peta strategi yang disusun dengan pendekatan *Balanced Score Card*. Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja.

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Untuk indikator positif (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 5 Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Kategori	Capaian	Notifikasi warna
Tidak dapat disimpulkan	> 120%	Grey
Sangat Baik	$100\% \leq x \leq 120\%$	Blue
Baik	= 100%	Green
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	Yellow
Kurang	<70%	Red

Pengukuran Tingkat Efisiensi Kegiatan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam laporan ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} \times 100\% = 1$$

Kriteria Tingkat efisiensi Kegiatan :

- a. Efisiensi apabila TE berkisar dari 0 sampai dengan 1
- b. Tidak Efisien apabila $TE < 0$ atau $TE > 1$



BAB 3
AKUNTABILITAS
KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada capaian kinerja organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, guna memberikan gambaran tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023. Analisa capaian kinerja dilakukan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Selanjutnya dilakukan analisa kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya. Selain itu dilakukan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya setiap indikator. Dalam evaluasi capaian kinerja tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) total yaitu 107.83% dengan kategori **Sangat Baik**. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 6 Tabel Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023

No	Perspektif	Nilai	Kategori
1	Stakeholder	107.16%	Sangat Baik
2	Internal Process	110.24%	Sangat Baik
3	Learning and Growth	106.09%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan NPSS Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022, pada tahun 2023 mengalami penurunan 1.59%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat 2 indikator kinerja utama tidak mencapai target tahun 2023.

Tabel 7 Tabel Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2022 dan 2023

No	Perspektif	NPS	
		Tahun 2022	Tahun 2023
1	Stakeholder	112.72%	107.16%
2	Internal Process	106.09%	110.24%
3	Learning and Growth	109.44%	106.09%
NPSS Total		109.42%	107.83%

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) tingkat Perspektif merupakan rata-rata dari NPS tingkat sasaran kegiatannya masing-masing perbandingan antara realisasi dan target tahun 2023 serta persentase capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk menjaga kesesuaian nilai NPSS dengan *e-performance*, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120.00% dilakukan penyesuaian menjadi 120.00%. Dari 20 indikator kinerja terdapat 4 indikator kinerja yang capaiannya lebih dari 120.00%, 2 indikator yang tidak mencapai target dan 14 indikator dengan range capaian 100.00% - 120.00%. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 8 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) tingkat perspektif Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 (Penyesuaian)

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kategori	Rerata (%)
Perspektif Stakeholder				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	107.16%	Sangat Baik	107.16%

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kategori	Rerata (%)
<i>Perspektif Intenal Process</i>				
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	117.66%	Sangat Baik	110.24%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	102.28%	Sangat Baik	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	Sangat Baik	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	101.01%	Sangat Baik	
<i>Perspektif Learning & Growth</i>				
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	95.94%	Cukup	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	108.33%	Sangat Baik	106.09%
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	Sangat Baik	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	100.09%	Sangat Baik	

Bila dibandingkan dengan pencapaian Kinerja pada UPT kluster 4 yakni Loka Pom di Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9 Perbandingan Capaian Antar UPT

No	Sasaran Strategis	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Loka POM di Kabupaten Tabalong	Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu
<i>Perspektif Stakeholder</i>				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	107.16%	105.05%	107.50%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	117.66%	86.36%	112.42%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	102.28%	105.21%	101.27%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	120.00%	120.00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	101.01%	118.81%	114.94%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	95.94%	96.06%	96.76%

7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	108.33%	106.60%	106.34%
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	120.00%	120.00%
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	100.09%	100.45%	98.33%

Tabel 10 Hasil Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Perspektif Stakeholder					
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50	97.69	107.94%	Sangat Baik
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	89.29	106.30%	Sangat Baik
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	95.74	121.19%	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00	92.31	95.16%	Cukup
	Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Perspektif <i>Internal Process</i>					
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00	100.00	116.28%	Sangat Baik
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	78.77	121.38%	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00%	Baik
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	72.22	120.37%	Tidak dapat disimpulkan
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	72.37	109.65%	Sangat Baik
	Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	79.00	100.00	126.58%	Tidak dapat disimpulkan



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.60	94.71	102.28%	Sangat Baik
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	60.00	120.00%	Sangat Baik
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00	60.00	120.00%	Sangat Baik
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00	100.00	101.01%	Sangat Baik
Perspektif <i>Learning and Growth</i>					
Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00%	Baik
	Nilai AKIP UPT	82.20	75.52	91.87%	Cukup

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84.00	91.00	108.33%	Sangat Baik
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	2.50%	3.00%	120.00%	Sangat Baik
Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara Akuntabel	Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	91.80	91.88	100.09%	Sangat Baik

Analisa akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai berikut :

1

Sasaran Strategis

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja Utama 1: Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Obat Loka POMdi Kabupaten Tanah Bumbu yang disamping dengan metode acak adalah 128 sampel, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11 Target Sampel Obat Acak Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	40
2	Obat Tradisional	26
3	Suplemen Kesehatan	7
4	Obat Kuasi	2
5	Kosmetik	53

Sampel Obat yang disampling metode acak tahun 2023 sebanyak 130 sampel, dan persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Tabel 12 Realisasi Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	41	41	41	0	0	100.00%
2	Obat Tradisional	26	26	26	0	0	100.00%
3	Suplemen Kesehatan	8	8	8	0	0	100.00%
4	Obat Kuasi	2	2	2	0	0	100.00%
5	Kosmetik	53	53	50	3	0	94.33%
Jumlah		130	127	127	3	0	97.69%

Realisasi Persentase Obat memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 130 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 127 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 3 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Tabel 13 Capaian Kinerja IKU 1 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	90.50	100.00	110.50%	Sangat Baik
Maret	90.50	100.00	110.50%	Sangat Baik
April	90.50	97.14	107.34%	Sangat Baik
Mei	90.50	95.45	105.47%	Sangat Baik
Juni	90.50	96.15	106.25%	Sangat Baik
Juli	90.50	93.81	103.66%	Sangat Baik
Agustus	90.50	97.06	107.25%	Sangat Baik
September	90.50	97.30	107.51%	Sangat Baik
Oktober	90.50	97.52	107.76%	Sangat Baik
November	90.50	97.62	107.87%	Sangat Baik
Desember	90.50	97.69	107.94%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan secara kumulatif pada bulan Desember adalah 107.94% dengan kategori capaian Sangat Baik. Sampel bulan Januari belum dihitung sebagai capaian karena hanya dilakukan sampling saja oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, belum selesai dilakukan pengujian oleh Balai Penguji sehingga tidak bisa dihitung sebagai capaian kinerja. Capaian dari bulan Februari sampai dengan November berada pada range capaian paling rendah adalah 103.66% dan paling tinggi adalah 110.50%. Data realisasi setiap bulannya mengalami perubahan (naik atau turun) dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji setiap bulannya.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 14 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 1 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	80.80	84.67	104.79%	Baik
2021	84.50	80.92	95.76%	Baik
2022	87.50	98.51	112.58%	Memenuhi Ekspektasi
2023	90.50	97.69	107.94%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase capaian Obat yang memenuhi syarat melebihi target yaitu sebesar 104.79% dengan kategori Baik. Persentase tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 9.03% menjadi 95.76% dengan kategori Baik. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 banyak terdapat sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan yang meningkatkan jumlah sampel yang TMS dan menurunkan capaian kinerja. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Obat yang memenuhi syarat mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 16.82% menjadi 112.58% dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4.63% menjadi 107.94% dengan kategori capaian Sangat Baik. Penurunan persentase capaian mungkin disebabkan karena terdapat peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 3% .

Penilaian kategori capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.



Penilaian kategori capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 15 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 1 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	93.50	97.69	104.48%	Tercapai / Melampaui 
2024 (target PK 2024)	98.00	97.69	99.68%	Akan Tercapai 

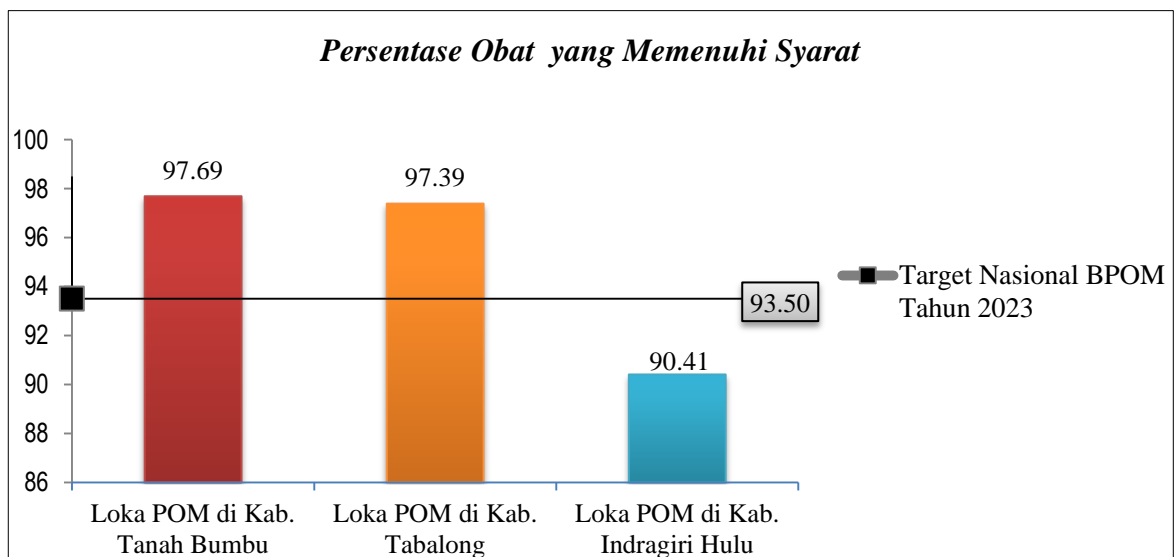
Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 99.68% dan kategori capaian akan tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 16 Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	90.50	97.69	107.94%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	90.00	97.39	108.21%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	84.00	90.41	107.63%



Grafik 4 Perbandingan Capaian IKU 1 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 15 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, semua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan capaian 108,21%. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM hanya Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu yang realisasinya tidak mencapai target nasional Badan POM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu 107.94%. Terdapat perubahan target sampel Obat yang semula 128 menjadi 130 sampel dikarenakan ada tambahan sampel permintaan dari Balai POM di Banjarmasin untuk uji sterilitas (komoditi obat) dan penambahan sampel acak untuk Obat Tradisional. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang semula pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik.

Pada tahun 2023, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region IV dengan mayoritas dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian maka, 127 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat. Adapun penyebab sampel dinilai akhir sebagai sampel yang Tidak memenuhi Syarat (TMS) adalah berdasarkan hasil evaluasi penandaan. Dimana terdapat 2 sampel (kosmetik) yang TMK ada pada evaluasi penandaan sehingga hasil akhir yang didapatkan adalah 3 sampel TMS. Terdapat 1 sampel kosmetik yang Tidak Memenuhi Syarat untuk hasil ujinya.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun;
2. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;

6. Pemanfaatan *google spreadsheet* KEMILAU INTAN dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*;
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Capaian kinerja indikator persentase Obat yang memenuhi syarat yang dengan kategori Sangat Baik disebabkan karena rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan. Berdasarkan data sampel tahun-tahun sebelumnya jumlah sampel yang TMS uji sedikit. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan persentase capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMS dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk Obat dan daya beli masyarakat terhadap produk yang tidak sesuai dengan standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langka upaya perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan,
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan;
3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin;
4. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
5. Pengawasan penandaan produk Obat yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-

- produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat
6. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja baik dalam bentuk Revisi POK maupun Revisi DIPA.
 7. Revisi SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait sampling menyesuaikan dengan *update* peraturan dan kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Januari dan Mei. SOP Mikro yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait kegiatan sampel yaitu:
 - a. POM-03.02/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Sampling Obat dan Makanan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Sampling Obat dan Makanan serta Tindak Lanjutnya;
 - b. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.03/CFM.01/SOP.02 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan Sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 17 Rencana Aksi pada IKU 1

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIA.005.053.A	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan yang terealisasi sebanyak 130 sampel acak (realisasi 101,56%)
QIA.005.055.A	Rapat Koodinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat	Rapat Koodinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat terlaksana 1 kali pada 25-28 Oktober 2023 di Yogyakarta

QIA.005.055.C	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan terealisasi sebagai Kegiatan Forum Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik terlaksana 1x pada tanggal 20-23 November 2023 di Bandung
QIA.005.055.D	<i>Workshop</i> Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar	<i>Workshop</i> Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar terlaksana 1x pada tanggal 12-15 Maret 2023 di Bogor.
QIA.005.055.E	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i>	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i> terlaksana 1x pada tanggal 25-26 Juni 2023 di Banjarmasin
QIA.005.055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda terlaksana 1x pada tanggal 02-04 November 2023 di Pontianak

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk indikator kinerja ini sebesar Rp. 20.665.442,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 20.664.687,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 18 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 1

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIA.005.053.A	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Rp. 13.803.620	Rp. 13.803.620	100.00%



QIA.005.055.A	Rapat Koodinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat	Rp. 1.516.515	Rp. 1.516.141	99.98%
QIA.005.055.C	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan	Rp. 1.329.534	Rp. 1.329.386	99.99%
QIA.005.055.D	<i>Workshop</i> Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar	Rp. 1.233.250	Rp. 1.233.123	99.99%
QIA.005.055.E	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i>	Rp. 1.426.524	Rp. 1.426.524	100.00%
QIA.005.055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Rp. 1.355.895	Rp. 1.355.895	99.99%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 19 Efisiensi Anggaran pada IKU 1

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang memenuhi syarat	107.94%	99.99%	1.08	0.08	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.08 dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian indikator hingga 107.95% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

Dalam rangka peningkatan efisiensi sumber daya pada indikator ini juga didukung oleh kompetensi 6 orang SDM kelompok kerja fungsi pemeriksaan yang telah mengikuti pelatihan sampling Obat dan Makanan sesuai pedoman, serta pengembangan inovasi pemanfaatan teknologi *google spreadsheet* dalam melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan sampling yang bisa diakses secara *online*.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-	Belum tersusunanya renlak yang sesuai dengan penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	Telah tersusunnya renlak yang sesuai dengan penetapan target regional laboratorium wilayah IV dan telah disahkan pada tanggal 31 Maret 2023 oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari target 128 sampel Obat yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 40 sampel dengan hasil 24 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan masih terdapat 16 sampel yang belum selesai diuji	Dari target 128 sampel Obat yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 88 sampel dengan hasil 75 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 3 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 10 sampel yang belum selesai diuji

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Dari target 128 sampel Obat yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 88 sampel dengan hasil 75 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 3 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 10 sampel yang belum selesai diuji</p>	<p>Dari target 128 sampel Obat yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 119 sampel dengan hasil 108 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 3 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 8 sampel yang belum selesai diuji</p>
<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, November, Desember tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023</p>	-	-	<p>Dari target 128 sampel Obat yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 119 sampel dengan hasil 108 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 3 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 8 sampel yang belum selesai diuji</p>	<p>Terdapat penambahan 2 sampel yang disampling sehingga jumlah sampel keseluruhan yang terealisasi menjadi 130 sampel.</p> <p>8 sampel yang belum diuji pada periode sebelumnya telah diuji oleh Balai Penguji seningga dari 130 sampel terdapat 127 sampel dengan hasil uji MS dan 3 sampel dengan hasil uji TMS.</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase obat yang memenuhi syarat dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait pengawasan penandaan Obat, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pemanfaatan dan pengembangan inovasi KEMILAU INTAN yang telah ada.

Indikator Kinerja Utama 2: Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Definisi makanan yakni Pangan Olahan yang diproses cara atau metode tertentu atau tanpa bahan tambahan. Kemudian terhadap pangan adalah sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Makanan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5.

Jumlah produk Pangan TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Pangan yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang disamping dengan metode acak adalah 28 sampel dan persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Tabel 20 Realisasi Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	28	28	25	3	0	89.29%

Realisasi Persentase Makanan memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 28 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 25 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 3 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Tabel 21 Capaian Kinerja IKU 2 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	84.00	100.00	119.05%	Sangat Baik
Maret	84.00	87.50	104.17%	Sangat Baik
April	84.00	87.50	104.17%	Sangat Baik
Mei	84.00	88.89	105.82%	Sangat Baik
Juni	84.00	90.91	108.23%	Sangat Baik
Juli	84.00	93.75	111.61%	Sangat Baik
Agustus	84.00	94.44	112.43%	Sangat Baik
September	84.00	89.47	106.52%	Sangat Baik
Oktober	84.00	86.96	103.52%	Sangat Baik
November	84.00	88.89	105.82%	Sangat Baik
Desember	84.00	89.29	106.29%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan secara kumulatif pada bulan Desember adalah 106.29% dengan kategori capaian Sangat Baik. Sampel bulan Januari belum dihitung sebagai capaian karena hanya dilakukan sampling saja oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, belum selesai dilakukan pengujian oleh Balai Penguji sehingga tidak bisa dihitung sebagai capaian kinerja. Capaian dari bulan Februari sampai dengan November berada pada range capaian paling rendah adalah 103.52% dan paling tinggi adalah 119.05%. Data realisasi setiap bulannya mengalami perubahan (naik atau turun) dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 22 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 2 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	78.00	69.70	89.36%	Cukup
2021	80.00	93.10	116.38%	Sangat Baik
2022	82.00	96.15	117.26%	Memenuhi Ekspektasi
2023	84.00	89.29	106.29%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase capaian makanan yang memenuhi syarat belum mencapai target yaitu sebesar 89.36% dengan kategori capaian yaitu Cukup. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 27.02% menjadi 116.38% dengan kategori capaian Sangat Baik. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian makanan yang memenuhi syarat mengalami peningkatan sebesar 0.88% menjadi 117.26% dengan dengan kategori Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10.97% menjadi 106.29% dengan kategori capaian Sangat Baik. Penurunan persentase capaian mungkin disebabkan karena terdapat peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 2%.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.



Penilaian kategori capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. *Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024*

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 23 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 2 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	86.00	89.29	103.82%	Tercapai / Melampaui 
2024 (target PK 2024)	92.70	89.29	96.32%	Akan Tercapai 

Capaian persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 96.32% dan kategori capaian akan tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target tahun 2024.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM*

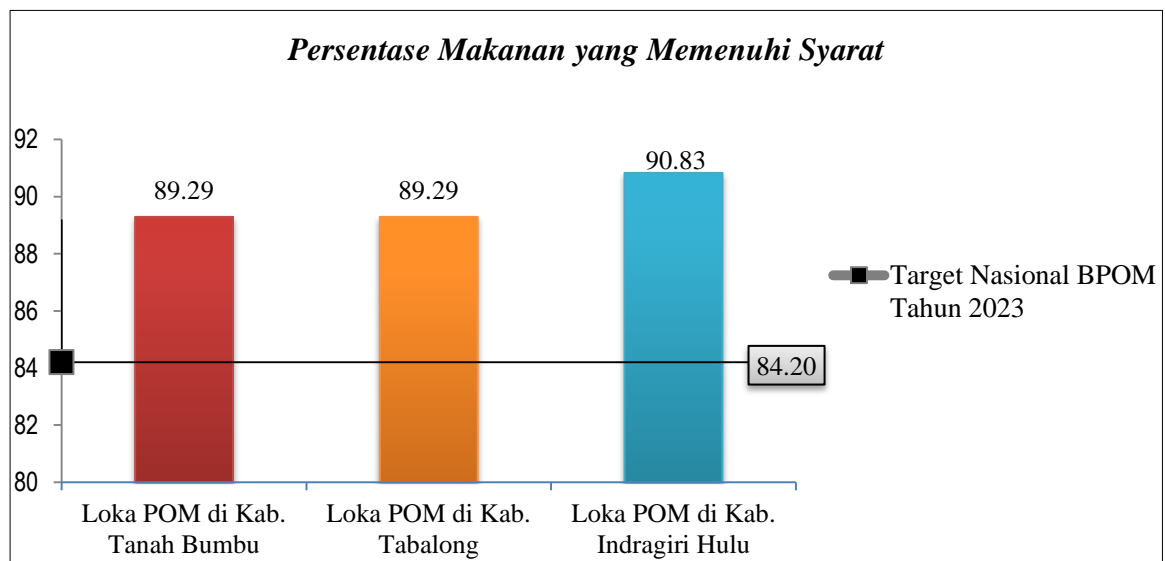
Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di

Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu.

Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 24 Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84.00	89.29	106.29%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	96.00	89.29	93.01%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	82.00	90.83	110.77%



Grafik 5 Perbandingan Capaian IKU 2 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 24 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja pada kluster 4, hanya ada dua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan untuk Loka POM di

Kabupaten Tabalong realisasi belum mencapai target. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu dengan capaian 110,77%. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM semua UPT realisasinya telah mencapai target nasional Badan POM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 106,29%. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan.

Pada tahun 2023, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region IV dengan mayoritas pengujian dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian saja, semua sampel telah MS (Memenuhi Syarat) yaitu sebanyak 25 sampel. Yang menyebabkan sampel dinilai sebagai sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) adalah hasil uji. Evaluasi semua sampel makanan adalah MK (Memenuhi ketentuan).

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 ini dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik) dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk yang telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat

digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni:

- a. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun;
- b. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
- c. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
- d. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
- e. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;
- f. Pemanfaatan google spreadsheet KEMILAU INTAN dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara online;
- g. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Capaian kinerja indikator persentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori capaian Sangat Baik. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi terhadap penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan dapat menunjukkan bahwa rendahnya sebaran produk makanan dengan penandaan yang tidak sesuai dengan peraturan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langka-langka perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan

2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan
3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
4. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut
5. Pengawasan penandaan produk Makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat
6. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja baik dalam bentuk Revisi POK maupun Revisi DIPA.
7. Revisi SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait sampling menyesuaikan dengan *update* peraturan dan kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Januari dan Mei. SOP Mikro yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait kegiatan sampel yaitu:
 - a. POM-03.02/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Sampling Obat dan Makanan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Sampling Obat dan Makanan serta Tindak Lanjutnya;
 - b. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.03/CFM.01/SOP.02 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan Sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 25 Rencana Aksi pada IKU 2

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIA.001.053.A	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan terlaksana sebagai kegiatan Koordinasi dalam rangka Penyusunan Rencana Sampling dan Pengawasan Obat dan Makanan 1x pada tanggal 01-03 Maret 2023 di Banjarmasin
QIA.001.055.A	Pengadaan sampel makanan	Pengadaan sampel makanan terealisasi sebanyak 28 sampel acak (realisasi 100%)
QIA.001.055.B	Pengiriman sampel ke Balai Penguji	Pengiriman sampel ke balai penguji terealisasi sebanyak 12x setiap dengan tujuan Banjarmasin, Pontianaka, Samarinda dan Palangkaraya
QIA.005.055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Monev regionalisasi laboratorium regional samarinda terlaksana 1x pada tanggal 02-04 November 2023 di Pontianak

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 15.135.504,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 15.134.026,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 26 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 2

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIA.001.053.A	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan	Rp. 3.059.694	Rp. 3.059.694	100.00%
QIA.001.055.A	Pengadaan sampel makanan	Rp. 7.597.519	Rp. 7.596.213	99.98%
QIA.001.055.B	Pengiriman sampel ke Balai Penguji	Rp. 3.122.291	Rp. 3.122.224	100.00%
QIA.005.055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Rp. 1.356.000	Rp. 1.355.895	99.99%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 27 Efisiensi Anggaran pada IKU 2

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	106.29%	99.99%	1.06	0.06	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.06

dengan capaian TE sebesar 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian indikator hingga 106.29% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

Dalam rangka peningkatan efisiensi sumber daya pada indikator ini juga didukung oleh kompetensi 6 orang SDM kelompok kerja fungsi pemeriksaan yang telah mengikuti pelatihan sampling Obat dan Makanan sesuai pedoman, serta pengembangan inovasi pemanfaatan teknologi *google spreadsheet* dalam melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan sampling yang bisa diakses secara *online*.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-	Belum tersusunanya renlak yang sesuai dengan penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	Telah tersusunnya renlak yang sesuai dengan penetapan target regional laboratorium wilayah IV dan telah disahkan pada tanggal 31 Maret 2023 oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari target 28 sampel Makanan yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 8 sampel dengan hasil MS dan 1 sampel TMS.	Dari target 28 sampel Makanan yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 15 sampel dengan hasil 10 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 1 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 4 sampel yang belum selesai diuji

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Dari target 28 sampel Makanan yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 15 sampel dengan hasil 10 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 1 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 4 sampel yang belum selesai diuji</p>	<p>Dari target 28 sampel Makanan yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 24 sampel dengan hasil 17 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 2 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 5 sampel yang belum selesai diuji</p>
<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, November, Desember tahun 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sampling sampel Makanan acak sebanyak 3 sampel pada periode TW IV sesuai dengan target yang telah ditentukan • Melakukan pemantauan hasil uji sampel dari Balai penguji, untuk sampel yang sudah disampling pada perode sebelumnya namun belum selesai uji 	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Dari target 28 sampel Makanan yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 24 sampel dengan hasil 17 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 2 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 5 sampel yang belum selesai diuji</p>	<p>Sampel yang disampling , diperiksa dan diuji sebanyak 28 sampel.</p> <p>5 sampel yang belum diuji pada periode sebelumnya telah diuji oleh Balai Penguji sehingga dari 28 sampel terdapat 25 sampel dengan hasil uji MS dan 3 sampel dengan hasil uji TMS.</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase makanan yang memenuhi syarat dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait pengawasan penandaan makanan, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pemanfaatan dan pengembangan inovasi KEMILAU INTAN yang telah ada.

Indikator Kinerja Utama 3: Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Definisi Obat yaitu mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai pedoman sampling. Kategori Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kategori poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kategori poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kategori poin 2 dan seterusnya dilakukan pola yang sama hingga kategori poin 5.

Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1, 2 dan 3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (point 4), maka sampel akan tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/ kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS..

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Obat Loka POMdi Kabupaten Tanah Bumbu yang disamping dengan metode targeted adalah 47 sampel, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 28 Target Sampel Obat Targeted Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah
1	Obat	10
2	Obat Tradisional	11
3	Suplemen Kesehatan	2
4	Obat Kuasi	1
5	Kosmetik	23

Sampel Obat yang disampling metode targeted tahun 2023 sebanyak 47 sampel, dan persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Tabel 29 Realisasi Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
				MS	TMS	Belum Selesai Uji	
1	Obat	10	10	10	0	0	100.00%
2	Obat Tradisional	11	11	10	1	0	90.90%

3	Suplemen Kesehatan	2	2	2	0	0	100.00%
4	Obat Kuasi	1	1	1	0	0	100.00%
5	Kosmetik	23	23	22	1	0	95.65%
Jumlah		47	47	45	2	0	95.74%

Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 47 sampel Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 45 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 2 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Tabel 30 Capaian Kinerja IKU 3 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	79.00	0.00	0.00%	Kurang
Maret	79.00	100.00	126.58%	Tidak Dapat Disimpulkan
April	79.00	88.89	112.52%	Sangat Baik
Mei	79.00	86.67	109.70%	Sangat Baik
Juni	79.00	90.91	115.07%	Sangat Baik
Juli	79.00	90.00	113.92%	Sangat Baik
Agustus	79.00	94.87	120.09%	Tidak Dapat Disimpulkan
September	79.00	93.02	117.75%	Sangat Baik
Oktober	79.00	95.74	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan
November	79.00	95.74	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan
Desember	79.00	95.74	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan secara kumulatif pada bulan Desember adalah 121.19% dengan kategori capaian Tidak Dapat Disimpulkan. Sampel bulan Januari dan bulan Februari belum dihitung sebagai capaian karena hanya dilakukan sampling saja oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, belum selesai dilakukan pengujian oleh Balai Penguji sehingga tidak bisa dihitung sebagai capaian kinerja. Capaian dari bulan Maret sampai dengan November berada pada range capaian paling rendah adalah 109.70% dan paling tinggi adalah 126.58%. Data realisasi setiap bulannya mengalami perubahan (naik atau turun) dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 31 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 3 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	85.00	75.66	89.13%	Cukup
2021	75.00	90.38	120.51%	Tidak Dapat di Simpulkan
2022	77.00	90.00	116.88%	Memenuhi Ekspektasi
2023	79.00	95.74	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada tahun 2020, persentase capaian Obat yang man dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 89.13% dengan kategori capaian yaitu Cukup. Persentase tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 31.38% menjadi 120.51% kategori penilaian Tidak dapat disimpulkan karena lebih dari 120%. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami penurunan sebesar 3.27% menjadi 116,88% hal ini disebabkan karena jumlah sampel yang Tidak Memenuhi

Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan lebih banyak sehingga menurunkan capaian kinerja tetapi masih melebihi target dengan kategori capaian Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4.32% menjadi 121.19% dengan kategori Tidak dapat disimpulkan karena lebih dari 120%. Meskipun terjadi peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 2% namun persentase capaian kinerja tetap tercapai dan melebihi target.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 32 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 3 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	81.00	95.74	118.20%	Tercapai / Melampaui ▲
2024 (target PK 2024)	95.80	95.74	99.94%	Akan Tercapai ▲

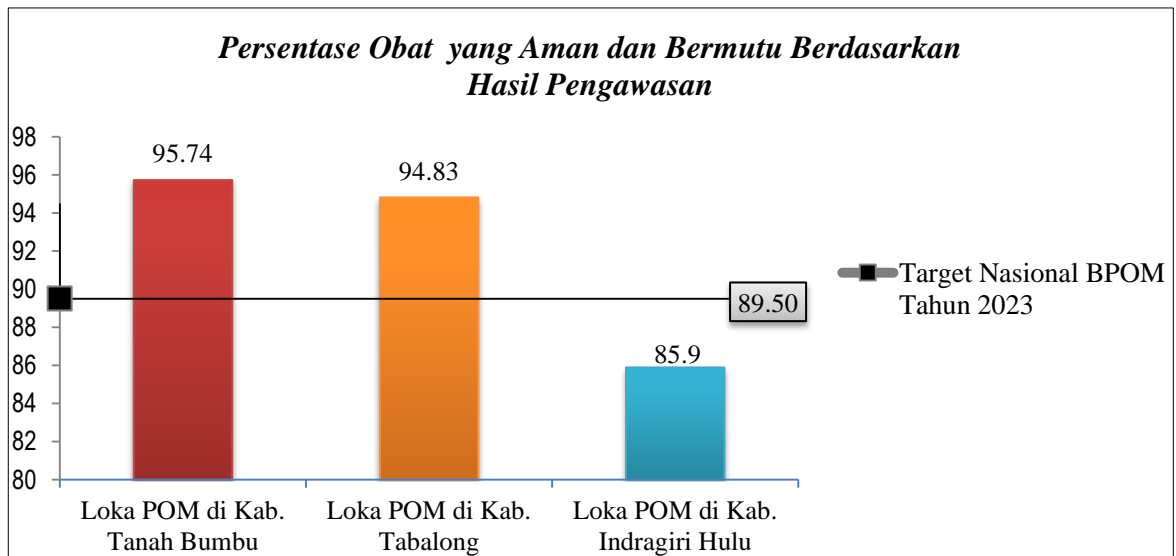
Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 99.94% dan kategori capaian akan tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	79.00	95.74	121.19%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	89.00	94.83	106.55%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	79.50	85.90	108.05%



Grafik 6 Perbandingan Capaian IKU 3 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 33 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, semua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri. Persentase paling tinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan capaian 121.19%. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM hanya Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu yang realisasinya tidak mencapai target nasional Badan POM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan, yaitu 121.19%. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang semula pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota

dari Region IV yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik.

Pada tahun 2023, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region IV dengan mayoritas dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian maka, 45 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 2 sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat. Adapun penyebab sampel dinilai akhir sebagai sampel yang Tidak memenuhi Syarat (TMS) adalah berdasarkan hasil evaluasi penandaan. Dimana terdapat 1 sampel kosmetik dan 1 sampel obat tradisional yang TMK ada pada evaluasi penandaan sehingga hasil akhir yang didapatkan adalah 2 sampel TMS.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun;
2. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;
6. Pemanfaatan *google spreadsheet* KEMILAU INTAN dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*;
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Capaian kinerja indikator persentase Obat yang memenuhi syarat yang dengan kategori Sangat Baik disebabkan karena rendahnya jumlah sampel yang TMK penandaan. Berdasarkan data sampel tahun-tahun sebelumnya jumlah sampel yang TMS uji sedikit. Meskipun hasil pengujian MS apabila evaluasi penandaan sampel adalah TMK maka kesimpulan akhir sampel tersebut dinyatakan TMS yang dapat menurunkan persentase capaian kinerja. Rendahnya jumlah sampel yang TMS dapat menunjukkan bahwa

rendahnya sebaran produk Obat dan daya beli masyarakat terhadap produk yang tidak sesuai dengan standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langka-langka upaya perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan
3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
4. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
5. Pengawasan penandaan produk Obat yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat
6. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja baik dalam bentuk Revisi POK maupun Revisi DIPA.
7. Revisi SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait sampling menyesuaikan dengan *update* peraturan dan kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Januari dan Mei. SOP Mikro yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait kegiatan sampel yaitu:
 - a. POM-03.02/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Sampling Obat dan Makanan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Sampling Obat dan Makanan serta Tindak Lanjutnya;

- b. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.03/CFM.01/SOP.02 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan Sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 34 Rencana Aksi pada Indikator IKU 3

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIA.005.053.A	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan yang terealisasi adalah sebanyak 47 sampel <i>targeted</i> (realisasi 97,91%)
QIA.005.055.A	Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat	Rapat Koordinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat terlaksana 1 kali pada 25-28 Oktober 2023 di Yogyakarta
QIA.005.055.C	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan terealisasi sebagai Kegiatan Forum Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik terlaksana 1x pada tanggal 20-23 November 2023 di Bandung

QIA.005.055.D	Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar	Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar terlaksana 1x pada tanggal 12-15 Maret 2023 di Bogor.
QIA.005.055.E	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i>	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i> terlaksana 1x pada tanggal 25-26 Juni 2023 di Banjarmasin
QIA.005.055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Monev regionalisasi laboratorium regional samarinda terlaksana 1x pada tanggal 02-04 November 2023 di Pontianak

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 20.669.478,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 20.668.829,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 35 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 3

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIA.005.053.A	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Rp. 13.803.761	Rp. 13.803.761	100.00%
QIA.005.055.A	Rapat Koodinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat	Rp. 1.516.515	Rp. 1.516.141	99.98%

QIA.005. 055.C	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan	Rp. 1.329.534	Rp. 1.329.386	99.99%
QIA.005. 055.D	<i>Workshop</i> Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar	Rp. 1.233.250	Rp. 1.233.123	99.99%
QIA.005. 055.E	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i>	Rp. 1.426.524	Rp. 1.426.524	100.00%
QIA.005. 055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Rp. 1.356.000	Rp. 1.355.895	99.99%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 36 Efisiensi Anggaran pada IKU 3

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	121.19%	99.99%	1.21	0.21	95% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.21 dengan capaian TE sebesar 95% (Efisien). Pencapaian nilai 95% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian indikator hingga 121.19% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

Dalam rangka peningkatan efisiensi sumber daya pada indikator ini juga didukung oleh kompetensi 6 orang SDM kelompok kerja fungsi pemeriksaan yang telah mengikuti pelatihan sampling Obat dan Makanan sesuai pedoman, serta pengembangan inovasi pemanfaatan teknologi *google spreadsheet* dalam melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan sampling yang bisa diakses secara *online*.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-	Belum tersusunanya renlak yang sesuai dengan penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	Telah tersusunnya renlak yang sesuai dengan penetapan target regional laboratorium wilayah IV dan telah disahkan pada tanggal 31 Maret 2023 oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari target 47 sampel Obat yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 6 sampel dengan hasil 4 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 2 sampel yang belum selesai diuji	Dari target 47 sampel Obat yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 23 sampel dengan hasil 20 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 2 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 1 sampel yang belum selesai diuji

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Dari target 47 sampel Obat yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 23 sampel dengan hasil 20 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 2 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 1 sampel yang belum selesai diuji</p>	<p>Dari target 47 sampel Obat yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 44 sampel dengan hasil 40 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 2 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 1 sampel yang belum selesai diuji</p>
<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sampling sampel Obat targeted sebanyak 3 sampel pada periode TW IV sesuai dengan target yang telah ditentukan • Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023 	-	-	<p>Dari target 47 sampel Obat yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 44 sampel dengan hasil 41 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 2 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS serta masih terdapat 1 sampel yang belum selesai diuji</p>	<p>Sampel yang disampling , diperiksa dan diuji sebanyak 47 sampel.</p> <p>1 sampel yang belum diuji pada periode sebelumnya telah diuji oleh Balai Penguji sehingga dari 47 sampel terdapat 45 sampel dengan hasil uji MS dan 2 sampel dengan hasil uji TMS.</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pemeriksaan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait pengawasan penandaan Obat, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pemanfaatan dan pengembangan inovasi KEMILAU INTAN yang telah ada.

Indikator Kinerja Utama 4: Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pemeriksaan

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses cara atau metode tertentu atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012).

Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kategori Pedoman Sampling Obat dan Makanan, menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel Makanan adalah sampel pangan fortifikasi.

Kategori Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kategori MS/TMS.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang disamping dengan metode targeted adalah 13 sampel dan persentase capaian dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Tabel 37 Realisasi Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Makanan	13	13	12	1	0	92.31%

Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 13 sampel Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan pengujian laboratorium yang dilakukan oleh Regional 4 Samarinda (BBPOM di Samarinda, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya dan BBPOM di Pontianak) dengan hasil 12 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 1 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat).

Tabel 38 Capaian Kinerja IKU 4 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	97.00	100.00	103.09%	Sangat Baik
Maret	97.00	100.00	103.09%	Sangat Baik

April	97.00	100.00	103.09%	Sangat Baik
Mei	97.00	100.00	103.09%	Sangat Baik
Juni	97.00	100.00	103.09%	Sangat Baik
Juli	97.00	100.00	103.09%	Sangat Baik
Agustus	97.00	100.00	103.09%	Sangat Baik
September	97.00	90.91	93.72%	Cukup
Oktober	97.00	92.31	95.16%	Cukup
November	97.00	92.31	95.16%	Cukup
Desember	97.00	92.31	95.16%	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan secara kumulatif pada bulan Desember adalah 95.16% dengan kategori capaian Cukup. Sampel bulan Januari belum dihitung sebagai capaian karena hanya dilakukan sampling saja oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, belum selesai dilakukan pengujian oleh Balai Penguji sehingga tidak bisa dihitung sebagai capaian kinerja. Capaian dari bulan Februari sampai dengan November berada pada range capaian paling rendah adalah 93.72% dan paling tinggi adalah 103.09%. Data realisasi setiap bulannya mengalami perubahan (naik atau turun) dimana indikator ini dipengaruhi oleh %MS sampel yang diperiksa dan di uji.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 39 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 4 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	85.00	100.00	117.65%	Sangat Baik
2021	95.00	91.67	96.49%	Baik
2022	96.00	100.00	104.17%	Memenuhi Ekspektasi
2023	97.00	95.16	95.16%	Cukup

Pada tahun 2020, persentase capaian Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan melebihi target yaitu sebesar 117.65% dengan kategori capaian yaitu Sangat Baik. Persentase tersebut mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 21.16% menjadi 95.49% kategori penilaian Baik. Hal ini disebabkan karena terdapat peningkatan target indikator dan jumlah sampel yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dalam evaluasi penandaan. Pada tahun 2022 indikator persentase capaian Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan sebesar 7.68% menjadi 104.17% kategori capaian Memenuhi Ekspektasi.

Pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 9,01% menjadi 95,16% dengan kategori Cukup. Hal ini disebabkan karena terdapat satu sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) pada hasil uji. Karena proporsi jumlah sampel Makanan targeted sedikit maka ketika ada sampel yang TMS maka akan sangat mempengaruhi capaian kinerja. Penurunan persentase capaian mungkin disebabkan karena terdapat peningkatan target kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 1% dan terdapat 1 sampel TMS yang langsung menurunkan nilai capaian kinerja karena jumlah proporsi yang sedikit.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kategori capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 40 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 4 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	98.00	92.31	94.19%	Akan Tercapai ▲
2024 (target PK 2024)	96.10	92.31	96.01%	Akan Tercapai ▲

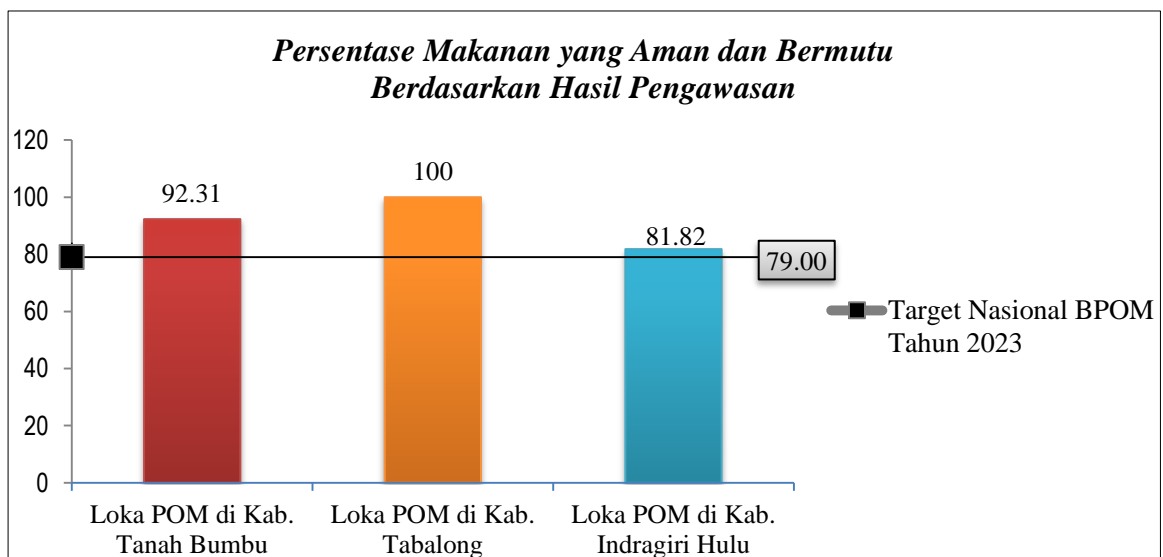
Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 belum mencapai target reviu renstra tahun 2024 dan nilai capaian 94.19% dengan kategori capaian Akan Tercapai. Berdasarkan hasil capaian tersebut maka dilakukan reviu penurunan target tahun 2024 sebagaimana yang tertuang dalam PK tahun 2024 dengan target menjadi 96.10, sehingga proyeksi ketercapaian target tahun 2024 akan tercapai/melampaui.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 41 Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	97.00	92.31	95.16%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	90.00	100.00	111.11%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	79.00	81.82	103.57%



Grafik 7 Perbandingan Capaian IKU 4 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 41 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, hanya ada dua unit kerja yang mencapai target UPT itu sendiri, yaitu Loka POM di Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu, sedangkan untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu realisasi belum mencapai target. Realisasi paling tinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tabalong dengan capaian 100.00. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM semua UPT realisasinya telah mencapai target nasional Badan POM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 95,16%. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.3.02.22.85 tahun 2022 tentang Regionalisasi Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, terdapat kebijakan baru terkait Regionalisasi Laboratorium yang awalnya pengujian hanya dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin sebagai Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, pengujian juga dilakukan oleh Balai yang menjadi anggota dari Region IV Samarinda yaitu BBPOM di Samarinda sebagai Koordinator dan BBPOM di Palangkaraya serta BBPOM di Pontianak sesuai dengan parameter uji dan Balai spesifik yang telah ditentukan. Pada tahun 2023, pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilakukan pada seluruh BBPOM yang menjadi bagian dari Region IV dengan mayoritas pengujian dilakukan oleh BBPOM di Banjarmasin. Jika dilihat berdasarkan hasil pengujian saja, semua sampel telah MS (Memenuhi Syarat) yaitu sebanyak 25 sampel. Yang menyebabkan sampel dinilai sebagai sampel yang TMS (Tidak Memenuhi Syarat) adalah hasil uji. Evaluasi semua sampel makanan adalah MK (Memenuhi ketentuan).

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 ini dipengaruhi oleh kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB (Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik) dalam setiap proses produksi dan penggunaan penandaan/label pada produk yang telah disetujui sebelumnya. Selain itu sampel yang disampling sebisa mungkin harus memiliki nomor izin edar, merk dan nomor bets yang sama dengan yang telah pernah disampling sebelumnya (kecuali terkendala keterbatasan jumlah dan jenis sampel di daerah), agar tidak terjadi duplikasi dengan parameter uji sebelumnya serta dapat digambarkan profil keamanan dan mutu produk secara keseluruhan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten tanah Bumbu.

Penyebab kegagalan/ penurunan kinerja disebabkan oleh beberapa hal yakni :

1. Proporsi jumlah sampel Makanan *targeted* yang rendah sehingga ketika terdapat 1 sampel saja yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) maka akan membuat target capaian kinerja 97,00% tidak tercapai
2. Target capaian kinerja yang terlalu tinggi untuk UPT Loka yang memiliki jumlah sampel sedikit dibandingkan dengan UPT Balai Besar/ Balai POM
3. Sampel yang menyebabkan TMS adalah sampel UMKM produksi lokal dalam rangka pendaftaran registrasi pangan;

Beberapa hal yang mendukung pencapaian target, yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun;
2. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;
6. Pemanfaatan google spreadsheet KEMILAU INTAN dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara online;
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Capaian kinerja indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kriteria capaian Cukup. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena rendahnya sampel yang TMK penandaan. Proporsi jumlah sampel Makanan *targeted* yang rendah sehingga ketika terdapat 1 sampel saja yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) maka akan membuat target capaian kinerja 97,00% tidak tercapai. Sampel yang TMS uji tersebut merupakan produk UMKM yang produknya disampling oleh UPT dalam rangka registrasi produk. Perlu pendampingan lebih intensif terhadap pelaku usaha produk pangan yang diproduksi lokal agar kejadian serupa tidak terulang. Beberapa hal yang dapat dilakukan agar dapat meningkatkan capaian kinerja, yakni:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan.
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan
3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
4. Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut
5. Pengawasan penandaan produk Makanan yang dilakukan secara rutin oleh seluruh UPT di Indonesia dan ditindaklanjuti oleh pusat melalui pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi agar melakukan perbaikan untuk penandaan/ label produk agar senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku. Tindak lanjut yang hasil pengujian yang dilakukan oleh UPT dilakukan secara rutin oleh Pusat untuk produk-produk yang TMS berupa surat penghentian sementara kegiatan atau penarikan produk di sarana distribusi agar produk tersebut tidak lagi beredar di masyarakat
6. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja baik dalam bentuk Revisi POK maupun Revisi DIPA.
7. Revisi SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait sampling menyesuaikan dengan *update* peraturan dan kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Januari dan Mei. SOP Mikro yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait kegiatan sampel yaitu:
 - a. POM-03.02/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Sampling Obat dan Makanan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Sampling Obat dan Makanan serta Tindak Lanjutnya;
 - b. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.03/CFM.01/SOP.02 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan Sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 42 Rencana Aksi pada IKU 4

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIA.001.053.A	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan terlaksana sebagai kegiatan Koordinasi dalam rangka Penyusunan Rencana Sampling dan Pengawasan Obat dan Makanan 1x pada tanggal 01-03 Maret 2023 di Banjarmasin
QIA.001.055.A	Pengadaan sampel makanan	Pengadaan sampel makanan terealisasi sebanyak 28 sampel acak (realisasi 100%)
QIA.001.055.B	Pengiriman sampel ke Balai Penguji	Pengiriman sampel ke balai penguji terealisasi sebanyak 12x setiap dengan tujuan Banjarmasin, Pontianaka, Samarinda dan Palangkaraya
QIA.005.055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Monev regionalisasi laboratorium regional samarinda terlaksana 1x pada tanggal 02-04 November 2023 di Pontianak

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 15.132.289,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 1.355.895,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 43 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 4

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIA.001.053.A	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan	Rp. 3.059.694	Rp. 3.059.694	100.00%
QIA.001.055.A	Pengadaan sampel makanan	Rp. 7.597.240	Rp. 7.593.935	99.98%
QIA.001.055.B	Pengiriman sampel ke Balai Penguji	Rp. 3.122.355	Rp. 3.121.288	100.00%
QIA.005.055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Rp. 1.356.000	Rp. 1.355.895	99.99%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 44 Efisiensi Anggaran pada IKU 4

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	95.16%	99.99%	0.95	-0.05	Tidak Efisien

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target

tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan -0.05 dengan capaian TE adalah Tidak Efisien. Pencapaian nilai Tidak Efisien ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum dapat memaksimalkan capaian output dan hanya mendapatkan capaian 95,16% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

Dalam rangka peningkatan efisiensi sumber daya pada indikator ini juga didukung oleh kompetensi 6 orang SDM kelompok kerja fungsi pemeriksaan yang telah mengikuti pelatihan sampling Obat dan Makanan sesuai pedoman, serta pengembangan inovasi pemanfaatan teknologi *google spreadsheet* dalam melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan sampling yang bisa diakses secara *online*.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-	Belum tersusunanya renlak yang sesuai dengan penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	Telah tersusunnya renlak yang sesuai dengan penetapan target regional laboratorium wilayah IV dan telah disahkan pada tanggal 31 Maret 2023 oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari target 13 sampel Makanan yang disampling secara acak pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 7 sampel dengan hasil 7 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan terdapat 1 smapel TMK label	Dari target 13 sampel Makanan yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 9 sampel dengan hasil 8 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan masih terdapat 1 sampel yang belum selesai diuji

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil Pengawasan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil Pengawasan untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Dari target 13 sampel Makanan yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 9 sampel dengan hasil 8 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan masih terdapat 1 sampel yang belum selesai diuji</p>	<p>Dari target 13 sampel Makanan yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 12 sampel dengan hasil 11 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 1 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS</p>
<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan hasil Pengawasan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, November, Desember tahun 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sampling sampel Makanan targeted sebanyak 1 sampel pada periode TW IV sesuai dengan target yang telah ditentukan Melakukan pemantauan hasil uji sampel dari Balai penguji, untuk sampel yang sudah disampling pada perode sebelumnya namun belum selesai uji 	-	-	<p>Dari target 13 sampel Makanan yang disampling secara targeted pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 12 sampel dengan hasil 11 sampel yang telah di uji dengan hasil MS dan 1 sampel yang telah di uji dengan hasil TMS</p>	<p>Sampel yang disampling , diperiksa dan diuji sebanyak 13 sampel dengan hasil uji 12 MS dan 1 sampel dengan hasil uji TMS.</p>

<p>Melakukan analisis / investigasi terhadap sampel yang TMS</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil analisa terhadap sampel yang TMS yang memuat sebab, akibat dan rencana tindaklanjut untuk menekan tidak adanya sampel TMS pada tahun berikutnya yang dapat mempengaruhi capaian kinerja 	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Belum mengetahui tindaklanjut yang akan dilakukan untuk menekan hasil uji sampel makanan targeted agar hasilnya tidak TMS</p> <p>Capaian Kinerja untuk indikator ini tidak mencapai target tahun 2023</p>	<p>Telah dibuatkan laporan analisa sampel makanan targeted yang TMS sehingga menjadi pedoman/ referensi dalam melakukan sampling produk makanan yang disampling dengan metode targeted pada tahun berikutnya agar capaian kinerja dapat tercapai.</p>
--	---	----------	----------	--	---

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait pengawasan penandaan makanan, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pemanfaatan dan pengembangan inovasi KEMILAU INTAN yang telah ada.

Indikator Kinerja Utama 5: Persentase Pangan Fortifikai yang Memenuhi Syarat

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi dan hasil pemeriksaan dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah target sampel Pangan Fortifikasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah 10 sampel dan % realisasi dihitung menggunakan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Pangan fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS}}{\text{Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Tabel 45 Realisasi Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Komoditi	Jumlah Sampel di Sampling	Jumlah Sampel di Uji	Hasil Uji			%MS
			MS	TMS	Belum Selesai Uji	
Pangan Fortifikasi	10	10	10	0	0	100.00%

Tabel 46 Capaian Kinerja IKU 5 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Maret	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
April	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Mei	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Juni	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Juli	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Agustus	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
September	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Oktober	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
November	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik
Desember	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, realisasi persentase pangan fortifikasi berdasarkan hasil pengawasan sampai TW IV diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 10 sampel fortifikasi pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan hasil semua sampel MS (Memenuhi Syarat). Capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 106,38% dengan kriteria Sangat Baik. Capaian persentase tersebut konsisten dari Januari-Desember yaitu 106,38% dengan kriteria Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 47 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 5 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	94.00	100.00	106.38%	Sangat Baik

Pada tahun 2020-2022 indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat belum menjadi indikator kinerja utama Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada tahun 2023 mencapai persentase 106,38% dengan kategori capaian Sangat Baik.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 48 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 5 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target PK 2024)	94.00	100.00	106.38%	Tercapai / Melampaui ▲

Indikator ini tidak terdapat di reviu Renstra 2022-2024 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Penetapan indikator ini sebagai indikator kinerja utama Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor : B-PW.04.03.21.211.12.22.341 tanggal 9 Desember 2022 tentang penetapan indikator “Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat” pada Loka POM Tahun 2023, dimana target tahun 2024 sebesar 95.00.

Namun, berdasarkan hasil reviu target unit pengampu melalui nota dinas Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan nomor : PR.04.02.53.534.12.23.773 pada tanggal 13 Desember 2023, dan diverifikasi oleh Biro Perencanaan dan Keuangan melalui matriks reviu target tahun 2024, dimana target tahun 2024 pada indikator ini tetap atau sama dengan tahun 2023 yakni 94.00 dikarenakan kenaikan target tidak merubah proporsi sampel yang ditargetkan memenuhi syarat.

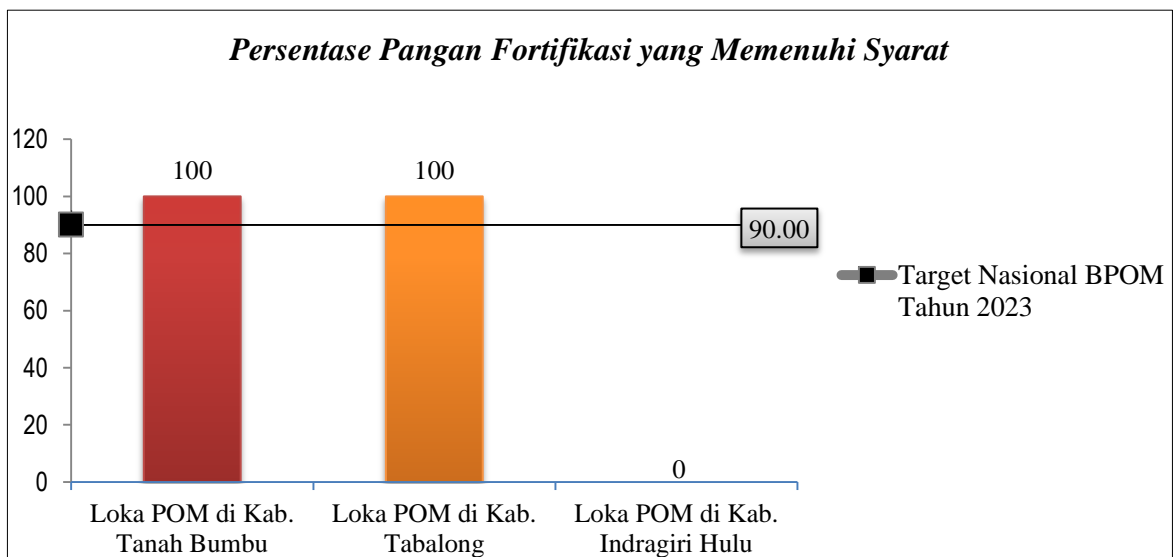
Capaian Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 telah mencapai target tahun 2024 dan nilai capaian 106,38% dengan kategori capaian Tercapai/Melampaui. Capaian ini perlu ditingkatkan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten dan bila perlu dapat ditingkatkan agar target tahun 2024 tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 49 Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	94.00	100.00	106.38%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	94.00	100.00	106.38%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	-	-	-



Grafik 8 Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 48 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, hanya ada dua unit kerja yang memiliki target untuk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, yaitu Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Tabalong. Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu tidak memiliki capaian karena tidak mendapatkan target kinerja Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat. Untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Tabalong realisasinya telah mencapai target nasional Badan POM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Sampling Fortifikasi tahun 2023 sebanyak 10 sampel yang masuk laboratorium dan telah selesai diuji. Sampel Fortifikasi tepung disampling di Kabupaten Kotabaru sesuai dengan pedoman sampling. Sampling dilakukan di pasar-pasar di kecamatan yang rawan stunting menurut data dari Dinas Kesehatan kabupaten Kotabaru. Produk yang disampling adalah produk yang banyak beredar di pasar-pasar tersebut. Sampling fortifikasi garam beryodium dan minyak goreng sawit dilaksanakan di sarana peredaran. Dari 10 sampling Fortifikasi yang disampling yang terdiri dari 6 sampel garam beryodium, 3 minyak goreng sawit dan 1 sampel tepung terigu. Semua sampel Memenuhi ketentuan penandaan dan hasil uji dengan kesimpulan akhir MS (Memenuhi Syarat).

Beberapa hal yang mendukung pencapaian target yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun;
2. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
5. Pemanfaatan *google spreadsheet* KEMILAU INTAN dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*;
6. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Sampling dan pengujian dari Balai Besar POM di Banjarmasin sebagai Balai penguji produk pangan fortifikasi terkait teknis sampling dan jumlah minimal yang diperlukan untuk pengujian.

Capaian kinerja indikator persentase persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dengan kriteria capaian Sangat Baik. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut karena tidak adanya sampel yang TMS uji. Hal ini membuktikan bahwa peredaran pangan fortifikasi di Kabupaten Kotabaru sebagai lokus sampling produknya telah Memenuhi Syarat.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langka perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan;
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan;
3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin;
4. Pembinaan ke pemilik sarana produksi dan distribusi pangan fortifikasi agar mendistribusikan produk sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
5. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja baik dalam bentuk Revisi POK maupun Revisi DIPA. Selain revisi anggaran, juga dilakukan revisi SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait sampling menyesuaikan dengan *update* peraturan dan kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Januari dan Mei. SOP Mikro yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait kegiatan sampel yaitu:
 1. POM-03.02/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Sampling Obat dan Makanan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Sampling Obat dan Makanan serta Tindak Lanjutnya;
 2. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.03/CFM.01/SOP.02 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan Sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 50 Rencana Aksi pada IKU 5

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIA.008.051.A	Pengadaan sampel makanan fortifikasi	Pengadaan sampel makanan fortifikasi terealisasi sebanyak 10 sampel (capaian 100%)

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 2.604.895,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 2.604.695,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 51 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 5

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIA.008.051.A	Pengadaan sampel makanan fortifikasi	Rp. 2.604.895	Rp. 2.604.695	99.99%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 52 Efisiensi Anggaran pada IKU 5

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	106.38%	99.99%	1.06	0.06	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.06 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

Dalam rangka peningkatan efisiensi sumber daya pada indikator ini juga didukung oleh kompetensi 6 orang SDM kelompok kerja fungsi pemeriksaan yang telah mengikuti pelatihan sampling Obat dan Makanan sesuai pedoman, serta pengembangan inovasi pemanfaatan teknologi *google spreadsheet* dalam melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi kegiatan sampling yang bisa diakses secara *online*.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan penyusunan renlak sampling yang sesuai dengan arahan Pusat untuk tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan penyusunan renlak sesuai dengan hasil penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	-	-	Belum tersusunanya renlak yang sesuai dengan penetapan target sampling untuk regional laboratorium wilayah IV	Telah tersusunnya renlak yang sesuai dengan penetapan target regional laboratorium wilayah IV dan telah disahkan pada tanggal 31 Maret 2023 oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari target 10 sampel pangan fortifikasi pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 4 sampel dengan hasil uji MS.	Dari target 10 sampel pangan fortifikasi pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 9 sampel dengan hasil uji MS.

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Dari target 10 sampel pangan fortifikasi pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 9 sampel dengan hasil uji MS.</p>	<p>Dari target 10 sampel pangan fortifikasi pada tahun 2023, yang telah terealisasi sebanyak 10 sampel dengan hasil uji MS.</p>
--	---	----------	----------	--	---

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, maka dilakukan upaya agar pencapaian tetap konsisten pada tahun 2024 dengan melaksanakan kegiatan pembinaan dan pemberian informasi pada pelaku usaha sarana distribusi terkait penandaan produk dan pelaku usaha di sarana produksi pangan fortifikasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu agar senantiasa konsisten dalam penerapan CPPOB.

2

Sasaran Strategis

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makana serta Pelayanan Publik Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah bumbu

Indikator Kinerja Utama 6: Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Definisi terhadap Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Kemudian terhadap keputusan yang dilakukan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Terhadap keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat// UPT lain
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Selanjutnya mengenai Pemangku kepentingan adalah pihak berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, seperti Pelaku Usaha dan/atau Lintassektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Hasil perhitungan realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah *feedback* tindak lanjut sebanyak 194 dari 202 rekomendasi. Perhitungan rata-rata % capaian dihitung menggunakan formula :

1. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

2. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

3. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat / UPT lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

4. Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 53 Realisasi Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%Capaian
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	139	139	100.00%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	80	80	100.00%
3	Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh pusat / UPT lain	110	110	100.00%
4	Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindak lanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	0	0	0.00%
Rata-rata				100.00%

Tabel 54 Capaian Kinerja IKU 6 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	86.00	100.00	116.28%	Sangat Baik
Februari	86.00	93.33	108.53%	Sangat Baik
Maret	86.00	90.00	104.65%	Sangat Baik
April	86.00	91.67	106.59%	Sangat Baik
Mei	86.00	89.13	103.64%	Sangat Baik
Juni	86.00	91.47	106.36%	Sangat Baik
Juli	86.00	95.40	110.93%	Sangat Baik
Agustus	86.00	93.52	108.74%	Sangat Baik
September	86.00	96.84	112.60%	Sangat Baik
Oktober	86.00	92.82	107.93%	Sangat Baik
November	86.00	92.70	107.79%	Sangat Baik
Desember	86.00	100.00	116.28%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas :

1. Pada bulan Januari terdapat realisasi 100.00% yang merupakan keputusan/rekomendasi carryover dari akhir tahun 2022 yang selesai ditindak lanjuti pada awal tahun 2023.
2. Bulan Februari nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 93.33%, dikarenakan dari 27 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 25 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
3. Bulan Maret nilai realisasi juga mengalami penurunan menjadi 90.00%, dikarenakan dari 47 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 41 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

4. Bulan April nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 91.67%, dikarenakan dari 59 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 52 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
5. Bulan Mei nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 89.13%, dikarenakan dari 88 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 78 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
6. Bulan Juni nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 91.47%, dikarenakan dari 103 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 94 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
7. Bulan Juli nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 95.40%, dikarenakan dari 141 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 133 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
8. Bulan Agustus nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 93.52%, dikarenakan dari 160 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 147 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu .
9. Bulan Septemeber nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 96.04%, dikarenakan dari 202 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 194 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu .
10. Bulan Oktober nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 92.82%, dikarenakan dari 248 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 229 keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
11. Bulan November nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 92.70%, dikarenakan dari 304 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 284

keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

12. Bulan Desember nilai realisasi mengalami peningkatan menjadi 100.00%, dikarenakan dari 329 total akumulasi keputusan/rekomendasi yang masuk semua telah ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 55 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 6 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	87.00	83.48	95.95%	Baik
2021	84.00	100.00	119.05%	Sangat Baik
2022	85.00	95.10	111.88%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	86.00	100.00	116.28%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tidak mencapai target yaitu 95.95% walaupun demikian kriteria capaian yaitu Baik dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami kenaikan sebesar 19.8% menjadi 119.05% dengan kriteria capaian yaitu Sangat Baik. Pada tahun 2022 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami penurunan sebesar 7.17% menjadi 111.88%, hal ini disebabkan karena beberapa keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/ distribusi belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir tahun, tetapi data tetap dimasukkan ke dalam jumlah penyebut sehingga secara perhitungan menyebabkan penurunan capaian total indikator tersebut. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 4,4% menjadi 116,28% dengan kategori capaian Sangat Baik. Meskipun terjadi peningkatan target indikator kinerja dari tahun sebelumnya (tahun 2022) yaitu sebesar 1%, namun persentase capaian tetap dapat tercapai dan meningkat.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 56 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 6 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	87.00	100.00	106.38%	Tercapai / Melampaui ▲
2024 (target PK 2024)	100.00	100.00	100.00%	Tercapai / Melampaui ▲

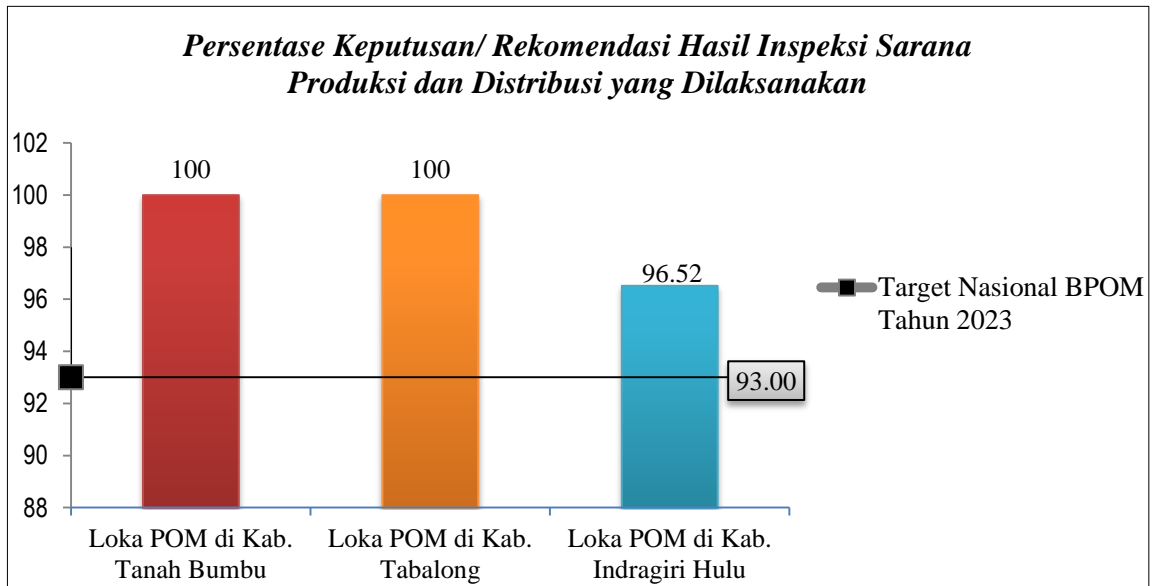
Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 telah mencapai target tahun 2024 yaitu 100.00% dengan kriteria capaian Tercapai/ Melampaui. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 57 Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	86.00	100.00	116.28%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	86.00	100.00	116.28%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	90.00	96.52	107.24%



Grafik 9 Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 56 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4 telah mencapai target baik target UPT itu sendiri maupun target Nasional BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan capaian Tahun 2023, semua keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT telah ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT. Hal ini disebabkan karena semua rekomendasi yang ada segera dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu hingga Desember.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan yaitu :

1. Penggunaan aplikasi dari Google yang berbasis *Online* untuk memudahkan petugas dalam melakukan monitoring;

2. Menindaklanjuti semua keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan dan mengalihkan capaian akhir tahun yang tidak bisa dihitung sebagai carry over agar tidak mengurangi capaian tahun berjalan;
3. Melakukan koordinasi dengan Pusat (evaluator masing-masing komoditi) terkait rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat dalam hal evaluasi pengawasan iklan dan penandaan terutama untuk pelaporannya belum menggunakan SIPT. Hal ini dikarenakan feedback yang cenderung lambat, tidak dapat dikontrol, dan tidak konsisten dari Pusat.
4. Penggunaan Google Classroom “PEMCLASS” untuk pembuatan Surat tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembuatan surat dan verifikasi oleh ketua Tim;
5. Penggunaan Google Spreadsheet “RINDU ALAM” untuk memantau rekomendasi hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti;
6. Monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan menggunakan Google Drive sehingga rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat dapat segera ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Loka POM.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 58 Rencana Aksi pada IKU 6

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIC.001.053.C	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan
QIC.001.055.A	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA terealisasi sebanyak 54 sarana (capaian 163,64%)
QIA.004.053.A	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA terealisasi sebanyak 152 sarana (capaian 122,58%)
QIC.004.053.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan yang melibatkan stakeholder
QIC.004.055.A	Rapat koordinasi teknis pengawasn OT,SK dan Kosmetik	
QIC.004.055.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan Serta Sarana pelayanan kefarmasian	

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 37.164.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 37.164.282,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 59 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 6

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIC.001.053.C	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	Rp. 7.893.750	Rp.7.893.636	100.00%
QIC.001.055.A	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA	Rp. 8.408.750	Rp. 8.408.750	100.00%
QIA.004.053.A	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA	Rp. 7.879.000	Rp. 7.879.000	100.00%
QIC.004.05.3.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Rp. 8.623.000	Rp. 8.623.000	100.00%
QIC.004.05.5.A	Rapat koordinasi teknis pengawasn OT,SK dan Kosmetik	Rp. 1.167.250	Rp.1.167.021	99.98%
QIC.004.05.5.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan Serta Sarana pelayanan kefarmasian	Rp. 3.193.000	Rp. 3.192.875	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 60 Efisiensi Anggaran pada IKU 6

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	116.28%	99.99%	1.16	0.16	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.16 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien). Pencapaian nilai 100% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian *output* hingga 116.28% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari 47 rekomendasi yang masuk terdapat 41 rekomendasi yang telah ditindaklanjuti sehingga masih ada 6 rekomendasi yang belum di tindaklanjuti	Belum maksimalnya tindaklanjut hasil pemeriksaan sarana oleh perugas dimana dari 103 rekomendasi yang masuk baru 94 di tindaklanjuti sehingga progress TW II 91.47%
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	-	-	Belum maksimalnya tindaklanjut hasil pemeriksaan sarana oleh perugas dimana dari 103 rekomendasi yang masuk baru 94 di tindaklanjuti sehingga progress TW II 91.47%	Meningkatnya capaian menjadi 96.84% dimana dari 202 rekomendasi yang masuk sudah 194 yang ditindaklanjuti oleh petugas

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Meningkatnya capaian menjadi 96.84% dimana dari 202 rekomendasi yang masuk sudah 194 yang ditindaklanjuti oleh petugas</p>	<p>329 Keputusan/Rekomendasi yang masuk selama tahun 2023 telah ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2023.</p>
---	--	----------	----------	---	--

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan kinerja tahun 2023, telah dilakukan percepatan capaian kinerja dalam menindaklanjuti hasil pengawasan berdasarkan hasil monev yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Selain itu, dilakukan koordinasi ke Pusat terkait pelaporan hasil pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang memerlukan tindak lanjut dari pusat.

Indikator Kinerja Utama 7: Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemngku Kepentingan

Definisi terhadap Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/ distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi tersebut berlaku terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, yakni:

- a. Pelaku usaha (Badan Hukum/perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
- b. Serta lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Selanjutnya mengenai Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Hasil perhitungan realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 diperoleh dari rata-rata capaian perbandingan jumlah respon tindak lanjut sebanyak 71 dari 116 rekomendasi. Perhitungan rata-rata % capaian dihitung menggunakan formula :

1. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 61 Realisasi Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Keputusan/Rekomendasi	Jumlah Rekomendasi	Jumlah Tindak Lanjut	%Capaian
1	Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pelaku usaha	106	61	57.55%
2	Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh lintas sektor	10	10	100.00%
Rata-rata				78.77%

Tabel 62 Capaian Kinerja IKU 7 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	65.00	100.00	153.85%	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	65.00	100.00	153.85%	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	65.00	70.00	107.69%	Sangat Baik
April	65.00	70.00	107.69%	Sangat Baik
Mei	65.00	67.39	103.68%	Sangat Baik
Juni	65.00	77.78	119,66%	Sangat Baik
Juli	65.00	68.75	105.77%	Sangat Baik
Agustus	65.00	67.80	104.30%	Sangat Baik
September	65.00	82.09	126.29%	Tidak Dapat Disimpulkan
Oktober	65.00	76.51	117.70%	Sangat Baik
November	65.00	78.49	120.76%	Tidak Dapat Disimpulkan
Desember	65.00	78.77	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas :

1. Pada bulan Januari dan Februari terdapat realisasi 100.00%, dimana dari semua sarana yang telah diperiksa pada bulan Januari dan Februari telah melakukan perbaikan terhadap hasil inspeksi yang telah dilakukan.
2. Bulan Maret dan April nilai realisasi sama dan mengalami penurunan dikarenakan dari total akumulasi 10 rekomendasi terdapat 7 (70.00% dari total rekomendasi yang masuk) yang sudah ditindaklanjuti. 3 rekomendasi yang dilakukan belum ditindaklanjuti oleh sarana atau pelaku usaha terkait perbaikan dari hasil inspeksi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
3. Bulan Mei nilai realisasi mengalami penurunan dikarenakan dari total akumulasi 24 rekomendasi hanya 9 (37.50% dari total rekomendasi yang masuk) yang sudah

- ditindaklanjuti. 15 rekomendasi yang dilakukan belum ditindaklanjuti oleh sarana atau pelaku usaha terkait perbaikan dari hasil inspeksi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
4. Bulan Juni nilai realisasi mengalami kenaikan dikarenakan dari total akumulasi 30 rekomendasi terdapat 18 (60.00% dari total rekomendasi yang masuk) yang sudah ditindaklanjuti. 12 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.
 5. Bulan Juli nilai realisasi mengalami penurunan dikarenakan dari total akumulasi 43 rekomendasi hanya 18 (41.86% dari total rekomendasi yang masuk) yang sudah ditindaklanjuti. 25 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.
 6. Bulan Agustus nilai realisasi mengalami penurunan dikarenakan dari total akumulasi 63 rekomendasi hanya 25 (39.68% dari total rekomendasi yang masuk) sudah ditindaklanjuti. 38 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.
 7. Bulan September nilai realisasi mengalami kenaikan dikarenakan dari total akumulasi 71 rekomendasi terdapat 47 (63.51% dari total rekomendasi yang masuk) sudah ditindaklanjuti. 38 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.
 8. Bulan Oktober nilai realisasi mengalami penurunan dikarenakan dari total 87 rekomendasi terdapat 48 (55.17% dari total rekomendasi yang masuk) sudah ditindaklanjuti. 39 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.
 9. Bulan November nilai realisasi mengalami peningkatan dikarenakan dari total 100 rekomendasi terdapat 60 (60.00% dari total rekomendasi yang masuk) sudah ditindaklanjuti. 40 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.
 10. Bulan Desember nilai realisasi mengalami peningkatan dikarenakan dari total 116 rekomendasi terdapat 71 (61.21% dari total rekomendasi yang masuk) sudah ditindaklanjuti. 45 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 63 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 7 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	55.00	52.14	104.28%	Baik
2021	60.00	80.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	62.00	74.31	119.86%	Memenuhi Ekspektasi
2023	65.00	78.77	121.19%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada tahun 2020, persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tidak mencapai target yaitu sebesar 104.28% namun demikian kriteria capaian sudah Baik, untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami kenaikan sebesar 38.53% menjadi 133.33% dengan kriteria capaian yaitu Tidak Dapat Disimpulkan. Pada tahun 2022 indikator persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami penurunan sebesar 13.47% menjadi 119.86% . Hal ini disebabkan karena rendahnya capaian pada jumlah pelaku usaha yang menindaklanjuti hasil inspeksi terutama pada pemeriksaan sarana distribusi pangan karena adanya penggunaan peraturan dan formulir baru yang digunakan sehingga semua hasil inspeksi harus ditindaklanjuti. Meskipun mengalami penurunan capaian kinerja tersebut masih melebihi target dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,33% menjadi 121,19%. dengan kategori capaian Tidak Dapat Disimpulkan dikarenakan capaian lebih dari 120%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. *Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024*

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 64 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 7 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	70.00	78.77	112.52%	Tercapai / Melampaui ▲
2024 (target PK 2024)	78.80	78.77	99.96%	Akan Tercapai ▲

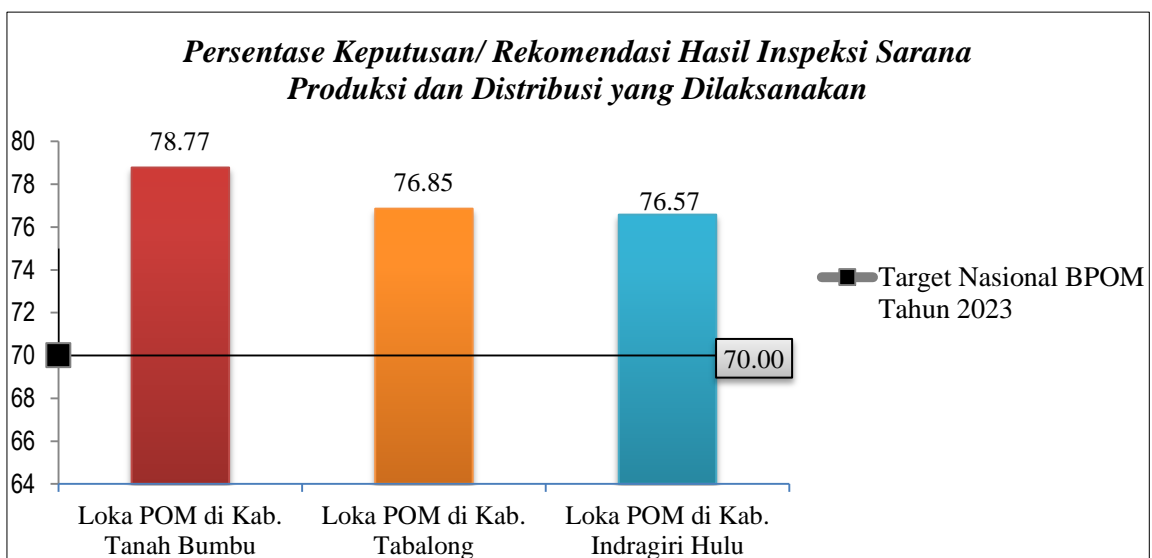
Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 belum mencapai target tahun 2024 yaitu 99.96% dengan kriteria capaian Akan Tercapai. Sehingga diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 65 Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	65.00	78.77	121.18%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	65.00	76.85	118.23%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	71.00	76.57	107.85%



Grafik 10 Perbandingan Capaian IKU 7 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 64 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4 telah mencapai target baik target UPT itu sendiri maupun target Nasional BPOM. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki realisasi paling tinggi dibandingkan dengan UPT pada kluster 4 tahun 2023.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan capaian Tahun 2023, masih terdapat keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Capaian tersebut terkait pada respon terhadap Tindak Lanjut (TL) yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu kepada pelaku usaha dalam bentuk pembuatan CAPA yaitu sebanyak 45 dari 106 (57,55%) TL yang belum direspon. Sarana dengan respon TL yang rendah adalah sarana obat dan pangan. Untuk sarana obat sebanyak 17 dari 49 (34,69%) TL belum direspon pelaku usaha. Hasil ini sudah meningkat dari tahun 2022 dimana persentase yang tidak memberi respon adalah mencapai angka 44,44%. Jenis sarana yang tidak menindaklanjuti hasil inspeksi adalah Puskesmas, Apotek, Klinik dan Toko Obat.

Selain komoditi obat, komoditi pangan juga memiliki respon tindak lanjut yang rendah yaitu 27 dari 55 (49.09%) untuk jenis sarana produksi pangan dan distribusi pangan. Hasil ini sudah meningkat dari tahun 2022 dimana persentase yang tidak memberi respon adalah mencapai angka sampai 64.00%. Respon CAPA yang rendah mungkin disebabkan karena kurangnya kesadaran dan pemahaman pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil inspeksi petugas dan seringkali pelaku usaha bersikap acuh terhadap peraturan dan kondisi yang terjadi di sarana sehingga tidak memberikan respon meskipun telah sering diingatkan oleh petugas.

Meskipun masih terdapat beberapa keputusan/ rekomendasi yang belum ditindaklanjuti yaitu keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, tetapi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 121,19% dengan kriteria capaian Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini disebabkan karena Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu rutin berkoordinasi agar Rekomendasi tindak lanjut hasil

pemeriksaan IRTP.selalu ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan sehingga capaian untuk keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor 100%.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target jumlah keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yaitu meningkatkan capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dengan melakukan monitoring dengan lebih intensif terkait pembuatan CAPA dan pemberian sanksi lebih berat sesuai pedoman apabila tidak menindaklanjuti rekomendasi tersebut.

Dalam mencapai target kinerja tahun 2023 indikator keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain:

1. Monitoring dan evaluasi rutin yang rekomendasi hasil pemeriksaan yang diterbitkan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu kepada Dinas Kesehatan oleh terkait Rekomendasi Peringatan sarana IRTP;
2. Penggunaan Google Sphreadsheet “RINDU ALAM” untuk memantau rekomendasi hasil pemeriksaan yang belum dibuat oleh petugas untuk dikirimkan ke pelaku usaha agar segera memberikan respon dalam bentuk pembuatan CAPA;
3. Penggunaan Google Sphreadsheet “SIRING PAGATAN” untuk memantau hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha;

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Pemangku Kepentingan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 66 Rencana Aksi pada IKU 7

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIC.001.053.C	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan
QIC.001.055.A	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA terealisasi sebanyak 54 sarana (capaian 163,64%)
QIA.004.053.A	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA terealisasi sebanyak 152 sarana (capaian 122,58%)
QIC.004.053.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan yang melibatkan stakholder
QIC.004.055.A	Rapat koordinasi teknis pengawasn OT,SK dan Kosmetik	
QIC.004.055.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan Serta Sarana pelayanan kefarmasian	

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 37.164.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 37.164.282,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 67 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 7

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIC.001.053.C	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	Rp. 7.893.750	Rp.7.893.636	100.00%
QIC.001.055.A	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA	Rp. 8.408.750	Rp. 8.408.750	100.00%
QIA.004.053.A	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA	Rp. 7.879.000	Rp. 7.879.000	100.00%
QIC.004.053.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Rp. 8.623.000	Rp. 8.623.000	100.00%
QIC.004.055.A	Rapat koordinasi teknis pengawasn OT,SK dan Kosmetik	Rp. 1.167.250	Rp.1.167.021	99.98%
QIC.004.055.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan Serta Sarana pelayanan kefarmasian	Rp. 3.193.000	Rp. 3.192.875	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu

kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 68 Efisiensi Anggaran pada IKU 7

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	121.18%	99.99%	1.21	0.21	95% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.21 dengan capaian TE adalah 95% (Efisien). Pencapaian nilai 95% (efisien) ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat memaksimalkan capaian output hingga 121.18% dan realisasi anggaran sebesar 99.99%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari 10 rekomendasi yang masuk terdapat 7 yang telah ditindaklanjuti. dan masih terdapat 3 rekomendasi	Dari total akumulasi 30 rekomendasi yang masuk terdapat 18 yang telah ditindaklanjuti. Masih terdapat 12 rekomendasi yang belum selesai ditindaklanjuti.
	Melakukan pengiriman kembali surat tindaklanjut hasil pemeriksaan untuk 12 sarana tersebut	-	-		
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh	-	-	Belum maksimalnya tindaklanjut rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Telah melakukan tindaklanjut pada 12 rekomendasi pada periode sebelumnya, dan menindaklanjuti rekomendasi pada periode

<p>selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September 2023)</p>	<p>pemangku kepentingan untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>			<p>pada periode triwulan II, dimana masih ada 12 rekomendasi yang belum di tindaklanjuti, sehingga progress 77.78%.</p>	<p>TW III dengan total akumulasi sebanyak 47, sehingga progress 82.09%.</p>
<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Oktober, November dan Desember 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023</p>	-	-	<p>Belum maksimalnya tindaklanjut rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada periode triwulan II, dimana masih ada 24 rekomendasi yang belum di tindaklanjuti, sehingga progress 82.09%.</p>	<p>Telah melakukan tindaklanjut pada 24 rekomendasi pada periode sebelumnya, dan menindaklanjuti rekomendasi pada periode TW IV dengan total akumulasi sebanyak 71, sehingga progress 78.77%.</p>
	<p>Telah melakukan tindaklanjut 24 surat rekomendasi unuk hasil inspeksi oleh pemangku kepentingan</p>	-	-		

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan kinerja tahun 2023 ini, *feedback* CAPA yang dikirimkan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat dikontrol. Selain itu, petugas melakukan koordinasi ke lintas sektor dalam hal ini Dinas Kesehatan terkait surat balasan dari surat tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Indikator Kinerja Utama 8: Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.POM.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro, dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi.
5. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.POM.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
8. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/ suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK

9. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
10. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel *early warning system*)

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan yang dimaksud untuk poin 1-6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 69 Realisasi Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

No	Keputusan/ Rekomendasi	Jumlah Pemohon	Jumlah Rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan tepat waktu
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB dan CPPOB	5	5	100.00%
2	Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga	0	0	0.00%
Rata-rata				100.00%

Tabel 70 Capaian Kinerja IKU 8 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	100.00	0.00	0.00%	NA
Februari	100.00	0.00	0.00%	NA
Maret	100.00	0.00	0.00%	NA
April	100.00	0.00	0.00%	NA
Mei	100.00	100.00	100.00%	Baik
Juni	100.00	100.00	100.00%	Baik
Juli	100.00	100.00	100.00%	Baik
Agustus	100.00	100.00	100.00%	Baik
September	100.00	100.00	100.00%	Baik
Oktober	100.00	100.00	100.00%	Baik
November	100.00	100.00	100.00%	Baik
Desember	100.00	100.00	100.00%	Baik

Pada tahun 2023, jumlah rekomendasi/ sertifikat CPPOB yang diterbitkan adalah sebanyak 5 dari 5 keputusan/ rekomendasi yang ada (capaian 100,00%) sehingga diperoleh persentase keputusan rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 100,00% dengan kategori Baik. Capaian target indikator ini untuk bulan Januari-Maret adalah NA karena belum ada rekomendasi pada bulan tersebut. Untuk bulan Mei-Desember capaian konsisten yaitu 100% dengan kategori Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 71 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 8 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	85.00	100.00	117.65%	Sangat Baik
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	100.00	100.00	100.00%	Baik

Pada tahun 2020, persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu melebihi target yaitu sebesar 117.65% dengan kriteria capaian sudah Sangat Baik dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami penurunan sebesar 17.65% menjadi 100.00% dengan kriteria capaian yaitu Baik, namun secara keseluruhan capaian indikator ini tercapai. Pada tahun 2022 indikator persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu masih sama dengan capaian tahun 2021 yaitu 100.00 dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas yaitu Efektif. Pada tahun 2023 capaian tetap 100%.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 72 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 8 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	100.00	100.00	100.00%	Tercapai / Melampaui ▲

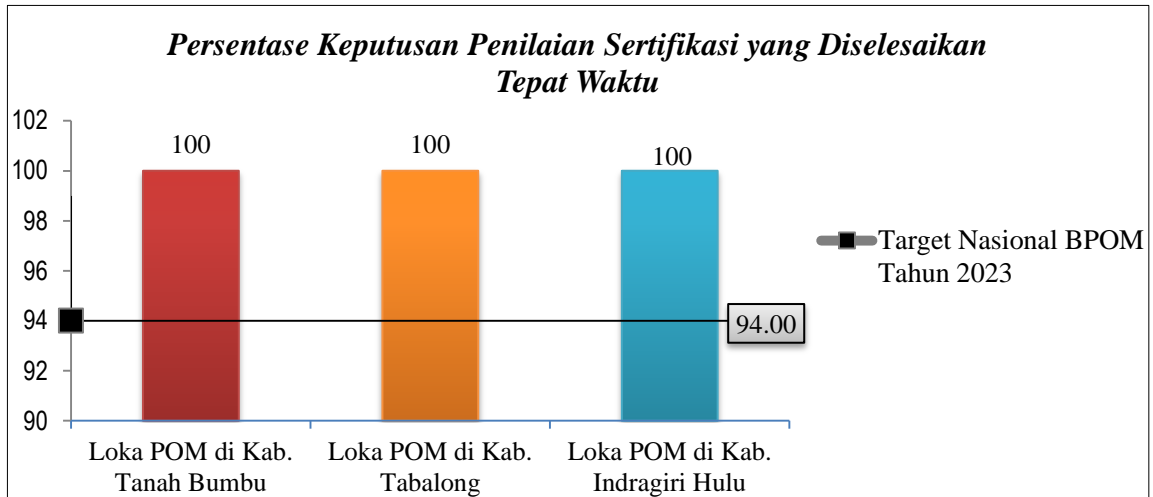
Capaian Persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 telah mencapai target tahun 2024 yaitu 100.00% dengan kriteria capaian **Tercapai/ Melampaui**. Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 73 Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	100.00	100.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	100.00	100.00	100.00%



Grafik 11 Perbandingan Capaian IKU 8 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 72 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4 telah mencapai target baik target UPT itu sendiri maupun target Nasional BPOM. Hal ini menyatakan bahwa semua UPT dapat menyelesaikan penilaian sertifikasi tepat waktu.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada tahun 2023, telah digunakan OSS (*Online Single Submission*) versi RBA (*Risk Based Approach*) atau OSS berbasis risiko yang sudah terintegrasi dengan aplikasi e-sertifikasi milik Badan POM. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, sebanyak 5 dihitung dari penerbitan izin penerapan CPPOB (*Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik*). Penerbitan keputusan tersebut diawali dengan pembinaan terhadap pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya kemudian melakukan asistensi termasuk pendampingan pembuatan dokumen-dokumen dan sarana produksi yang sesuai dengan ketentuan CPPPOB. Dilakukan perubahan target yang awalnya 3 sertifikat/ keputusan diganti menjadi 5 (lima) sehingga persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sesuai target kinerja yaitu 100,00%.

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Keterbukaan dan kemudahan akses informasi bagi seluruh pelaku usaha khususnya terkait persyaratan dan prosedur sertifikasi;
2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis terkait CPPOB kepada pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk pangan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yang dilakukan oleh Pusat;
3. Melakukan proaktif dengan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di Badan POM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi;
4. Peningkatan kompetensi petugas baik dalam kegiatan pembinaan maupun sertifikasi sehingga sarana produksi dan sarana distribusi yang mengajukan permohonan dalam rangka sertifikasi dapat dilayani dan dapat diselesaikan sesuai timeline yang telah ditetapkan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase persentase penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, yaitu:

1. Berkoordinasi dengan petugas Pusat (Badan POM) terkait pendaftaran produk agar proses pendaftaran dapat lebih cepat dan tepat dan apabila ada kendala yang dialami;
2. Menyediakan format dokumen-dokumen terkait pendaftaran pangan olahan agar mempercepat dan mempermudah pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan CPPOB.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 74 Rencana Aksi pada IKU 8

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
BAH.001.053.A	Audit sarana produksi/ distribusi produk omka dalam rangka perizinan dan sertifikasi/ penerbitan ski/ ske/ sertifikasi halal	Audit sarana produksi/ distribusi produk omka dalam rangka perizinan dan sertifikasi/ penerbitan ski/ ske/ sertifikasi halal terealisasi dengan capaian 5 sertifikat izin penerapan CPPOB.
BAH.001.051.B	Sosialisasi dan desk registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan	Sosialisasi dan desk registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan terlaksana 1x pada tanggal 20-21 September 2023 di Tanah Bumbu
BAH.001.051.C	Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator regional tengah	Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator regional tengah terlaksana 1x pada tanggal 12-15 Maret 2023 di Bali

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 37.164.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 37.164.282,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 75 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 8

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
BAH.001.0 53.A	Audit sarana produksi/ distribusi produk omka dalam rangka perizinan dan sertifikasi/ penerbitan ski/ ske/ sertifikasi halal	Rp. 8.315.000	Rp. 8.315.000	100.00%
BAH.001.0 51.B	Sosialisasi dan desk registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan	Rp. 3.488.000	Rp. 3.484.460	99.90%
BAH.001.0 51.C	Workshop registrasi pangan olahan untuk fasilitator regional tengah	Rp. 6.197.000	Rp. 6.196.022	99.98%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 76 Efisiensi Anggaran pada IKU 8

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100.00%	99.99%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan kegiatan sosialisasi dan deks registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan yang dilakukan oleh Pusat (rekomendasi tahun 2022)	Telah dilakukan kegiatan sosialisai dan deks RPO dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan uang dilakukan oleh Pusat pada tanggal 20-21 September 2023	-	-	Hanya terdapat 1 UMKM yang telah diterbitkan nomor izin edarnya.	Terdapat 3 total akumulasi pelakua usaha pangan olahan yang telah diterbitkan nomor izin edarnya
Melaksanakan sistem “jemput bola” terhadap sarana produksi yang akan melakukan pendaftaran produk pangan di Badan POM dan pendampingan dimulai dari penyiapan sarana produksi sampai penggunaan aplikasi e-sertifikasi (rekomendasi tahun 2022)	Telah melaksanakan sistem jemput bola terhadap sarana produksi yang akan dilakukan pendaftaran produk pangan di BPOM dan pendampingan UMKM dalam persiapan penerapan CPPOB. Tindaklanjut ini dilakukan kolaborasi dengan Dinas Perikanan Tanah Bumbu	-	-	Target pendampingan UMKM hanya dari target internal Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yakni sejumlah 5 UMKM yang telah mengikuti BIMTEK CPPOB	Adanya kerjasama dengan Dinas Perikanan Tanah Bumbu, menambah jumlah UMKM yang didampingi dalam rangka penerbitan sertifikasi CPPOB dan NIE BPOM

<p>Melakukan percepatan proses pendampingan untuk target sarana yang sedang berproses di triwulan I</p>	<p>Telah dilakukan penerbitan sertifikasi CPPOB untuk pelaku usaha yang sedang berproses di triwulan I, yaitu penerbitan sertifikasi CPPOB untuk UMK CV. Ridho Anatasari (AMDK Tabaroq)</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Sertifikasi CPPOB dan NIE belum terbit</p>	<p>Telah terbit sertifikasi CPPOB dan NIE untuk AMDK Tabaroq</p>
<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu selama periode tahun 2023 (rekomendasi April, Mei, Juni tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Pendampingan belum selesai dan belum bisa diterbitkan sertifikasi CPPOBnya</p>	<p>Telah menerbitkan sertifikasi CPPOB sesuai dengan jumlah pemohon yakni 2 pelaku usaha</p>

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu selama periode tahun 2023 (rekomendasi Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Telah menerbitkan sertifikasi CPPOB sesuai dengan jumlah pemohon yakni 2 pelaku usaha</p>	<p>Telah menerbitkan sertifikasi CPPOB sesuai dengan jumlah pemohon yakni 5 pelaku usaha</p>
<p>Melakukan pemeriksaan sarana baru untuk sarana produksi yang telah diterbitkan sertifikasinya namun belum dilakukan PSB (rekomendasi Oktober, November dan Desember tahun 2023)</p>	<p>Melakukan pemeriksaan sarana baru untuk sarana produksi yang telah diterbitkan sertifikasinya namun belum dilakukan PSB</p>	-	-	<p>Belum dilakukan PSB pada sarana yang telah terbit sertifikasinya</p>	<p>Telah dilakukan PSB pada 5 sarana UMK yang telah diterbitkan sertifikasi CPPOB</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait sertifikasi produk Obat dan Makanan, pembinaan pelaku usaha dan menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan capaian.

Indikator Kinerja Utama 9: Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan *catchment area* dan sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didominasi oleh sarana produksi pangan baik dari Kabupaten Tanah Bumbu maupun Kabupaten Kotabaru, yang meliputi industri pangan sebanyak 15 sarana dan industri rumah tangga pangan (IRTP) sebanyak 373 sarana. Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 77 Realisasi Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Sarana	Target tahun 2023	Jumlah sarana yang diperiksa tahun 2023	MK	TMK	%Capaian
Industri Pangan	15	15	11	4	73.33%
IRTP	39	39	28	11	71.79%
Jumlah		54	39	15	72.22%

Tabel 78 Capaian Kinerja IKU 9 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	60.00	100.00	166.67%	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	60.00	100.00	166.67%	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	60.00	87.50	145.83%	Tidak Dapat Disimpulkan
April	60.00	86.67	144.44%	Tidak Dapat Disimpulkan
Mei	60.00	76.47	127.45%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	60.00	76.19	126.98%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	60.00	83.87	139.78%	Tidak Dapat Disimpulkan
Agustus	60.00	83.78	139.64%	Tidak Dapat Disimpulkan
September	60.00	79.07	131.78%	Tidak Dapat Disimpulkan
Oktober	60.00	78.72	131.21%	Tidak Dapat Disimpulkan
November	60.00	76.48	127.45%	Tidak Dapat Disimpulkan
Desember	60.00	72.22	120.37%	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari dan Februari nilai realisasi mencapai 100.00%, dimana dari total akumulasi sarana produksi yang diperiksa dibulan Januari dan Februari semua Memenuhi Ketentuan (MK). Sedangkan pada bulan Maret sampai dengan bulan Desember mengalami penurunan dengan nilai realisasi pada bulan Desember yakni 72.22. Hal ini dikarenakan sampai dengan bulan Desember merupakan total akumulasi sarana produksi yang telah diperiksa yang dimana terdapat 4 sarana produksi Pangan dan 11 sarana produksi IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Namun walaupun mengalami penurunan capaian ini tetap melebihi target dengan capaian > 120% atau Tidak Dapat Disimpulkan.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 79 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 9 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	46.00	45.00	97.83%	Sangat Baik
2021	50.00	56.00	112.00%	Sangat Baik
2022	55.00	63.89	116.16%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	60.00	72.22	120.37%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pada tahun 2020, persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi ketentuan tidak mencapai target yaitu sebesar 97.83% dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami peningkatan sebesar 14.17% menjadi 112.00%. Pada tahun 2022 indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan mengalami peningkatan 4.16% menjadi 116.16% dan pada Tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,21% menjadi 120,37% dengan kategori capaian Tidak Dapat Disimpulkan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021

masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. *Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024*

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 80 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 9 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	65.00	72.22	111.11%	Tercapai / Melampaui ▲
2024 (target PK 2024)	72.30	72.22	99.89%	Akan Tercapai ▲

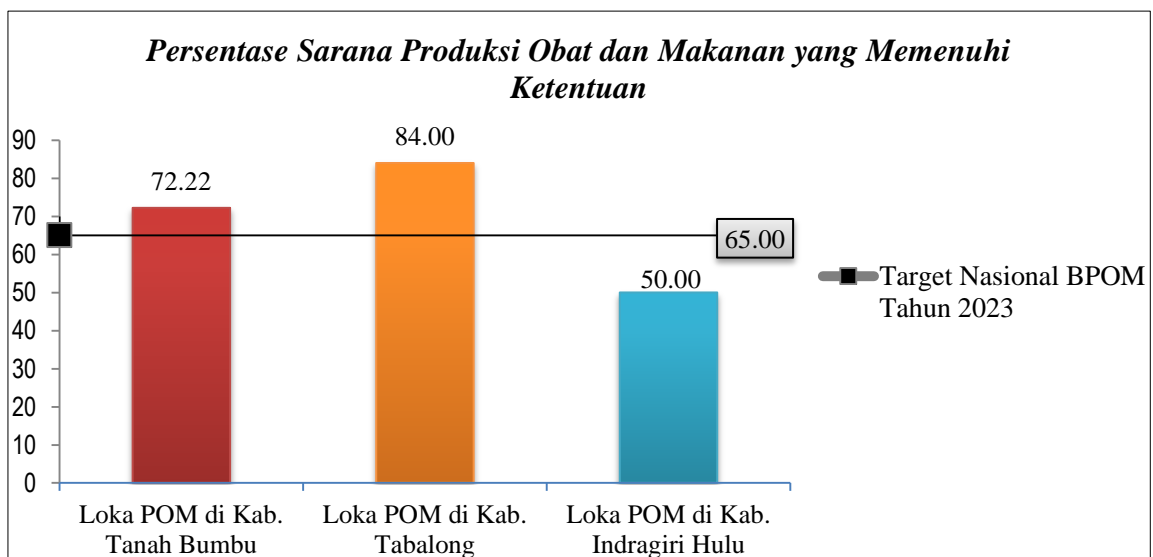
Capaian persentase Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 99.89% dan kategori capaian akan tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 81 Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	60.00	72.22	120.37%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	66.00	84.00	127.27%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	42.00	50.00	119.05%



Grafik 12 Perbandingan Capaian IKU 9 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 80 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, telah mencapai target UPT itu sendiri, namun hanya dua unit kerja yang mampu mencapai target Nasional BPOM, yakni Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Tabalong.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan capaian Tahun 2023, masih terdapat beberapa sarana produksi Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yaitu 15 dari 54 sarana (27,78%). Hal ini menurun dibandingkan Tahun 2022 yang mencapai persentase 36.00%. Sarana yang TMK tersebut terdiri dari sarana industri pangan dan sarana IRTP. Untuk sarana industri pangan sebanyak 4 dari 15 (26,67%) sarana yang TMK. Hal ini disebabkan karena adanya formulir baru yang digunakan pada tahun 2022 untuk inspeksi sarana industri pangan (Form 68) yang lebih komprehensif dan memerlukan banyak data dukung dan perbedaan pengambilan keputusan suatu sarana berdasarkan nilai bukan kategori temuan (minor, mayor dan kritis), sehingga banyak industri yang sarana produksinya masih belum sesuai dengan standar baru tersebut.

Sarana produksi IRTP sebanyak 11 dari 39 (28.21%) sarana yang TMK. Hal ini disebabkan oleh ditemukan sarana yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan CPPB-IRT secara konsisten terutama untuk aspek-aspek yang masuk dalam kategori “serius dan kritis” yang menyebabkan sarana tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil pemeriksaan yang menyebabkan TMK diantaranya beberapa IRTP masih menggunakan label yang tidak sesuai dengan ketentuan yaitu tidak mencantumkan berat bersih/ isi bersih, masa kedaluwarsa dan kode produksi, tidak memiliki dokumen produksi dan tidak memiliki sertifikat PKP (Penyuluh Keamanan Pangan).

Beberapa sarana sudah konsisten dalam menerapkan standar yang ada. Secara umum hal ini disebabkan pembinaan sebelumnya dalam pemenuhan ketentuan CPPB-IRT untuk sarana IRTP dan CPPOB untuk sarana Industri Pangan yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap pelaku usaha yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu termasuk pemberian sanksi administratif baik

dilakukan bersama dengan Dinas Kesehatan untuk IRTP dan dengan Pusat (Badan POM) untuk sarana Industri Pangan.

Kendala yang masih dihadapi dalam mencapai target persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

1. Penggunaan formulir pemeriksaan sarana produksi pangan (Formulir 68) sejak tahun 2022 dan juknis yang terbaru mengakibatkan beberapa sarana industri pangan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena belum konsisten dalam penerapan prosedur-prosedur baru yang sudah dibuat sesuai formulir terbaru tersebut;
2. Masih rendahnya kepatuhan beberapa pelaku usaha industri pangan terhadap ketentuan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) terutama dalam melengkapi dokumen dan formulir kegiatan produksi sesuai peraturan terbaru Tahun 2022 terutama untuk Industri Pangan skala UMKM.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

1. Koordinasi dan penyamaan persepsi dengan Dinas Kesehatan terkait pembinaan IRTP sebelum penerbitan izin PIRT karena beberapa sarana memiliki izin PIRT tetapi belum memiliki sertifikat PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan);
2. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan CAPA sarana produksi pangan olahan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan lebih intensif agar pelaku usaha lebih konsisten dalam penerapannya.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 82 Rencana Aksi pada IKU 9

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIC.001.053.C	Koordinasi terkait pemeriksnaan sarana produksi Obat dan Makanan	Koordinasi dan Studi Tiru dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pengawasan Obat dan Makanan ke Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng tanggal 14-17 Mei 2023 di Buleleng Koordinasi dan Studi Tiru dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pengawasan Obat dan Makanan ke Balai Besar POM di Yogyakarta dan Loka POM di Kota Surakarta tanggal 11-14 Juli 2023
QIC.001.055.A	Pemeriksaan sarana produksi produk OMKA	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA terealisasi sebanyak 54 sarana (capaian 163,64%)
QIC.004.053.A	Pemeriksaan sarana distribusi produk OMKA	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA terealisasi sebanyak 102 sarana (capaian 136,00%)
QIC.004.053.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian terealisasi sebanyak 50 sarana (capaian 102,04%)
QIC.004.055.A	Rapat koordinasi teknis pengawasan OT,SK, dan Kos	Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan dan Mengikuti Sosialisasi Mekanisme Verifikasi Pemenuhan Komitmen Pasca Penerbitan SPPIRT dan Penggunaan Aplikasi SPPIRT tanggal 14-16 November 2023
QIC.004.055.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian	Koordinasi dan Studi Tiru dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pengawasan Obat dan Makanan ke Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng tanggal 14-17 Mei 2023 di Buleleng

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 37.164.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 37.164.282,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 83 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 9

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIC.001.053.C	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	Rp. 7.893.750	Rp. 7.893.636	100.00%
QIC.001.055.A	Pemeriksaan sarana produksi produk OMKA	Rp. 8.408.750	Rp. 8.408.750	100.00%
QIC.004.053.A	Pemeriksaan sarana distribusi produk OMKA	Rp. 7.879.000	Rp. 7.879.000	100.00%
QIC.004.053.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan	Rp. 8.623.000	Rp. 8.623.000	100.00%
QIC.004.055.A	Rapat koordinasi teknis pengawasan OT,SK, dan Kos	Rp. 1.167.250	Rp. 1.167.021	99.98%
QIC.004.055.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian	Rp. 3.193.000	Rp. 3.192.875	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 84 Efisiensi Anggaran pada IKU 9

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	120.37%	99.99%	1.20	0.20	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.20 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan monitoring realisasi anggaran DAK ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru (Rekomendasi Bulan Maret tahun 2023)	Monitoring realisasi anggaran DAK dengan melakukan koordinasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru pada triwulan II	-	-	Belum terdokumentasinya monitoring realisasi anggaran DAK	Termonitoringnya realisasi anggaran DAK pada triwulan II
Melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023 <i>(rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)</i>	Telah melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Dari 8 total akumulasi hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP terdapat 7 sarana MK dan 1 sarana TMK	Dari 21 total akumulasi hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dan industri pangan terdapat 16 sarana MK dan 5 sarana TMK

<p>Melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus, September tahun 2023)</p>	<p>Melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Dari 21 total akumulasi hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dan industri pangan terdapat 16 sarana MK dan 5 sarana TMK</p>	<p>Dari 43 total akumulasi hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dan industri pangan terdapat 34 sarana MK dan 9 sarana TMK</p>
<p>Melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023)</p>	<p>Melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan sampai dengan triwulan IV tahun 2023</p>	-	-	<p>Dari 43 total akumulasi hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dan industri pangan terdapat 34 sarana MK dan 9 sarana TMK</p>	<p>Dari 54 total akumulasi hasil pemeriksaan sarana produksi IRTP dan industri pangan terdapat 39 sarana MK dan 11 sarana TMK</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan dan menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan dan meningkatkan capaian.

Indikator Kinerja Utama 10: Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Sarana distribusi Obat dan Makanan serta Fasilitas Pelayanan Kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu berjumlah 1498 sarana dari Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru. Perhitungan realisasi pada indikator ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 85 Realisasi Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Sarana	Target tahun 2023	Jumlah sarana yang diperiksa tahun 2023	MK	TMK	%Capaian
Pedangan Besar Farmasi (PBF)	1	1	0	1	0.00%
Apotek	17	17	12	5	70.59%
Toko Obat	6	6	21	4	33.33%
Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	2	2	0	100.00%
Rumah Sakit (RS)	4	4	4	0	100.00%
Puskesmas	9	10	8	2	80.00%
Klinik	10	10	8	2	80.00%
Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0	0	0.00%
Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0.00%
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	7	28	18	10	64.29%
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	7	9	9	0	100.00%
Fasilitas Distribusi Kosmetik	21	25	13	12	52.00%
Klinik Kecantikan	0	0	0	0	0.00%
Sarana Peredaran Pangan Olahan	40	50	34	6	85.00%
Jumlah		152	110	42	72.37%

Tabel 86 Capaian Kinerja IKU 10 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	66.00	100.00	151.52%	Tidak Dapat Disimpulkan
Februari	66.00	84.62	128.21%	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	66.00	74.07	112.23%	Sangat Baik
April	66.00	78.38	118.76%	Sangat Baik
Mei	66.00	80.49	121.95%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	66.00	78.69	119.23%	Sangat Baik
Juli	66.00	81.33	123.23%	Tidak Dapat Disimpulkan
Agustus	66.00	77.74	111.57%	Sangat Baik
September	66.00	69.70	105.60%	Sangat Baik
Oktober	66.00	71.83	108/83%	Sangat Baik
November	66.00	72.48	109.82%	Sangat Baik
Desember	66.00	72.37	109.65%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas :

1. Bulan Januari nilai realisasi mencapai 100.00 dimana jumlah sarana distribusi yang diperiksa pada bulan Januari sebanyak 5 sarana dengan hasil MK.
2. Bulan Februari nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 84.62 dikarenakan terdapat 11 Sarana MK dan 2 sarana TMK
3. Bulan Maret nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 74.07. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 20 sarana MK dan 7 sarana TMK
4. Bulan April nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 78.38. hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 29 sarana MK dan 8 sarana TMK

5. Bulan Mei nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 80.94. hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 33 sarana MK dan 8 sarana TMK
6. Bulan Juni nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 78.69. hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 48 sarana MK dan 13 sarana TMK
7. Bulan Juli nilai realisasi mengalami kenaikan menjadi 81.33. hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 61 sarana MK dan 14 sarana TMK
8. Bulan Agustus nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 73.64. hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 81 sarana MK dan 29 sarana TMK
9. Bulan September nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 69.70. hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 92 sarana MK dan 40 sarana TMK
10. Bulan Oktober nilai realisasi mengalami peningkatan menjadi 71.83. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 102 sarana MK dan 40 sarana TMK
11. Bulan November nilai realisasi mengalami peningkatan menjadi 72.48. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 108 sarana MK dan 41 sarana TMK
12. Bulan Desember nilai realisasi mengalami penurunan menjadi 72.37. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil pemeriksaan terdapat 110 sarana MK dan 42 sarana TMK
13. Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang telah diperiksa secara kumulatif telah melebihi target jumlah yang telah ditentukan untuk tahun 2023, hal ini adalah salah satu strategi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk meningkatkan capaian kegiatan yang menunjang nilai EKA pada akhir tahun 2023. Strategi ini didukung dengan adanya optimalisasi penggunaan anggaran.
14. Nilai realisasi setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan, hal ini terjadi berdasarkan hasil pengawasan sarana distribusi berdasarkan kondisi riil dilapangan. Selain itu setiap bulannya target pemeriksaan terus bertambah sehingga perhitungan secara kumulatif akan terus berubah hingga akhir tahun 2023.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 87 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 10 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	55.00	51.49	93.62%	Baik
2021	60.00	70.49	117.48%	Sangat Baik
2022	63.00	73.08	116.00%	Memenuhi Ekspekstasi
2023	66.00	72.37	109.65%	Sangat Baik

Pada tahun 2020, persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan tidak mencapai target yaitu sebesar 93.62% dan untuk tahun 2021 persentase capaian mengalami peningkatan sebesar 23.86% menjadi 117.48%. Pada tahun 2022 indikator persentase sarana sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan mengalami penurunan 1.48% menjadi 116.%, meskipun demikian capaian kinerja tahun 2022 masih melebihi target dan pada Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,35% menjadi 109,65% dengan kategori capaian Sangat Baik.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 88 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 10 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	68.00	72.37	106.43%	Tercapai / Melampaui ▲
2024 (target PK 2024)	72.70	72.37	99.55%	Akan Tercapai ▲

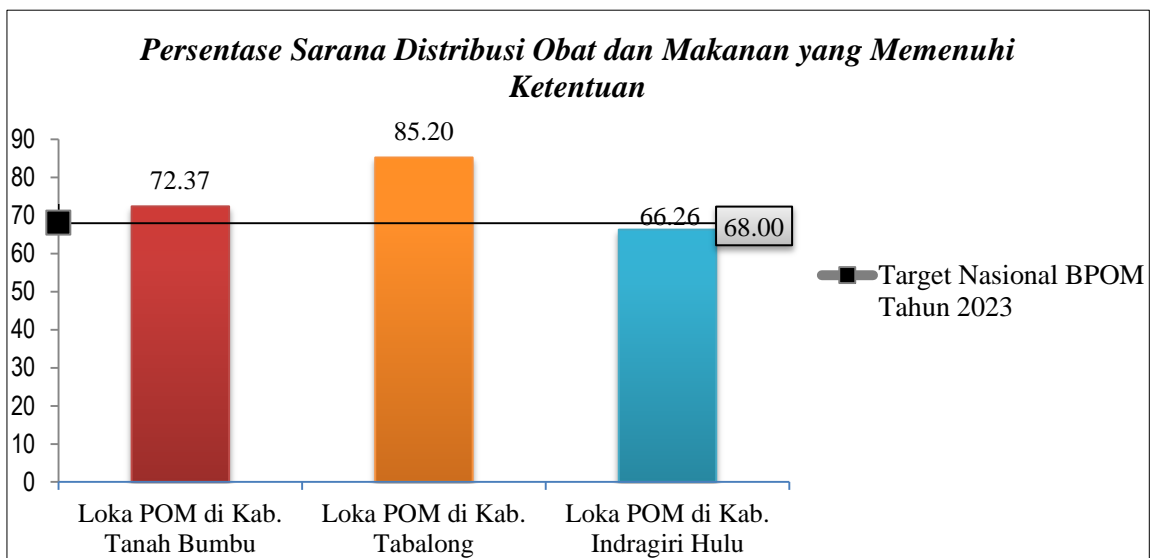
Capaian persentase Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 99.559% dan kategori capaian akan tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 89 Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	66.00	72.37	109.65%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	72.00	85.20	118.33%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	66.00	66.26	100.39%



Grafik 13 Perbandingan Capaian IKU 10 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 88 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, telah mencapai target UPT itu sendiri, namun hanya dua unit kerja yang mampu mencapai target Nasional BPOM, yakni Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Tabalong.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Berdasarkan capaian Tahun 2023, masih terdapat beberapa sarana distribusi Obat dan Makanan yaitu 42 dari 152 (27,63%) sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Sarana TMK tersebut paling banyak terdapat pada sarana Toko Obat (66,67%), sarana distribusi Obat Tradisional (35,71%) dan sarana distribusi Kosmetik (48,00%). Untuk sarana Toko Obat yang menyebabkan TMK adalah penjualan Obat Keras Daftar G (Obat Keras), untuk sarana distribusi Obat Tradisional dan Kosmetik disebabkan oleh masih banyak beredarnya produk yang ilegal/ TIE (tidak memiliki izin edar). Meskipun masih terdapat beberapa sarana yang TMK tetapi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan masih sesuai (melebihi) target kinerja yaitu 109,65% dengan kriteria capaian Sangat Baik. Hal ini disebabkan karena pembinaan termasuk pemberian sanksi administratif yang dilakukan kepada pelaku usaha di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam melakukan pengeloan Obat (untuk saryanfar dan sarana distribusi OT, SK, Kosmetik) meskipun masih terdapat beberapa sarana yang belum konsisten dan masih terdapat sarana yang mengedarkan produk ilegal/ TIE.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan dalam mencapai target persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, yaitu:

1. Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
2. Peningkatan pembinaan dengan penerapan pembinaan di tempat (*on site*) untuk temuan yang tidak bersifat kritis dan mayor.
3. Peningkatan penerapan sanksi administratif yang lebih tegas terhadap sarana distribusi dan seperti Peringatan Keras dan PSK (Penghentian Sementara Kegiatan) sesuai dengan pedoman.
4. Pembinaan kepada stakeholder misalnya pelatihan terkait distribusi CCP (vaksin), sosialisasi pengelolaan obat di saryanfar sesuai peraturan yang berlaku dan pelatihan lain yang diperlukan.

5. Melibatkan lintas sektor dalam rangka pembinaan kepada sarana distribusi sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
6. Pembinaan kepada pelaku usaha (regulatory assistance), penerapan sanksi (proses projustitia maupun administratif) sesuai ketentuan yang berlaku terhadap sarana distribusi Obat yang melakukan pelanggaran antara lain menjual produk Obat (OT, SK, Kosmetik) yang tidak memenuhi ketentuan.
7. Perubahan kriteria Pedoman Tindak Lanjut sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat yaitu kategori tindak lanjut berupa Peringatan masih dinyatakan Memenuhi Ketentuan.
8. Kesadaran pelaku usaha terhadap kepatuhan terhadap peraturan meningkat terutama untuk sarana yang sudah pernah diperiksa.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 90 Rencana Aksi pada IKU 10

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIC.001.053.C	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	<p>Koordinasi dan Studi Tiru dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pengawasan Obat dan Makanan ke Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng tanggal 14-17 Mei 2023 di Buleleng</p> <p>Koordinasi dan Studi Tiru dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pengawasan Obat dan Makanan ke Balai Besar POM di Yogyakarta dan Loka POM di Kota Surakarta tanggal 11-14 Juli 2023</p>

QIC.001. 055.A	Pemeriksaan sarana produksi produk OMKA	Pemeriksaan Sarana produksi produk OMKA terealisasi sebanyak 54 sarana (capaian 163,64%)
QIC.004. 053.A	Pemeriksaan sarana distribusi produk OMKA	Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA terealisasi sebanyak 102 sarana (capaian 136,00%)
QIC.004. 053.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan	Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian terealisasi sebanyak 50 sarana (capaian 102,04%)
QIC.004. 055.A	Rapat koordinasi teknis pengawasan OT,SK, dan Kos	Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan dan Mengikuti Sosialisasi Mekanisme Verifikasi Pemenuhan Komitmen Pasca Penerbitan SPPIRT dan Penggunaan Aplikasi SPPIRT tanggal 14-16 November 2023
QIC.004. 055.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian	Koordinasi dan Studi Tiru dalam rangka Peningkatan Kompetensi Pengawasan Obat dan Makanan ke Balai Besar POM di Denpasar dan Loka POM di Kabupaten Buleleng tanggal 14-17 Mei 2023 di Buleleng

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 37.164.750,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 37.164.282,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 91 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 10

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIC.001. 053.C	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan	Rp. 7.893.750	Rp. 7.893.636	100.00%
QIC.001. 055.A	Pemeriksaan sarana produksi produk OMKA	Rp. 8.408.750	Rp. 8.408.750	100.00%

QIC.004.053.A	Pemeriksaan sarana distribusi produk OMKA	Rp. 7.879.000	Rp. 7.879.000	100.00%
QIC.004.053.B	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan	Rp. 8.623.000	Rp. 8.623.000	100.00%
QIC.004.055.A	Rapat koordinasi teknis pengawasan OT,SK, dan Kos	Rp. 1.167.250	Rp. 1.167.021	99.98%
QIC.004.055.B	Koordinasi terkait pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian	Rp. 3.193.000	Rp. 3.192.875	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 92 Efisiensi Anggaran pada IKU 10

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	109.65%	99.99%	1.10	0.10	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.10 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan KIE ke daerah-daerah yang berpotensi tingginya peredaran produk kosmetik ilegal/TIE dan Kadaluwarsa (rekomendasi bulan Maret tahun 2023)	Tim Infokom dalam melakukan KIE terkait keamanan produk kosmetik ke daerah-daerah yang berpotensi tingginya peredaran produk kosmetik ilegal/TIE dan Kadaluwarsa	-	-	Belum ada kegiatan KIE terkait keamanan produk kosmetik ke daerah-daerah yang berpotensi tingginya peredaran produk kosmetik ilegal/TIE dan Kadaluwarsa	Telah dilakukan KIE tentang keamanan produk kosmetik di daerah-daerah di Kab. Tanah Bumbu dan Kotabaru
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan jumlah total kumulatif 41 sarana (33 MK dan 8 TMK)	Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan jumlah total kumulatif 61 sarana (48 MK dan 13 TMK)

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan jumlah total kumulatif 61 sarana (48 MK dan 13 TMK)</p>	<p>Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan jumlah total kumulatif 132 sarana (92 MK dan 40 TMK)</p>
<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, Novebmer dan Desember tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023</p>	-		<p>Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan jumlah total kumulatif 61 sarana (48 MK dan 13 TMK)</p>	<p>Telah dilakukan pemeriksaan sarana distribusi dengan jumlah total kumulatif 152 sarana (110 MK dan 42 TMK) sesuai target dan optimalisasi anggaran.</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan dan menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan dan meningkatkan capaian.

Indikator Kinerja Utama 11: Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- a. UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan
- b. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap
- c. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B) dan pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB) serta penerbitan nomor notifikasi kosmetik.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Penilaian pendampingan UMKM ini untuk bulan Januari – November adalah penilaian progress tahapan pendampingan, dan untuk bulan Desember adalah jumlah sarana UMKM yang memenuhi standar hasil pendampingan UPT. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki target pendampingan UMKM Pangan Olahan sebanyak 4 sarana dan UMKM kosmetik sebanyak 1 sarana. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pendampingan terhadap UMKM dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 93 Realisasi Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Komoditi	Kegiatan	Bobot Progress	Proses s.d TW IV
Kosmetik	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi	10.00%	10.00%
	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40.00%	40.00%
	Pelaksanaan Pendampingan	40.00%	40.00%
	Pelaporan	10.00%	10.00%
	Total	100.00%	100.00%
Pangan Olahan	Penetaan target UMKM pangan olahan	10.00%	10.00%
	Bimtek CPPOB	20.00%	20.00%
	Fasilitas Pendampingan	40.00%	40.00%
	PSB/ Sertifikasi CPPOB	20.00%	20.00%
	Monev dan Pelaporan	10.00%	10.00%
	Total	100.00%	100.00%
Rata-rata progress pendampingan			100.00%

Tabel 94 Capaian Kinerja IKU 11 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	7.50	-	NA
Februari	10.00	10.00	100.00%	Sangat Baik
Maret	30.00	40.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
April	45.00	60.00	133.33%	Tidak Dapat Disimpulkan
Mei	50.00	65.00	130.00%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	55.00	75.00	136.36%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	70.00	77.50	110.71%	Sangat Baik
Agustus	75.00	77.50	103.33%	Sangat Baik
September	80.00	90.00	112.50%	Sangat Baik
Oktober	90.00	90.00	100.00%	Sangat Baik
November	95.00	95.00	100.00%	Sangat Baik
Desember	79.00	100.00	126.58%	Tidak Dapat Disimpulkan

Berdasarkan tabel diatas :

- a. Pada bulan Januari telah terdapat realisasi berupa tahapan pelaporan target UMKM kosmetik yang akan didampingi, namun berdasarkan RAPK yang telah ditetapkan tidak ada target di bulan Januari dan realisasi yang ada akan terakumulasi di bulan selanjutnya, sehingga realisasi di bulan Januari belum dapat dihitung.
- b. Untuk bulan Februari telah memenuhi target tahapan pendampingan berupa rata-rata akumulasi tahapan pelaporan target UMKM pangan olahan dan kosmetik sehingga realisasi mencapai 10.00 dengan capaian 100.00%.

- c. Untuk bulan Maret nilai realisasi mencapai 40.00 atau dengan capaian 133.33%, dimana Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menyelesaikan tahapan berupa bimtek UMKM pangan olahan dan kosmetik.
- d. Untuk bulan April nilai realisasi mencapai 60.00 atau dengan capaian 133.33%. Untuk bulan Mei nilai realisasi mencapai 65.00 atau dengan capaian 130.00%. Dan bulan Juni nilai realisasi mencapai 75.00 atau dengan capaian 136.36%. pada periode triwulan II Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih melakukan pendampingan UMKM baik pendampingan perbaikan sarana produksi maupun pendampingan dokumen mutu
- e. Untuk bulan Juli dan agustus nilai realisasi mencapai 77.50 dan untuk bulan September nilai realisasi 90.00%. Pada periode triwulan III Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melakukan pendampingan dan menerbitkan sertifikat CPPOB sesuai dengan pedoman sebanyak 3 sarana UMK Pangan Olahan.
- f. Untuk bulan Oktober nilai realisasi mencapai 90.00 dan untuk bulan November mencapai 95.00. Hal ini disebabkan karena seluruh UMK yang didampingi telah terbit sertifikat CPPOBnya yakni sebanyak 8 UMK Pangan Olahan dan Persetujuan Denah untuk 1 UMK Kosmetik
- g. Untuk bulan Desember nilai realisasi mencapai 100.00 dimana telah dilakukan pelaporan hasil pendampingan UMK ke Pusat dimana dari 9 UMK yang didampingi selama tahun 2023 semuanya memenuhi syarat (MS).

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 95 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 11 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	77.00	100.00	129.87%	Tidak Dapat Disimpulkan
2023	79.00	100.00	126.58%	Tidak Dapat Disimpulkan

Realisasi kinerja pada tahun 2022 dan 2023 tidak mengalami perubahan yaitu 100% namun terjadi penurunan persentase capaian karena meningkatnya target pada tahun 2023. Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM. Capaian 100% tersebut karena seluruh tahapan kegiatan pemberdayaan UMKM telah selesai dilaksanakan.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 96 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 10 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	81.00	100.00	123.46%	Tercapai / Melampaui ▲
2024 (target PK 2024)	100.00	100.00	100.00%	Tercapai / Melampaui ▲

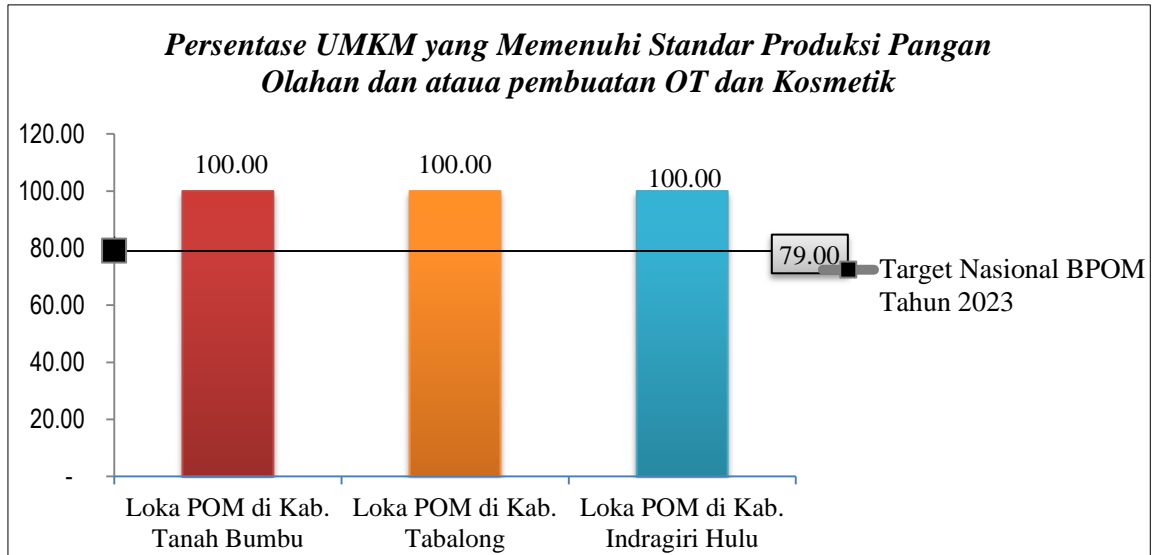
Capaian Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan atau pembuatan OT dan Kosmetik tahun 2023 telah mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 100.00% dan kategori capaian tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi secara berkesinambungan untuk tetap bisa target tahun 2024 sebagaimana yang telah diproyeksikan.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM*

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 97 erbandingan Capaian IKU 11 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	79.00	100.00	126.58%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	79.00	100.00	126.58%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	74.00	100.00	135.14%



Grafik 14 Perbandingan Capaian IKU 11 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel 96 dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, telah mencapai target baik target UPT itu sendiri maupun target Nasional BPOM tahun 2023.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisa pencapaian pada indikator ini dapat dilihat pada di atas dimana realisasi indikator kinerja ini sangat dipengaruhi oleh bobot setiap tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan. Adapun rincian kegiatan tahapan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai upaya dalam pencapaian kinerja tahun 2023, yaitu:

- a. Penetapan target UMK kosmetik dan pangan olahan yang akan didampingi selama tahun 2023, dan penetapan target telah dilaporkan ke Deputi terkait.
- b. Pada bulan Maret telah dilakukan Bimtek CPPOB sebanyak 5 sarana UMKM pangan olahan dan Bimtek tahapan CPKB (persetujuan denah) sebanyak 1 sarana UMKM kosmetik.
- c. Pada bulan Maret juga telah dilakukan pendampingan UMKM sebagai tindak lanjut hasil bimtek yang telah dilakukan

- d. Pada bulan Juni telah menerbitkan sertifikat CPPOB untuk 1 UMK Pangan Olahan yakni CV. Ridho Antasari (AMDK Tabaroq)
- e. Pada bulan September menerbitkan sertifikat CPPOB untuk 2 UMK Pangan Olahan yakni UMK Amplang Hj. Imah (Kerupuk olahan ikan) dan Koperasi Satui Mitra Lestari (susu pasteurisasi)
- f. Pada bulan November telah menerbitkan 5 sertifikasi CPPOB untuk UMK Pentol Ikan Hikmah Siring, Pentol Ikan Khas Rindu Alam, Pentol Ikan Udin, Pentol Ikan Sumber Rezeki dan Pentol Ikan Wahyu Jaya.
- g. Pada bulan Desember hasil pendampingan tahun 2023 telah dilaporkan secara tepat waktu ke Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan pada tanggal 29 Desember 2023.

Secara garis besar, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik telah mencapai 100% pada 2 tahun terakhir. Keberhasilan program ini tidak lepas dari strategi pencapaian target yaitu:

1. Pada awal tahun menetapkan UMKM yang akan didampingi pada tahun 2023, dengan melakukan mapping baik terhadap kelengkapan sarana dan memastikan komitmen dari pelaku usaha untuk mendaftarkan produk ke Badan POM, selanjutnya menjadikan UMKM produsen makanan khas di wilayah untuk didampingi seperti pentol dan amplang
2. Pelaksanaan PKS (Perjanjian Kerja Sama) dengan pemerintah daerah di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru, menggandeng SKPD terkait seperti Dinas Perikanan untuk melakukan fasilitasi pemberdayaan UMKM seperti bimbingan teknis dan pembinaan kepada pelaku usaha, dimana dengan adanya dukungan tersebut dapat mempercepat proses pendampingan UMKM dan pemenuhan CPPOB oleh sarana, serta meningkatkan jumlah capaian output dari Loka Tanah Bumbu (dari 5 yang ditargetkan dapat terealisasi 9 UMKM)
3. Melakukan revisi anggaran KRO QDG (Advokasi dan Pendampingan UMKM) untuk peningkatan kompetensi fasilitator, dan selanjutnya menunjuk PIC petugas per UMKM yang menjadi target untuk menjadi fasilitator/pendamping UMKM sampai proses dokumen CPPOB selesai

4. Revisi SOP POM-04.01/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Pendampingan Penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB bagi Usaha Mikro dan Kecil.
5. Monitoring dan evaluasi rutin dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM
6. Kompetensi SDM atau fasilitator pemberdayaan UMKM telah ditingkatkan melalui berbagai pelatihan.
7. Inovasi berupa kegiatan Pakasam Bungas yaitu Pendampingan UMKM Bumi Bersujud (Tanah Bumbu) dan Saijaan (Kotabaru).
8. Dalam rangka percepatan perizinan produk obat dan makanan dimulai dari pemetaan data UMKM melalui layanan BPOM tanbu.tatambasiading, pendampingan kelengkapan dokumen mutu, sarana hingga ketentuan label kemasan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 98 Rencana Aksi pada IKU 11

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
BKB.001.052.AA	Koordinasi lintas sektor perkuatan sinergitas pembinaan UMKM pangan di Kalimantan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi lintas sektor perkuatan sinergitas pembinaan UMKM pangan di Kalimantan selatan. • Narasumber Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB IRTP bagi Pelaku Usaha. • Narasumber Pelatihan Keamanan Pangan dan Sosialisasi Peraturan IUM perizinan BPOM

QDG.001.051	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	<ul style="list-style-type: none"> • Bimtek UMKM Pangan Olahan dalam rangka pemenuhan CPPOB kepada 9 UMKM pangan olahan. • Bimtek UMKM Kosmetik dalam rangka pemenuhan CPKB kepada 1 UMKM kosmetik. • Pembinaan UMKM di Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 13 kali. • Pembinaan UMKM di Kabupaten Kotabaru sebanyak 7 kali. • Pelatihan fasilitator tentang Peningkatan Kapasitas Petugas UPT dalam rangka Layanan Publik. • Pelatihan fasilitator tentang Mengikuti Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan (PKP) Muda Berbasis Kompetensi.
-------------	--	---

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 35.695.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 35.695.000,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 99 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 11

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
BKB.001.052.AA	Koordinasi lintas sektor perkuatan sinergitas pembinaan UMKM pangan di Kalimantan	Rp. 2.695.000	Rp. 2.695.000	100.00%
QDG.001.051	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	Rp. 33.000.000	Rp. 33.000.000	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 100 Efisiensi Anggaran pada IKU 11

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan / atau pembuatan OT dan kosmetik	126.58%	100.00%	1.27	0.27	95% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.27 dengan capaian TE adalah 95% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Pengembangan kompetensi teknis terkait dengan sertifikasi produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik serta registrasi produk pangan, OT, dan Kosmetik (rekomendasi tahun 2022)	Telah membuat rencana pengembangan kompetensi teknis terkait sertifikasi produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik serta registrasi produk pangan, OT, dan Kosmetik	-	-	Belum ada pemetaan rencana pengembangan kompetensi teknis terkait sertifikasi	Telah ada pemetaan rencana pengembangan kompetensi teknis terkait sertifikasi
Melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Januari dan Februari tahun 2023)	Telah melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik untuk periode sampai dengan triwulan I tahun 2023	-	-	Belum ada realisasi tahapan pendampingan UMKM baik UMKM pangan olahan maupun kosmetik	Pada triwulan I tahapan pendampingan UMKM telah melakukan penetapan target pada Bulan Januari - Februari dan pelaksanaan Bimtek CPPOB serta Bimtek CPKB pada Bulan Maret.

<p>Melakukan integrasi kertas kerja manual database UMKM ke website layanan informasi BPOM Tanah Bumbu</p> <p>(rekomendasi bulan Maret 2023)</p>	<p>Melakukan integrasi kertas kerja manual database UMKM ke website layanan informasi BPOM Tanah Bumbu</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Dokumentasi kertas kerja masih dalam bentuk semimanual</p>	<p>Telah teintegrasi ke website layanan informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu</p>
<p>Melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Pada triwulan II tahapan pendampingan UMKM masih sampai proses</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penetapan target - Pelaksanaan Bimtek CPPOB - Bimtek CPKB 	<p>Pada triwulan II tahapan pendampingan UMKM dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan kepada pelaku usaha yang telah diberikan bimtek UMKM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru - Telah menerbitkan 1 sertifikat CPPOB UMK Pangan Olahan dan 1 persetujuan Denah untuk UMK Kosmetik

<p>Melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah pelaksanaan, melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>Pada triwulan II tahapan pendampingan UMKM dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan kepada pelaku usaha yang telah diberikan bimtek UMKM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru - Telah menerbitkan 1 sertifikat CPPOB UMK Pangan Olahan dan 1 persetujuan Denah untuk UMK Kosmetik 	<p>Pada triwulan III tahapan pendampingan UMKM dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan kepada pelaku usaha yang telah diberikan bimtek UMKM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru - Telah menerbitkan 3 sertifikat CPPOB UMK Pangan Olahan dan 1 persetujuan Denah untuk UMK Kosmetik
--	---	----------	----------	--	--

<p>Melakukan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2023)</p>	<p>Telah pelaksanaan, melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023</p>	-	-	<p>Pada triwulan III tahapan pendampingan UMKM dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan kepada pelaku usaha yang telah diberikan bimtek UMKM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru - Telah menerbitkan 3 sertifikat CPPOB UMK Pangan Olahan dan 1 persetujuan Denah untuk UMK Kosmetik 	<p>Pada triwulan IV tahapan pendampingan UMKM dilakukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan kepada pelaku usaha yang telah diberikan bimtek UMKM di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kotabaru - Telah menerbitkan 8 sertifikat CPPOB UMK Pangan Olahan dan 1 persetujuan Denah untuk UMK Kosmetik
<p>Melakukan pelaporan hasil pendampingan UMK pangan Olahan ke Direktorat PMPU Pangan Olahan tepat waktu</p>	<p>Telah melaporkan hasil pendampingan UMK pangan olahan tahun 2023 ke Direktorat PMPU Pangan Olahan</p>	-	-	<p>Belum melaporkan hasil pendampingan UMK Pangan Olahan tahun 2023 ke Direktorat PMPU</p>	<p>Telah melaporkan hasil pendampingan UMK pangan olahan tahun 2023 ke Direktorat PMPU Pangan Olahan pada tanggal 29 Desember 2023</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya, petugas dapat menentukan langkah – langkah dalam penyusunan strategis, serta pengembangan inovasi untuk pemberdayaan UMKM yang optimal.

3

Sasaran Strategis

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja Utama 12: Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

1. KIE melalui media cetak dan elektronik
2. KIE langsung ke masyarakat
3. KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

1. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE
2. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima
3. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE
4. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Realisasi indikator ini adalah hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi yang dikeluarkan setiap triwulan. Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan nilai indeks efektivitas KIE sampai dengan triwulan IV sebesar 94.71%.

Tabel 101 Capaian Kinerja IKU 12 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	-	-	-	NA
Maret	92.60	94.82	102.40%	Sangat Baik
April	92.60	94.82	102.40%	Sangat Baik
Mei	92.60	94.85	102.43%	Sangat Baik
Juni	92.60	95.13	102.73%	Sangat Baik
Juli	92.60	95.13	102.73%	Sangat Baik
Agustus	92.60	93.32	102.94%	Sangat Baik
September	92.60	95.01	102.60%	Sangat Baik
Oktober	92.60	94.90	102.48%	Sangat Baik
November	92.60	94.90	102.48%	Sangat Baik
Desember	92.60	94.71	102.28%	Sangat Baik

Tingkat efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan berbagai ragam jenis kegiatan KIE yang meliputi:

- KIE langsung ke masyarakat seperti sosialisasi (penyebaran informasi) dan pameran.
- Publikasi melalui media cetak seperti leaflet dan poster.
- Publikasi melalui media elektronik seperti radio dan SMS blast.
- Publikasi melalui media luar ruang seperti videotron dan penempelan poster di transportasi umum.
- Publikasi melalui media daring dan media sosial seperti perilisian artikel online di website, Facebook, Instagram, dan Twitter.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden survey efektivitas KIE adalah pegawai yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir minimal sebanyak 30 orang. Teknik survei berupa penyebaran kuisioner dan *online survey*.

Pada Bulan Januari dan Februari belum dilakukan pengambilan survei efektivitas KIE sehingga belum ada data yang dapat ditampilkan. Indeks efektivitas KIE naik sebesar 0.31% pada triwulan II sejak Maret 2023. Kemudian indeks tersebut turun sebesar 0.12% pada triwulan III dan 0.3% pada akhir tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh semakin banyaknya kuisioner yang dibagikan dengan masyarakat yang beragam.

Capaian tertinggi pada bulan Juli dan Juni sebesar 95.13% setelah pelaksanaan kegiatan Sosialisasi bersama Kantor Wilayah Kementerian Agama Tanah Bumbu dan Sosialisasi Obat dan Makanan Aman dalam rangka Penanaman TOGA di Kabupaten Tanah Bumbu. Kegiatan ini melibatkan stakeholder yang terlibat pada PKS dengan tema pangan olahan.

Capaian terendah pada bulan Agustus setelah pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Obat dan Makanan Aman yang menyoar pelaku usaha pangan olahan di Kecamatan Kusan Hilir, Tanah Bumbu. Angka terendah yang dicapai sebesar 93.32%. Penurunan indeks tersebut karena beragamnya tingkat pendidikan dan persyaratan pemenuhan CPPOB yang masih sulit untuk dipenuhi oleh pelaku usaha.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 102 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 12 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	72.00	89.41	124.18%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	89.00	91.40	102.70%	Baik
2022	90.80	94.53	104.11%	Memenuhi Ekspektasi
2023	92.60	94.71	102.28%	Sangat Baik

Persentase capaian indeks efektivitas KIE fluktuatif dalam 4 tahun terakhir. Capaian tertinggi pada tahun 2020 sebesar 124.18% dan terendah pada tahun 2023 sebesar 102.28%. Hal ini dikarenakan target yang setiap tahunnya naik dan jika dilihat data realisasi setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Sehingga walaupun tahun 2023 capaiannya rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun realisasi tahun 2023 paling tinggi dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Selain itu, hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya peningkatan kompetensi petugas dan inovasi - inovasi layanan yang dilaksanakan dengan menyoar berbagai lapisan masyarakat..

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 103 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 12 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	94.40	94.71	100.33%	Tercapai / Melampaui ▲
2024 (target PK 2024)	95.59	94.71	99.08%	Akan Tercapai ▲

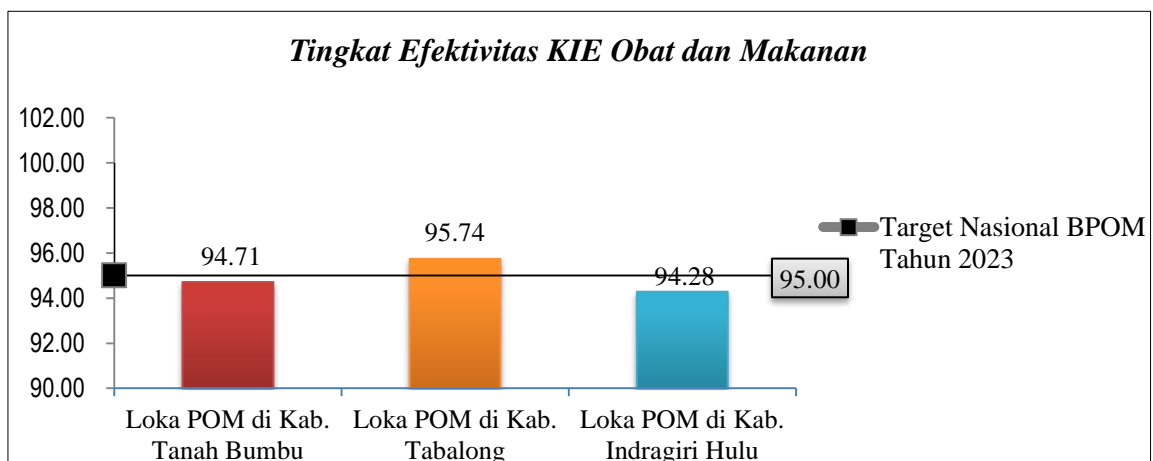
Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 99.08% dan kategori capaian akan tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi secara berkesinambungan untuk bisa mencapai target tahun 2024 sebagaimana yang telah diproyeksikan.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 104 Perbandingan Capaian IKU 12 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	92.60	94.71	102.28%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	91.00	95.74	105.21%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	93.10	94.28	101.27%



Grafik Perbandingan Capaian IKU 12 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Realisasi tingkat efektivitas Obat dan Makanan Loka POM tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Tabalong dan diikuti oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu,

dan Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu. Perbedaan realisasi ini sangat dipengaruhi oleh keberagaman petugas dan peserta yang menerima KIE.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Secara garis besar, indeks efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah mendapatkan predikat “Sangat Baik” pada tahun 2023 dan meningkat setiap tahun. Perolehan kriteria tersebut tidak lepas dari komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima hingga ke pelosok negeri. Komitmen tersebut tercermin melalui penanggulangan manajemen risiko seperti memanfaatkan website dan media sosial untuk menangkal isu hoaks Obat dan Makanan, dan revisi anggaran dalam rangka peningkatan pelayanan seperti perubahan anggaran untuk pelatihan dan studi tiru. Peningkatan kolaborasi dengan stakeholder untuk mendukung pelaksanaan KIE dan publikasi juga selalu diupayakan yaitu:

Tabel 105 Kegiatan KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder
Maret	Penyebaran Informasi	43	Tokoh masyarakat	Kwarcab Tanah Bumbu
	Inovasi BPOM tanbu Go! (BPOM Tanah Bumbu goes to Community)	50	Pelajar/ Mahasiswa	Perangkat Desa / Kecamatan
April	Penyebaran Informasi	19	Pelajar/ Mahasiswa	Perangkat Desa / Kecamatan

Mei	Inovasi BPOM tanbu Go! (BPOM Tanah Bumbu goes to Community)	119	Pelajar/ Mahasiswa	SMKN Sungai Durain
Juni	Penyebaran Informasi	39	Guru/ Dosen	Kantor Kementrian Agama
Juli	Penyebaran Informasi	8	SKPD	-
Agustus	Penyebaran Informasi	29	Pelaku Usaha	Perangkat Desa/ Kecamatan
Oktober	Penyebaran Informasi	50	Organisasi Masyarakat	Kwarcab Tanah Bumbu
	Inovasi BPOM tanbu Go! (BPOM Tanah Bumbu goes to Community)	30	Masyarakat umum	Perangkat Desa/ Kecamatan
Desember	Inovasi BPOM tanbu Go! (BPOM Tanah Bumbu goes to Community)	41	Masyarakat umum	Perangkat Desa/ Kecamatan
	Penyebaran Informasi	73	Pentahelix	Dinas Kesehatan

Penurunan indeks efektivitas KIE pada waktu tertentu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko seperti tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap mutu dan keamanan produk Obat dan Makanan yang harus ditingkatkan. Alternatif solusi dalam mengatasi penurunan indeks tersebut meliputi inovasi BPOM Tanbu Go! yang menargetkan peningkatan minat peserta KIE.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 106 Rencana Aksi pada IKU 12

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
BMB.001.051A	Sosialisasi di media cetak/ media sosial/ media daring/ media luar ruang/ media elektronik/ layanan ULPK	<ul style="list-style-type: none"> • KIE melalui media sosial sebanyak 12 kali dan 718 konten. • KIE di media elektronik, cetak, digital, luar ruang sebanyak 35 kali berupa talkshow di radio 7 kali, penulisan artikel di media daring 20 kali, SMS blast 4 kali, leaflet 2 kali, poster 1 kali, dan videotron 1 kali. • Layanan ULPK sebanyak 140 kali dengan rincian 136 permintaan informasi dan 4 pengaduan terselesaikan. • Pais Acan sebanyak 14 kali: penyebaran produk informasi berupa leaflet, brosur, poster dan barcode informasi obat dan makanan ke wilayah terpencil dan kepulauan.
QDC.001	Sosialisasi keamanan Obat dan Makanan	<ul style="list-style-type: none"> • KIE langsung kepada 533 orang • Undangan narasumber sebanyak 11 kali dengan 343 peserta. • BPOM Sailing sebanyak 4 kali : Kegiatan yang terdiri dari komunikasi, informasi, dan edukasi obat dan makanan di kapal - kapal yang terkoneksi dengan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Masyarakat yang menjadi pengguna layanan penyeberangan ferry bisa mendapatkan informasi terbaru tanpa harus datang ke lokasi kantor. • BPOM Tanbu Go sebanyak 4 kali: pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Komunitas tersebut diantaranya komunitas sekolah, komunitas sepeda, keagamaan, pedagang dsb yang ada di Kabupaten Kotabaru dan Tanah Bumbu.

		<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Informasi dan Pengaduan Keliling (Patin Balalah) sebanyak 3 kali: Sebagai upaya menghadirkan layanan publik secara onsite. Membuka stand pelayanan informasi obat dan makanan, registrasi produk obat dan makanan dan lain-lain. • Penandatanganan MoU antara BPOM dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu Tanggal 21 Juni 2023 Nomor KS.01.01.29B.29B4.06.23.07 dan Nomor 1266/Kk.17.12-1/HM.00/06/2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu tentang Peningkatan Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu. • Koordinasi lintas sektor ke pemerintah daerah Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru seperti Dinas Pendidikan; Dinas Kesehatan; Dinas Perikanan dan Peternakan; Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan; Dinas Komunikasi dan Informatika; Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; Dinas Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan KB sebagai bentuk tindak lanjut perjanjian kerjasama antara BPOM dengan pemerintah daerah di masing – masing kabupaten.
--	--	---

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 153.469.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 153.594.178,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 107 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 12

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
BMB.001.0 51A	Sosialisasi di media cetak/ media sosial/ media daring/ media luar ruang/ media elektronik/ layanan ULPK	Rp. 38.676.500	Rp. 38.676.500	100.00%
QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Rp. 114.920.500	Rp. 114.918.651	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 108 Efisiensi Anggaran pada IKU 12

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	102.28%	100.00%	1.02	0.02	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.02 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Meningkatkan frekuensi inovasi pada kegiatan KIE seperti PAIS ACAN (Penyebaran informasi ke daerah terpencil dan kepulauan) (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan kegiatan KIE seperti PAIS ACAN (Penyebaran informasi ke daerah terpencil dan kepulauan). Dan rencana aksi ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan hingga akhir tahun 2023.	-	-	Beberapa daerah pelosok belum dikunjungi untuk dilakukan kegiatan KIE	Telah menjangkau daerah pelosok (Sungai durian) untuk pelaksanaan KIE
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Indeks efektivitas KIE pada periode sebelumnya 94.82	Indeks efektivitas KIE pada periode triwulan II 95.13

Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	-	-	Indeks efektivitas KIE pada periode sebelumnya 95.13	Indeks efektivitas KIE pada periode triwulan III 95.01
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)	Melaksanakan kegiatan KIE sebagaimana yang telah direncanakan	-	-	Masih ada beberapa kegiatan KIE yang belum terlaksana	Telah terlaksana Kegiatan KIE sebagaimana yang telah direncanakan
	Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan selama periode triwulan IV	-	-	Indeks efektivitas KIE pada periode triwulan III 95.01	Indeks efektivitas KIE pada periode triwulan IV 94.71

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi tahun 2023)</p>	<p>-</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek “Minat” pada survey efektivitas KIE masih merupakan penilaian terendah dari 4 aspek KIE sehingga perlu pendekatan lebih mendalam terkait minat peserta pada kegiatan KIE dan publikasi melalui inovasi BPOM Tanbu GO! 2. Melakukan KIE berbasis resiko berdasarkan data dari lintas sektor dan lintas fungsi di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu 3. Melakukan tindak lanjut sesuai berita acara kegiatan FKP 2023 	<p>Desember 2024</p>	<p>Indeks efektivitas KIE pada tahun 2023 adalah 94.71</p>	<p>-</p>
--	----------	---	----------------------	--	----------

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama 12: Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kompetensi pegawai, menjadi dasar penetapan target pada periode selanjutnya, langkah – langkah dalam penyusunan strategis kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan inovasi pelayanan publik.

4

Sasaran Strategis

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja Utama 13: Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Realisasi pada indikator ini didapatkan menggunakan rumus :

$$\frac{A + B}{2}, \text{ dimana :}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 109 Realisasi Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Uraian	Target tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% capaian
Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	176	176	100.00%
Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar (Sampel diuji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel tersebut)	0	0	0.00%
Realisasi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			50.00%

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 176 sampel Obat (acak dan targeted), dikarenakan belum ada laboratorium yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, maka tidak dilakukan pengujian sendiri sehingga untuk poin B (jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) dianggap 0 (nol) dan hanya boleh diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel tersebut. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 110 Capaian Kinerja IKU 13 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	12.50	1.70	13.64%	Kurang
Februari	12.50	6.25	50.00%	Kurang
Maret	12.50	13.07	104.55%	Sangat Baik
April	25.00	17.61	70.45%	Cukup
Mei	25.00	25.57	102.27%	Sangat Baik
Juni	25.00	31.53	126.14%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	37.50	37.22	99.24%	Cukup
Agustus	37.50	42.90	114.39%	Sangat Baik
September	37.50	46.31	123.48%	Tidak Dapat Disimpulkan
Oktober	50.00	48.58	97.16%	Sangat Baik
November	50.00	49.72	99.43%	Sangat Baik
Desember	50.00	50.00	100.00%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan telah memenuhi kategori capaian Baik pada bulan Desember. Pada bulan Januari dan Februari dengan kategori Kurang dikarenakan pembagian target yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah per triwulan. Untuk triwulan I 12,5% dengan pembagian sama untuk per bulan dari Januari-Maret yaitu 12,5%. Pada bulan September jumlah sampel melebihi persentase target yaitu 123,48% sehingga menghasilkan kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

Capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar maksimal bisa mencapai 50,00%. Hal ini dikarenakan Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Dimana UPT yang mampu melakukan pengujian secara mandiri yang dapat klaim capain 100,00% karena melakukan pengujian secara mandiri seperti Loka POM di Kabupaten Ende. Untuk Loka yang tidak belum bisa melakukan pengujian mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 Tanggal 08 Januari 2024 Perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 maka capaian disesuaikan menjadi 120% dengan realisasi 60,00%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2023 yaitu sebesar 50.00% maka capaian sampai dengan tahun 2023 ini sebesar 120.00% dengan Kategori Capaian Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 111 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 13 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	50.00	50.00	100.00%	Baik
2021	50.00	50.00	100.00%	Baik
2022	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50.00	50.00	100.00%	Baik

Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar selama 4 tahun sama yakni 100.00% .

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. *Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024*

Tabel 112 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 13 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024	50.00	50.00	100.00%	Tercapai / Melampaui ▲

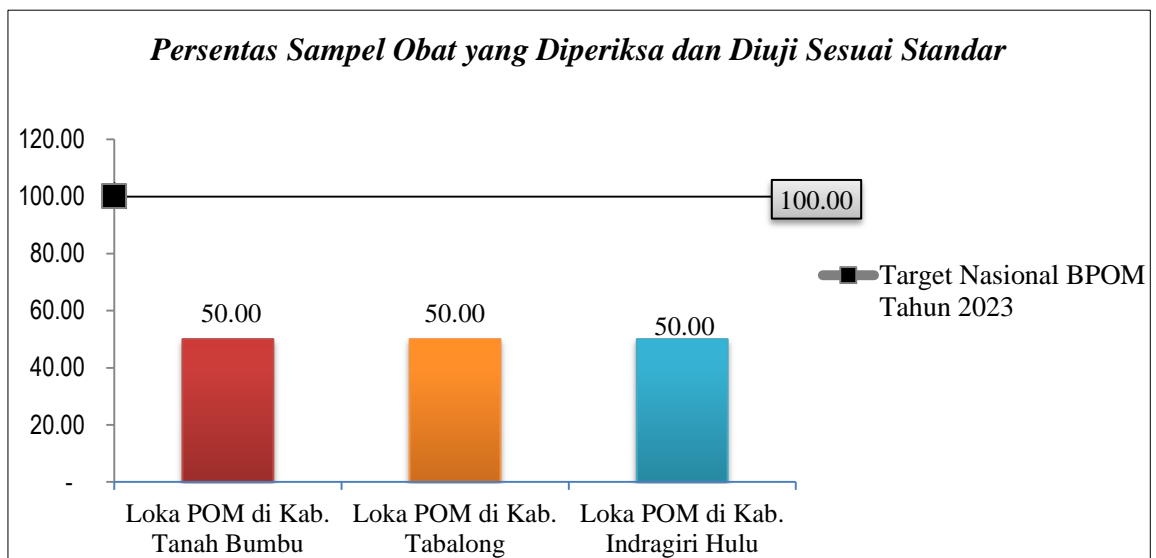
Capaian Persentase sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar tahun 2023 telah sesuai target Renstra tahun 2024 dengan nilai capaian 100.00% dengan kriteria capaian Tercapai/ Melampaui. Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten sesuai target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

d. *Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM*

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembandingan, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 113 Perbandingan Capaian IKU 13 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	50.00	50.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	50.00	50.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	50.00	50.00	100.00%



Grafik 15 Perbandingan Capaian IKU 13 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan target Nasional BPOM. Ketiga Loka POM belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Tiga Loka lainnya hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 telah sesuai target yang ditetapkan yaitu 100,00%. Terdapat perubahan target sampel Obat yang semula 176 menjadi 177 sampel dikarenakan terdapat tambahan sampel permintaan dari Balai POM di Banjarmasin untuk uji sterilitas pada komoditi obat. Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling masing-masing komoditi terkait dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun;
2. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;
6. Pemanfaatan *google spreadsheet* KEMILAU INTAN dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*;
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langkah perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan;
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan;

3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
4. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja baik dalam bentuk Revisi POK maupun Revisi DIPA. Selain revisi anggaran, juga dilakukan revisi SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait sampling menyesuaikan dengan *update* peraturan dan kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Januari dan Mei. SOP Mikro yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait kegiatan sampel yaitu:
 - POM-03.02/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Sampling Obat dan Makanan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Sampling Obat dan Makanan serta Tindak Lanjutnya;
 - POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.03/CFM.01/SOP.02 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan Sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 114 Rencana Aksi pada IKU 13

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIA.005.053.A	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan yang terealisasi sebanyak 130 sampel acak (realisasi 101,56%)
QIA.005.055.A	Rapat Koodinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat	Rapat Koodinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat terlaksana 1 kali pada 25-28 Oktober 2023 di Yogyakarta

QIA.005. 055.C	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan terealisasi sebagai Kegiatan Forum Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik terlaksana 1x pada tanggal 20-23 November 2023 di Bandung
QIA.005. 055.D	<i>Workshop</i> Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar	<i>Workshop</i> Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar terlaksana 1x pada tanggal 12-15 Maret 2023 di Bogor.
QIA.005. 055.E	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i>	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i> terlaksana 1x pada tanggal 25-26 Juni 2023 di Banjarmasin
QIA.005. 055.F	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda	Monev Regionalisasi Laboratorium Regional Samarinda terlaksana 1x pada tanggal 02-04 November 2023 di Pontianak

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 19.310.724,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 19.310.074,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 115 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 13

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIA.005. 053.A	Pengadaan sampel Obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Rp. 13.803.620	Rp. 13.803.620	100.00%
QIA.005. 055.A	Rapat Koodinasi Pusat dan Balai POM dalam Manajemen Sampling Obat	Rp. 1.516.970	Rp. 1.516.596	99.98%

QIA.005.055.C	Rapat Koordinasi Pusat Balai dalam rangka Manajemen Sampling Obat dan Makanan	Rp. 1.329.933	Rp. 1.329.785	99.99%
QIA.005.055.D	<i>Workshop</i> Pemantapan Teknis Pengawasan <i>Post-Market</i> Obat Beredar	Rp. 1.233.250	Rp. 1.233.123	99.99%
QIA.005.055.E	Sosialisasi/ Bimbingan Teknis Pedoman <i>Probability Sampling</i>	Rp. 1.426.952	Rp. 1.426.952	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel Efisiensi Anggaran pada IKU 13

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan	Telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman.	-	-	Belum adanya evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman	Telah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman
(rekomendasi tahun 2022)	Aktif terlibat dalam proses pembahasan evaluasi sampling baik secara internal UPT maupun bersama Pusat. Dan rencana aksi ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan hingga akhir tahun 2023.	-	-	Tetap terlibat dalam proses pembahasan pedoman sampling tahun 2023	Tetap terlibat dalam proses pembahasan pedoman sampling tahun 2023

<p>Melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan April, Mei, dan Juni tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023</p>	-	-	<p>Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 46 sampel</p>	<p>Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 111 sampel</p>
<p>Melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 111 sampel</p>	<p>Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 136 sampel</p>
<p>Melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023</p>	-	-	<p>Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 136 sampel</p>	<p>Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 177 sampel</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait teknis pelaksanaan sampling obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika, koordinasi dan monev dengan regional laboratorium, dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan capaian.

Indikator Kinerja Utama 14: Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Realisasi pada indikator ini didapatkan menggunakan rumus :

$$\frac{A + B}{2}, \text{ dimana :}$$

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 116 Realisasi Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Uraian	Target tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	% capaian
Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	50	50	100.00%
Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar <i>(Sampel diuji sesuai standar diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel tersebut)</i>	0	0	0.00%
Realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			50.00%

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 51 sampel makanan (acak dan targeted), dikarenakan belum ada laboratorium yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, maka tidak dilakukan pengujian sendiri sehingga untuk poin B (jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) dianggap 0 (nol) dan hanya boleh diklaim oleh UPT yang melakukan pengujian sampel tersebut. Realisasi kinerja yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan target tahun 2023, sehingga didapatkan data sebagai berikut :

Tabel Capaian Kinerja IKU 14 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	12.50	3.00	24.00%	Kurang
Februari	12.50	6.00	48.00%	Kurang
Maret	12.50	19.00	152.00%	Tidak Dapat Disimpulkan
April	25.00	21.00	84.00%	Cukup

Mei	25.00	28.00	112.00%	Sangat Baik
Juni	25.00	33.00	132.00%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	37.50	37.00	98.67%	Cukup
Agustus	37.50	41.00	109.33%	Sangat Baik
September	37.50	45.00	120.00%	Tidak Dapat Disimpulkan
Oktober	50.00	48.00	96.00%	Cukup
November	50.00	50.00	100.00%	Baik
Desember	50.00	50.00	100.00%	Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil capaian kinerja yang didapatkan telah memenuhi kategori capaian Baik pada bulan Desember. Pada bulan Januari dan Februari dengan kategori Kurang dikarenakan pembagian target yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah per triwulan. Untuk triwulan I 12,5% dengan pembagian sama untuk per bulan dari Januari-Maret yaitu 12,5%. Pada bulan Maret dan Juni jumlah sampel melebihi persentase target yaitu 152,00% dan 132,00% sehingga menghasilkan kategori Tidak Dapat Disimpulkan.

Capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar maksimal bisa mencapai 50,00%. Hal ini dikarenakan Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Dimana UPT yang mampu melakukan pengujian secara mandiri yang dapat klaim capain 100,00% karena melakukan pengujian secara mandiri seperti Loka POM di Kabupaten Ende. Untuk Loka yang tidak belum bisa melakukan pengujian mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

Sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 Tanggal 08 Januari 2024 Perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 maka capaian disesuaikan menjadi 120% dengan realisasi 60,00%. Jika dibandingkan dengan target Tahun 2023 yaitu sebesar 50.00% maka capaian sampai dengan tahun 2023 ini sebesar 120.00% dengan Kategori Capaian Sangat Baik.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 117 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 4 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	50.00	50.00	100.00%	Baik
2021	50.00	50.00	100.00%	Baik
2022	50.00	50.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	50.00	50.00	100.00%	Baik

Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar selama 4 tahun sama yakni 100.00% .

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 118 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 13 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024	50.00	50.00	100.00%	Tercapai / Melampaui ▲

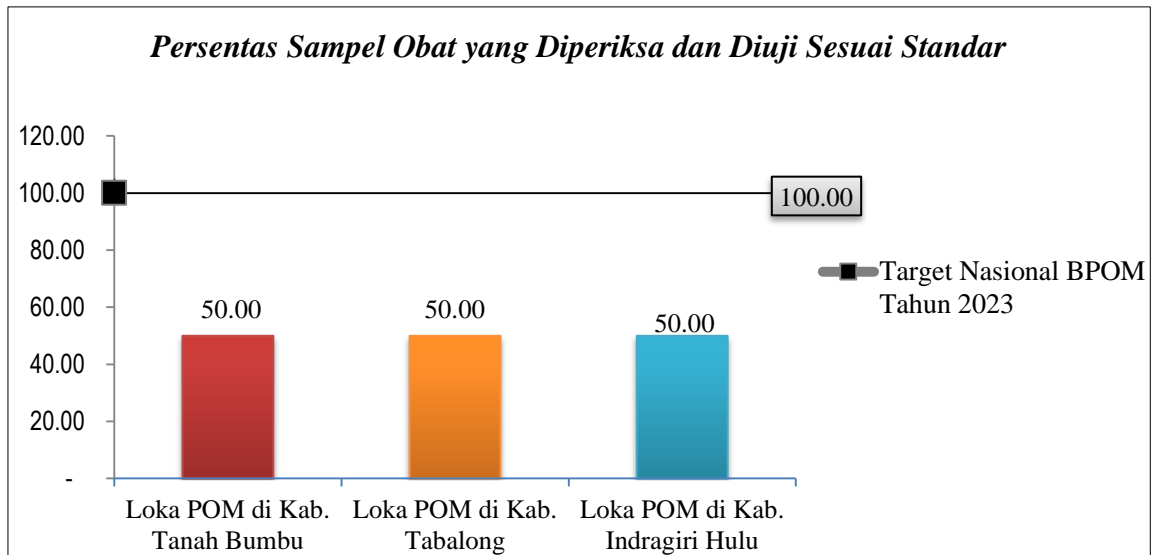
Capaian Persentase sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji sesuai Standar tahun 2023 telah sesuai target Renstra tahun 2024 dengan nilai capaian 100.00% dengan kriteria capaian Tercapai/ Melampaui. Capaian ini perlu dipertahankan dan dapat dilakukan upaya yang berkesinambungan agar hasil capaian dapat konsisten sesuai target Renstra tahun 2024 tetap dapat tercapai.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 119 Perbandingan Capaian IKU 14 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	50.00	50.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	50.00	50.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	50.00	50.00	100.00%



Grafik 16 Perbandingan Capaian IKU 14 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan target Nasional BPOM. Ketiga Loka POM belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Tiga Loka lainnya hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 telah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 100.00%. Terdapat perubahan target sampel Obat yang semula 50 menjadi 51 sampel dikarenakan terdapat tambahan sampel permintaan dari Pusat terkait kemasan pangan kaleng. Realisasi dari indikator ini telah ditetapkan karena seluruh sampel telah disampling sesuai dengan target pada pedoman sampling dan diperiksa sesuai standar meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh perencanaan sampling yang dilaksanakan di awal tahun dan pelaksanaan sampling sesuai dengan target serta evaluasi penandaan yang dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman.

Penyebab keberhasilan peningkatan kinerja didukung oleh beberapa kegiatan yakni :

1. Perencanaan sampling yang dilaksanakan diawal tahun;
2. Pelaksanaan kegiatan sampling dilakukan sesuai dengan pedoman sampling;
3. Evaluasi penandaan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan pedoman;
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan internal secara rutin setiap bulannya;
5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi oleh koordinator laboratorium regional wilayah IV (Balai Besar POM di Samarinda) setiap triwulan;
6. Pemanfaatan *google spreadsheet* KEMILAU INTAN dapat terlaksana dengan baik, dimana dapat memudahkan petugas dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman dan juga pembagian sampel dapat diakses secara *online*;
7. Aktif melakukan koordinasi secara rutin dengan PIC Balai Penguji laboratorium regional IV Samarinda terkait kategori sampel, kemampuan uji, ketersediaan reagen agar dapat meminimalisir kesalahan atau sampel yang disampling tidak dapat diuji.

Agar hasil capaian kinerja dapat konsisten dan dapat ditingkatkan maka dilakukan beberapa langkah-langkah perbaikan, yaitu:

1. Melakukan peningkatan kompetensi terhadap petugas yang melakukan sampling dan evaluasi penandaan;
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan evaluator pusat dalam hal penyamaan persepsi terhadap penilaian evaluasi penandaan;
3. Melakukan koordinasi dengan Regional IV terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin
4. Revisi anggaran dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja baik dalam bentuk Revisi POK maupun Revisi DIPA. Selain revisi anggaran, juga dilakukan revisi SOP (*Standard Operating Procedure*) terkait sampling menyesuaikan dengan *update* peraturan dan kebijakan dilakukan sebanyak 2 kali pada bulan Januari dan Mei. SOP Mikro yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terkait kegiatan sampel yaitu:
 - POM-03.02/CFM.01/SOP.01/IK.29B.01 tentang Sampling Obat dan Makanan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Sampling Obat dan Makanan serta Tindak Lanjutnya;

- POM-03.02/CFM.01/SOP.01 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan yang mengacu pada SOP Makro Badan POM no. POM-03.03/CFM.01/SOP.02 tentang Pengawasan Promosi/ Iklan dan Penandaan/ Label Obat dan Makanan Sesudah Dipublikasikan/ Diedarkan.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 120 Rencana Aksi pada IKU 14

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QIA.001.053.A	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan terlaksana sebagai kegiatan Koordinasi dalam rangka Penyusunan Rencana Sampling dan Pengawasan Obat dan Makanan 1x pada tanggal 01-03 Maret 2023 di Banjarmasin
QIA.001.055.A	Pengadaan sampel makanan	Pengadaan sampel makanan terealisasi sebanyak 28 sampel acak (realisasi 100%)
QIA.001.055.B	Pengiriman sampel ke Balai Penguji	Pengiriman sampel ke balai penguji terealisasi sebanyak 12x setiap dengan tujuan Banjarmasin, Pontianaka, Samarinda dan Palangkaraya
QIA.008.051.A	Pengadaan sampel pangan fortifikasi	Pengadaan sampel makanan fortifikasi terealisasi sebanyak 10 sampel (capaian 100%)

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 15.026.207,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 15.024.635,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 121 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 14

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QIA.001.053.A	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan sampel makanan	Rp. 3.060.612	Rp. 3.060.612	100.00%
QIA.001.055.A	Pengadaan sampel makanan	Rp. 7.595.240	Rp. 7.595.240	99.98%
QIA.001.055.B	Pengiriman sampel ke Balai Penguji	Rp. 3.121.355	Rp. 3.121.288	100.00%
QIA.008.051.A	Pengadaan sampel pangan fortifikasi	Rp. 1.249.000	Rp. 11.248.800	99.98%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 122 Efisiensi Anggaran pada IKU 14

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman sampling yang telah ditetapkan (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman.	-	-	Belum adanya evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman	Telah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sampling dan kesesuaian terhadap pedoman
	Aktif terlibat dalam proses pembahasan evaluasi sampling baik secara internal UPT maupun bersama Pusat. Dan rencana aksi ini akan terus dilakukan secara berkesinambungan hingga akhir tahun 2023.	-	-	Tetap terlibat dalam proses pembahasan pedoman sampling tahun 2023	Tetap terlibat dalam proses pembahasan pedoman sampling tahun 2023

Melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Sampel Makanan yang telah disampling sebanyak 19 sampel	Sampel Makanan yang telah disampling sebanyak 33 sampel
Melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Juli, Agustus dan September tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023	-	-	Sampel Makanan yang telah disampling sebanyak 33 sampel	Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 45 sampel
Melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023)	Telah melakukan sampling, monitoring dan evaluasi realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk periode sampai dengan triwulan IV tahun 2023	-	-	Sampel Makanan yang telah disampling sebanyak 45 sampel	Sampel Obat yang telah disampling sebanyak 51 sampel

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dengan adanya laporan capaian kinerja pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat menjadi bahan evaluasi dalam peningkatan kompetensi pegawai terkait teknis pelaksanaan sampling makanan, koordinasi dan monev dengan regional laboratorium, dasar penetapan target pada periode selanjutnya serta pengembangan inovasi yang dapat mempertahankan capaian.

5

Sasaran Strategis

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja Utama 15: Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen, operasi intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang Obat dan Makanan. Proses penyidikan dilakukan berdasarkan kepada ketentuan yang diatur dalam KUHAP dan dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil Badan POM untuk mencari serta mengumpulkan alat bukti guna menemukan tersangka yang diduga melakukan tindak pidana dibidang obat dan makanan.

Proses dalam melakukan kegiatan penindakan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk mencapai penyelesaian perkara. Beberapa tahapan dalam kegiatan penindakan Antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan);
2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU));
3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum);
4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum).

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada awal tahun 2023 untuk target perkara Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu hanya 1 kasus perkara. Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara.

Adapun rincian relisasi sampai dengan triwulan III, yakni :

Tabel 123 Realisasi Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Tahapan	Realisasi		Koefisien tahun berjalan	Koefisien <i>carry over</i>	Bobot	Nilai Realisasi
	Perkara tahun berjalan	Perkara <i>carryover</i>				
SPDP	0	0	1.00	0	0.15	15.00%
Tahap I	0	0	1.00	0	0.40	40.00%
P21	0	0	1.00	0	0.30	30.00%
Tahap II	1	0	1.00	0	0.15	15.00%
Realisasi Tahun 2023	0	0				100.00%
Realisasi <i>Carry Over</i>	0	0				

Adapun rincian realisasinya sebagai berikut :

Tabel 124 Capaian Kinerja IKU 15 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	-	-	-	NA
Februari	-	-	-	NA
Maret	-	-	-	NA
April	-	-	-	NA
Mei	-	-	-	NA
Juni	15.00%	0.00%	0.00%	Kurang
Juli	55.00%	0.00%	0.00%	Kurang
Agustus	55.00%	0.00%	0.00%	Kurang
September	85.00%	55.00%	64.71%	Kurang
Oktober	99.00%	55.00%	55.56%	Kurang
November	99.00%	55.00%	55.56%	Kurang
Desember	99.00%	100.00%	101.01%	Sangat Baik

Pada tahun 2023 Loka POM Tanah Bumbu dapat menyelesaikan berkas perkara sampai dengan Tahap 2 (penyerahan tersangka dan barang bukti), yakni pada bulan September dilakukan tahap SPDP dan Tahap 1 (Penyerahan Berkas Perkara). Kemudian terdapat proses P-19 berupa pengembalian berkas perkara oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) pada bulan Oktober. Kemudian proses P-21 dan Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti) baru dapat dilakukan pada bulan Desember.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 125 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 15 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	81.00	100.00	123.46%	Tidak Dapat Disimpulkan
2021	97.00	100.00	103.09%	Baik
2022	98.00	100.00	102.04%	Memenuhi Ekspektasi
2023	99.00	100.00	101.01%	Sangat Baik

Pada tahun 2020 nilai capaian indikator ini yaitu 123.46% dengan kriteria capaian Tidak Dapat Disimpulkan dan tahun 2021 nilai capaian indikator ini mengalami penurunan menjadi 103.09% dengan kriteria capaian Baik serta pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian menjadi 102.04% dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 101.01% dengan kriteria Sangat Baik.

Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2021, 2022 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan. Secara keseluruhan data realisasi 3 tahun terakhir sama yang artinya semua proses tahapan penindakan telah dilaksanakan sesuai target oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 126 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 15 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024	100.00	100.00	100.00%	Tercapai / Melampaui ▲

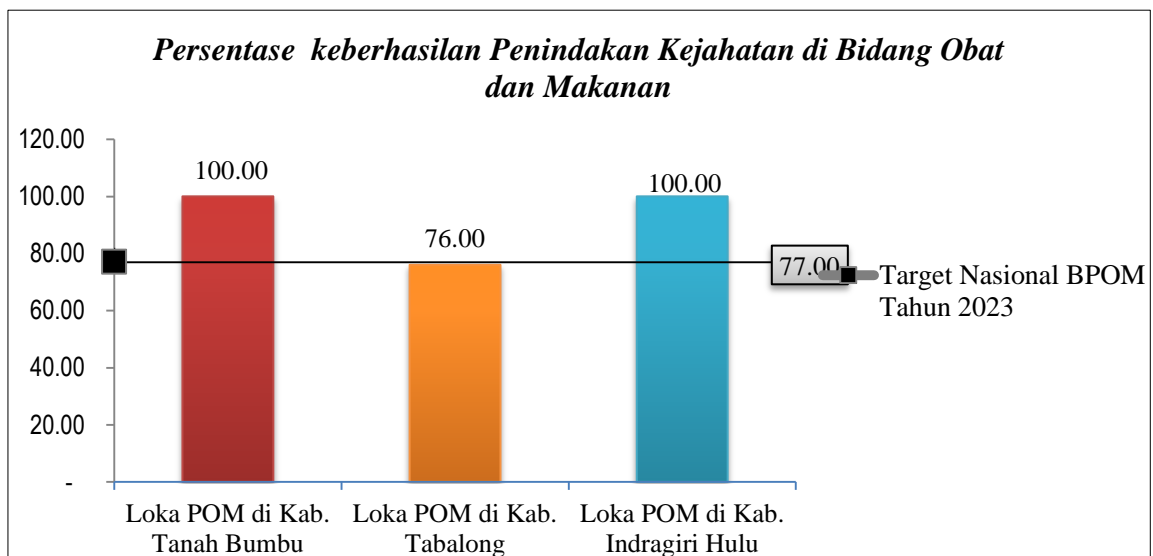
Realisasi Keberhasilan Penindakan Kejahatan Dibidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 telah melampaui target renstra 2024 yaitu sebesar 101.01% dengan kategori Tercapai / Melampaui. Oleh sebab itu Loka POM di Kab. Tanah Bumbu akan terus mempertahankan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk dapat kembali mencapai target renstra pada tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 127 Perbandingan Capaian IKU 15 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	99.00	100.00	101.01%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	88.00	76.00	86.36%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	87.00	100.00	114.94%



Grafik 17 Perbandingan Capaian IKU 15 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa terdapat dua UPT yang telah mencapai target UPT, yakni Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dan Loka POM di Kab. Indragiri Hulu. Sedangkan untuk Loka POM di Tabalong belum mencapai target. Sedangkan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM terdapat 2 UPT yang telah mencapai target tersebut, yakni Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dan Loka POM di Kab. Indragiri Hulu.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pencapaian terhadap indikator kinerja keberhasilan penindakan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu pada tahun 2023 yang mencapai 100% dipengaruhi oleh beberapa hal yang diantaranya:

1. Telah timbulnya persamaan persepsi terhadap tindak pidana memproduksi dan/atau mengedarkan sediaan farmasi illegal pada *Criminal Justice System* (CJS) seperti Koordinator Pengawas PPNS (KORWAS PPNS) dan Kejaksaan Negeri yang berada di Kab. Tanah Bumbu dan Kab. Kotabaru;
2. Koordinasi yang baik dari tahap SPDP sampai dengan Tahap 2 (pelimpahan tersangka dan barang bukti) antara PPNS Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan Balai Koordinator yakni Balai Besar Banjarmasin, sehingga proses penyidikan dapat dilakukan secara cepat dan tepat;
3. Petugas Fungsi Penindakan yang seluruhnya telah mendapatkan kesempatan peningkatan kompetensi berupa Pendidikan dan Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) pada tahun 2023, sehingga hal tersebut mempengaruhi penyelesaian berkas perkara yang dikerjakan secara paralel, dimana terdapat beberapa penyidik yang melakukan pemberkasan dalam waktu bersamaan.

Kemudian terhadap indikator kinerja yang tidak tercapai pada bulan juni s/d November disebabkan kegiatan SPDP dan Tahap I (penyerahan berkas perkara) baru dilakukan pada bulan September, Hal ini terjadi mengingat pada TW 1 dan 2 seluruh petugas pada Fungsi Penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu mengikuti kegiatan Pendidikan dan Pelatihan PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) di Pusdiklat Reskrim Mega Mendung, Kab. Bogor selama 2 bulan, maka hal ini menyebabkan kegiatan/operasi intelijen tidak dapat dilakukan. Kegiatan tersebut tentu berpengaruh terhadap rangkaian proses penindakan yang akan dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab. Tanah Bumbu.

Kemudian tahap P-21 (berkas dinyatakan lengkap) dan Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti) baru dilakukan pada bulan Desember dikarenakan terdapat P-19 (pengembalian berkas perkara) yang dilakukan oleh JPU (Jaksa Penuntut Umum) kepada PPNS untuk dilengkapi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

Dalam menunjang keberhasilan indikator ini, petugas melakukan kegiatan rutin berupa patroli siber dan kegiatan/operasi intelijen. Hal ini menjadi penting, karena sangat menentukan terhadap kegiatan selanjutnya yakni operasi penindakan dan penyidikan. Pendalaman informasi yang dilakukan pada kegiatan/operasi intelijen dapat bersumber dari berbagai laporan, baik itu dari masyarakat, petugas atau hasil dari kegiatan patroli siber petugas. Pendalaman informasi yang dilakukan diawali dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan/operasi intelijen, dimana terdapat bahan keterangan yang akan dicari informasinya dan dilaporkan kepada pimpinan untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Kemudian operasi penindakan yang dilakukan setidaknya harus berdasarkan pada hasil dari kegiatan/operasi intelijen yang dilakukan, hal ini berguna untuk membantu petugas dalam melaksanakan operasi penindakan agar efektif dan efisien.

Terhadap kegiatan penyidikan, PPNS harus selalu berkoordinasi dengan Criminal Justice System (CJS) yakni Korwas Polres dan Jaksa Penuntut Umum, hal ini menjadi penting karena selain diperintahkan oleh KUHAP, persamaan sudut pandang terhadap suatu kasus dapat menghasilkan kegiatan penyidikan yang berkeadilan dalam penegakan hukum kejahatan obat dan makanan.

Kemudian kegiatan peningkatan kompetensi petugas dalam berbagai pelatihan dan bertukar informasi antar UPT lainnya akan berdampak pada kemampuan petugas dalam melihat suatu kasus dari berbagai sudut pandang dan pengalaman yang dilakukan oleh UPT lainnya. Sehingga akan menghasilkan produk hukum yang efektif dan efisien untuk penegakan hukum tindak pidana obat dan makanan

g. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 128 Rencana Aksi pada IKU 15

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
QCD.U36.051.B	Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	Operasi Intelijen sebanyak 52 target yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - 33 Target operasi komoditi kosmetik TIE - 10 Target operasi komoditi obat TIE - 4 Target operasi komoditi obat TKK - 4 Target operasi obat tradisional TIE - 1 Target operasi pangan mengandung BB
QCD.U36.054.A	Operasi penindakan	Operasi Penindakan sebanyak 14 target yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> - 14 Operasi penindakan non <i>Pro Justitia</i> - 1 Operasi penindakan <i>Pro Justitia</i>
QCD.U36.055.A	Pemberkasan	Penyelesaian berkas perkara penyidikan tindak pidana obat dan makanan
QCD.U36.055.B	Konsultasi penyelesaian berkas perkara	Honor konsultasi terkait penyelesaian berkas perkara kepada Koordinator Pengawas (Korwas PPNS) Polres Tanah Bumbu dan Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Tanah Bumbu
QCD.U36.055.D	Bantuan hukum	Honor penasehat hukum dalam penyidikan perkara tindak pidana obat dan makanan
QCD.U36.055.E	Penyerahan tersangka dan barang bukti	Penyerahan tersangka dan barang bukti bersama Koordinator Pengawas (Korwas PPNS) Polres Tanah Bumbu kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri Tanah Bumbu
AEA.001.054.A	Pembentukan Analis Pencegahan Kejahatan	Petugas mengikuti Pelatihan Petugas Analisis Cegah Tangkal yang diselenggarakan Direktorat Cegah Tangkal Badan POM RI pada 25 Juli s/d 25 Agustus 2023

AEA.001.054.B	Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	Petugas mengikuti Forkom Pencegahan kejahatan obat dan makanan yang diselenggarakan oleh Direktorat Intelijen Badan POM RI pada 21 25 s/d Agustus 2023
AEA.001.054.C	Forum Koordinasi Intelijen	Petugas mengikuti Forkom Intelijen yang diselenggarakan oleh Direktorat Intelijen Badan POM RI pada 16 s/d 20 Oktober 2023
AEA.001.054.F	Evaluasi Operasi Siber dan Coaching Clinic	Petugas mengikuti pelatihan penanganan pertama barang bukti elektronik yang diselenggarakan Direktorat Siber Badan POM RI pada 28 Mei 2023 s/d 1 Juni 2023
AEA.001.054.G	Studi Tiru ke UPT Badan POM	Petugas melakukan studi banding ke Balai Besar POM di Yogyakarta, Denpasar dan Loka POM di Surakarta dan Buleleng pada 14 Mei dan 11 Juli 2023
AEA.001.054.H	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	Petugas mengikuti pelantikan dan sumpah PPNS di Kanwil Kemenkumham Kalimantan Selatan 18 September dan 17 Desember 2023

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 134.524.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 134.488.238,- dan persentase capaian 99.97%.

Tabel 129 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 15

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
QCD.U36.0 51.B	Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	Rp. 38.316.000	Rp. 38.316.000	99.99%
QCD.U36.0 52.A	Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	Rp. 5.000	Rp. 0	0.00%
QCD.U36.0 53.A	Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan	Rp. 5.000	Rp. 0	0.00%

QCD.U36.0 54.A	Operasi penindakan	Rp. 35.535.000	Rp. 35.534.000	99.99%
QCD.U36.0 55.A	Pemberkasan	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	100.00%
QCD.U36.0 55.B	Konsultasi penyelesaian berkas perkara	Rp. 4.800.000	Rp. 4.800.000	100.00%
QCD.U36.0 55.D	Bantuan hukum	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000	100.00%
QCD.U36.0 55.E	Penyerahan tersangka dan barang bukti	Rp. 1.520.000	Rp. 1.520.000	100.00%
AEA.001.0 54.A	Pembentukan Analisis Pencegahan Kejahatan	Rp. 4.453.000	Rp. 4.452.648	99.99%
AEA.001.0 54.B	Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	Rp. 9.872.000	Rp. 9.865.957	99.94%
AEA.001.0 54.C	Forum Koordinasi Intelijen	Rp. 16.434.000	Rp. 16.431.154	99.98%
AEA.001.0 54.F	Evaluasi Operasi Siber dan Coaching Clinic	Rp. 4.702.000	Rp. 4.701.208	99.98%
AEA.001.0 54.G	Studi Tiru ke UPT Badan POM	Rp. 13.992.000	Rp. 13.982.271	99.93%
AEA.001.0 54.H	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	Rp. 2.090.000	Rp. 2.090.000	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 130 Efisiensi Anggaran pada IKU 1

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	101.01%	99.97%	1.01	0.01	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.01 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Menyusun perencanaan penyelidikan tahun 2023 (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan perencanaan penyelidikan tahun 2023	-	-	Belum tersedianya rencana kegiatan penyelidikan tahun 2023	Telah tersedia rencana kegiatan penyelidikan tahun 2023
Melakukan <i>follow up</i> pelaksanaan kegiatan terpadu yang mendukung kinerja peindakan tahun 2023 yang telah ditetapkan Pusat (rekomendasi tahun 2022)	Melakukan <i>follow up</i> pelaksanaan kegiatan terpadu yang mendukung kinerja peindakan tahun 2023 yang telah ditetapkan Pusat (rekomendasi tahun 2022)	-	-	Belum ada jadwal pasti terkait penyekenggaraan kegiatan terpadu tahun 2023	Tersedia informasi pelaksanaan kegiatan terpadu tahun 2023
Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan selama periode tahun 2023 (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan untuk periode sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Progress pada triwulan I masih 0.00%	Progress pada masih tetap triwulan II masih 0.00%

<p>Melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan selama periode tahun 2023</p> <p>(rekomendasi bulan Juli, Agustus, dan September tahun 2023)</p>	<p>Telah melakukan monitoring dan evaluasi realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan untuk periode sampai dengan triwulan III tahun 2023</p>	-	-	<p>Progress pada masih tetap triwulan II masih 0.00%</p>	<p>Progress pada triwulan III 64.71%</p>
<p>Penyelesaian tahap operasi penindakan sampai tahap II</p> <p>(rekomendasi bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023)</p>	<p>Menyelesaikan tahap operasi penindakan sampai tahap II</p>	-	-	<p>Progress pada triwulan III 64.71%</p>	<p>Progress pada triwulan IV 100 %</p>

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja ini dapat menjadi sarana bagi fungsi Penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu untuk menilai dan mengukur capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Hal ini menjadi penting karena evaluasi dapat dilakukan dengan mendasarkan pada Laporan Kinerja tahun sebelumnya, dimana akan nampak dari setiap kegiatan rutin yang dilakukan telah terlaksana dengan baik atau perlu perbaikan pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja juga dapat menjadi dasar bagi fungsi Penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu untuk melakukan perencanaan kegiatan ditahun berikutnya, dimana pada Laporan Kinerja tahun 2022 fungsi penindakan Loka POM di Kab. Tanah Bumbu membutuhkan PPNS tambahan, sehingga pada tahun 2023 Loka POM di Kab. Tanah Bumbu mengirimkan 2 petugas untuk mengikuti pembentukan dan pelatihan PPNS agar dapat menunjang capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

6

Sasaran Strategis

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja Utama 16: Persentase Implementasi Rencana Aksi RB lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan 41 rencana aksi sesuai dengan yang ditargetkan di tahun 2023. Adapun rincian capaiannya sebagai berikut.

Tabel 131 Capaian Kinerja IKU 16 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target perbulan	Realisasi	%Capaian	Kategori Capaian
Januari	24.00%	24.39%	101.63%	Sangat Baik
Februari	29.00%	29.27%	100.93%	Sangat Baik
Maret	31.00%	31.71%	102.28%	Sangat Baik
April	41.00%	41.46%	101.13%	Sangat Baik
Mei	43.00%	58.54%	136.13%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	48.00%	63.41%	132.11%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	60.00%	63.41%	105.69%	Sangat Baik
Agustus	63.00%	63.41%	100.66%	Sangat Baik

September	70.00%	70.73%	101.05%	Sangat Baik
Oktober	80.00%	80.49%	100.61%	Sangat Baik
November	87.00%	87.80%	100.93%	Sangat Baik
Desember	100.00%	100.00%	100.00%	Baik

Implementasi rencana aksi merupakan rencana aksi berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan. Penilaian persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT dengan cara perhitungan dari jumlah rencana aksi yang terlaksana dibagi dengan jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%.

Rencana aksi RB diimplementasikan setiap bulannya pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan kategori capaian Sangat Baik. Akumulasi keseluruhan secara tahunan seluruh rencana aksi telah diimplementasikan 100% (Baik).

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 132 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 16 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	100.00	100.00	100.00%	Baik
2021	100.00	100.00	100.00%	Baik
2022	100.00	100.00	100.00%	Memenuhi Ekspektasi
2023	100.00	100.00	100.00%	Baik

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum ditetapkan sebagai Satuan Kerja Mandiri, namun telah melakukan penyusunan Perjanjian Kinerja untuk indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB. Realisasi dan capaian terhadap indikator ini tidak mengalami penurunan maupun peningkatan dari tahun 2020, tahun 2021, tahun 2022, dan 2023 namun telah memenuhi target yang telah ditetapkan.


Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 133 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 16 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024	100.00	100.00	100.00%	Tercapai / Melampaui 

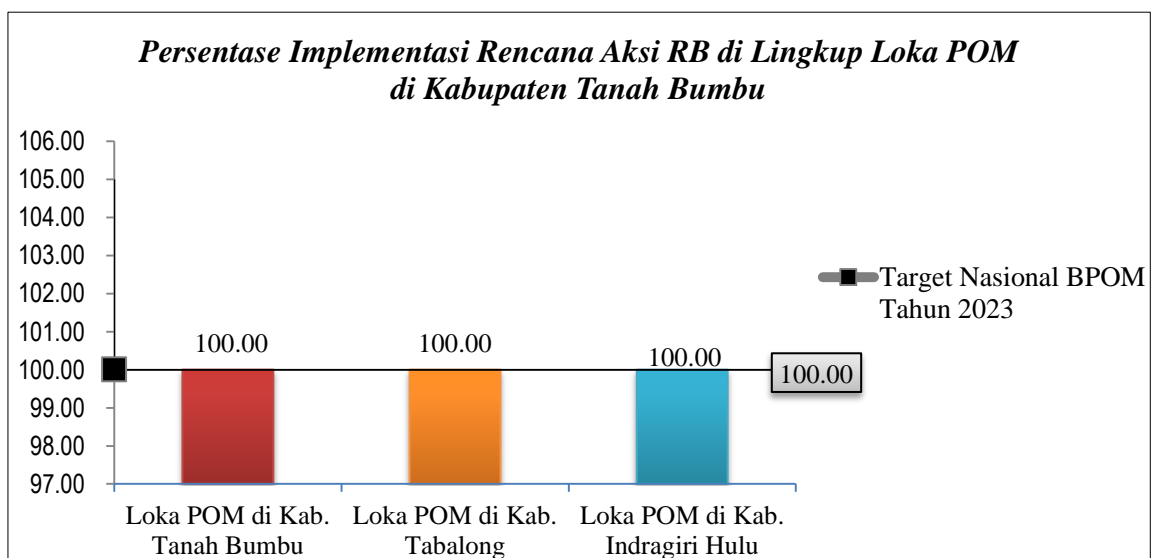
Realisasi Persentase Rencana Aksi RB di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria **Baik** (Terproyeksi tercapai). Walaupun target indikator ini telah tercapai, namun diperlukan upaya *continuous quality improvement* untuk memperbaiki dan meningkatkan inovasi secara berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada pada tahun-tahun mendatang.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 134 Perbandingan Capaian IKU 15 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00	100.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	100.00	100.00	100.00%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	100.00	100.00	100.00%



Grafik 18 Perbandingan Capaian IKU 16 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, semua unit kerja telah mencapai target UPT itu sendiri dan untuk perbandingan realisasi UPT dengan target nasional Badan POM (grafik 15) semua unit kerja juga telah mencapai target nasional Badan POM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan terhadap indikator ini didukung oleh adanya kerjasama dan komitmen dari Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan seluruh staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dimana komitmen ini dituangkan dalam bentuk surat keputusan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Nomor HK.02.02.29B.29B5.01.23.33 Tahun 2023 tentang Kelompok Kerja Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023. Dengan adanya surat keputusan ini, staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dibentuk dalam beberapa kelompok kerja tim berdasarkan 8 area perubahan dan membuat inovasi dalam implementasi rencana aksi reformasi birokrasi. Beberapa hal yang mendukung keberhasilan indikator ini, yakni :

1. Pembentukan tim kerja dan pembahasan program kerja, menyelaraskan program kerja dengan kegiatan masing-masing kelompok kerja (pokja), menetapkan program kerja dengan dilengkapi timeline (sebanyak 41 program)
2. Komitmen dari pokja dalam pelaksanaan kegiatan
3. Monitoring rutin dan pemanfaatan menu Reformasi Birokrasi pada aplikasi SIARAN sebagai pengingat dalam pelaksanaan program kerja.

Adapun rencana aksi implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, yakni:

1. Melengkapi dokumen/data dukung pada aplikasi SIARAN
2. Rapat penyusunan dan penetapan rencana kerja RB Loka POM di Tanah Bumbu
3. Melakukan awareness terkait daftar rencana kerja RB kepada semua pegawai Loka POM di Tanah Bumbu
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap rencana kerja RB
5. Melaksanakan Program Agen perubahan
6. Capacity Building Loka POM di Kab. Tanah Bumbu

7. Sosialisasi RB kepada semua pegawai Loka POM di Kab. Tanah Bumbu dengan memanfaatkan media sosialisasi yang ada (termasuk sosmed), wa dan Instagram.
8. Melakukan update SOP Mikro Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan peraturan yang berlaku
9. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi SOP Mikro pada unit kerja
10. Melaksanakan Kaji Ulang Dokumen
11. Pemakaian aplikasi SIPT, SIASN, Simpel LPK, e-performance, Srikandi, Zimbra, SIHARKA, LHKASN.
12. Pemakaian Aplikasi SIASN
13. Penggunaan web tatambasiading di unit kerja yang dapat di akses oleh seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
14. Mempublikasikan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu melalui sosial media
15. Melakukan Monev setiap awal bulan terkait informasi publik yang akan dan telah di posting disosial media
16. Melaksanakan rencana aksi POA Kearsipan
17. Mengisi Kebutuhan pegawai di aplikasi sistem informasi perencanaan SDM (SIRENSDM) sesuai perhitungan beban kerja
18. Membuat laporan perhitungan akumulasi disiplin
19. Penyusunan Perencanaan Kinerja Pegawai Tahun 2023
20. Penilaian Kinerja Tahun 2022 dan 2023
21. Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2023
22. Monev Rencana Pengembangan Kompetensi Tahun 2023
23. Review Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2020-2024
24. Penyusunan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2023
25. Rapat Evaluasi Kinerja Unit Tahun 2023 setiap bulan
26. Penyusunan dan Penetapan PK & RAPK Loka POM di Kab. Tanah Bumbu Tahun 2023
27. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
28. Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
29. Penyusunan Laporan Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

30. Sosialisasi tentang pengendalian gratifikasi setiap semester
31. Pelaporan pengendalian gratifikasi
32. Sosialisasi dan pelaporan hasil implementasi manajemen risiko unit kerja
33. Sosialisasi WBS
34. Melaksanakan tindak lanjut, monitoring dan evaluasi WBS
35. Sosialisasi benturan kepentingan
36. Melaksanakan tindak lanjut, monitoring dan evaluasi benturan kepentingan
37. Reviu SOP
38. Inovasi pelayanan publik : BPOM Tanbu Go!, Pais Acan, Patin Balalah, BPOM Sailing, Pakasam Bungas.
39. Survey Kepuasan Masyarakat
40. Mengunggah hasil SKM dan publikasi pada FKP
41. Tindak lanjut hasil survei

Penyelenggaraan peningkatan kapasitas pegawai secara internal melalui capacity building dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang Tahun 2023 diantaranya : Pelatihan perekat bangsa pegawai loka POM di kabupaten tanah bumbu, Pelatihan komunikasi pegawai loka POM di kabupaten tanah bumbu, dan Orientasi pada Hasil. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan hasil rekomendasi tindak lanjut dari penilaian kompetensi manajerial, sosiokultural pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Disamping itu, terdapat beberapa peningkatan kompetensi SDM yang diselenggarakan oleh Badan POM dan mendukung ketercapaian indikator seperti :

- a. Bimtek Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM mendukung ketercapaian rencana aksi dari kelompok kerja Penataan Tatalaksana
- b. Evaluasi Tahun 2022 dan Leadership Dialogue Tahun 2023, Transformational Leadership melalui Peningkatan Kecerdasan serta Optimalisasi Kekuatan “Mind, Body, and Soul” mendukung ketercapaian rencana aksi dari kelompok kerja Manajemen Perubahan

- c. Sosialisasi Hasil Survei Core Value BerAKHLAK, Peningkatan Kapasitas SDM, Serta Rencana Pengembangan Digitalisasi Laboratorium mendukung ketercapaian rencana aksi dari kelompok kerja Manajemen Perubahan, Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Penataan Tatalaksana.

Adapun upaya/inovasi dalam meningkatkan implementasi rencana aksi RB pada Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu diantaranya dengan memanfaatkan website internal SIARAN yang didalamnya terdapat menu Reformasi Birokrasi yang dapat digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi serta pengingat timeline penyelesaian rencana aksi. Disamping itu, pada menu RB tersebut juga tersedia opsi upload data yang dapat dimanfaatkan oleh penanggungjawab kegiatan sebagai media penyimpanan cloud untuk data dukung pelaksanaan rencana aksi agar memudahkan penelusuran.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didukung terlaksananya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 135 Rencana Aksi pada IKU 16

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
BKB.001.052.K	Bimtek Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	Kegiatan diikuti oleh Wakil Manajemen Representatif yang dilaksanakan tanggal 03-04 Mei 2023 di Depok, Jawa Barat. Awareness QMS ISO 9001:2015 dapat meningkatkan implementasi rencana aksi RB khususnya di Pokja Penataan Tata Laksana.
BKB.001.052.P	Pelatihan perekat bangsa pegawai loka POM di kabupaten tanah bumbu	Kegiatan diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Tanah Bumbu yang dilaksanakan tanggal 28 April 2023 di Zoom Meeting. Kegiatan ini bertujuan untuk menindaklanjuti hasil penilaian kompetensi manajerial pegawai yang sebagian besar perlu

		ditingkatkan dalam aspek perekat bangsa.
BKB.001.052.Q	Pelatihan komunikasi pegawai loka POM di kabupaten tanah bumbu	Kegiatan diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Tanah Bumbu yang dilaksanakan tanggal 25 Agustus 2023 di Zoom Meeting. Kegiatan ini bertujuan untuk menindaklanjuti hasil penilaian kompetensi manajerial pegawai yang sebagian besar perlu ditingkatkan dalam aspek komunikasi antar pegawai.
BMB.001.051.A	"Sosialisasi di media cetak/ media sosial/ media daring/ media luar ruang/ media elektronik/ layanan ulpk"	<p>Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan indeks kepuasan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KIE melalui media sosial sebanyak 12 kali dan 718 konten. • KIE di media elektronik, cetak, digital, luar ruang sebanyak 36 kali berupa radio, media online, SMS blast, leaflet, poster, dan videotron. • Layanan ULPK sebanyak 140 kali dengan rincian 136 permintaan informasi dan 4 pengaduan terselesaikan. • Pais Acan : Penyebaran produk informasi berupa leaflet, brosur, poster dan barcode informasi obat dan makanan ke wilayah terpencil dan kepulauan.
EBA.962.051.B	Pembinaan mental spiritual jasmani dan rohani	Kegiatan dilakukan 4 kali dalam sebulan setiap hari jum'at yang diikuti oleh seluruh pegawai Loka POM di Tanah Bumbu. Bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan spiritual sehingga meningkatkan produktifitas kerja.

EBA.962.051.F	Biaya cetak/dokumentasi	Cetak dan dokumentasi dilakukan dalam rangka publikasi serta internalisasi reformasi birokrasi seperti : cetak spanram indeks SKM Tahun 2022, capaian sasaran strategis tahun 2022, peta wilayah kerja Loka POM di Tanah Bumbu, dan sebagainya.
BKB.001.052.R	Evaluasi Tahun 2022 dan Leadership Dialogue Tahun 2023	Kegiatan diikuti oleh Kepala Loka POM di Tanah Bumbu di Bandung, Jawa Barat pada tanggal 31 Januari – 1 Februari 2023. Kegiatan tersebut bermanfaat terhadap implementasi RB dalam rangka peningkatan capaian kinerja khususnya pada pokja manajemen perubahan.
BKB.001.052.U	Transformational Leadership melalui Peningkatan Kecerdasan serta Optimalisasi Kekuatan “Mind, Body, and Soul”	Kegiatan diikuti oleh Kepala Loka POM di Tanah Bumbu di Bali pada tanggal 1-3 Maret 2023. Kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka peningkatan kapasitas pemimpin perubahan dalam mentransformasi kepemimpinan organisasi khususnya reformasi birokrasi.
BKB.001.052.W	Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi BPOM	Kegiatan diikuti oleh Kepala Loka POM di Tanah Bumbu di Jakarta pada tanggal 12 April 2023. Kegiatan ini bermanfaat untuk implementasi RB khususnya dalam pelaksanaan rencana aksi keterbukaan informasi publik BPOM di pokja penataan tatalaksana.
BKB.001.052.AF	Sosialisasi Hasil Survei Core Value BerAKHLAK, Peningkatan Kapasitas SDM, Serta Rencana Pengembangan Digitalisasi Laboratorium	Kegiatan diikuti oleh anggota Agent of Change Loka POM di Tanah Bumbu pada tanggal 10-12 Agustus 2023 di Banggai. Kegiatan ini bermanfaat untuk penungkatan kapasitas SDM AoC dalam mendorong penerapan core value berAkhlik di organisasi.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 80.091.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 80.088.093,- dan persentase capaian 100.00%.

Tabel 136 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 16

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
BKB.001.052.K	Bimtek Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	Rp. 3.180.500	Rp. 3.180.129	99.99%
BKB.001.052.P	Pelatihan perekat bangsa pegawai loka POM di kabupaten tanah bumbu	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	100.00%
BKB.001.052.Q	Pelatihan komunikasi pegawai loka POM di kabupaten tanah bumbu	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	100.00%
BMB.001.051.A	"Sosialisasi di media cetak/ media sosial/ media daring/ media luar ruang/ media elektronik/ layanan ulpk"	Rp. 38.676.500	Rp. 38.657.527	99.99%
EBA.962.051.B	Pembinaan mental spiritual jasmani dan rohani	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000	100.00%
EBA.962.051.F	Biaya cetak/dokumentasi	Rp. 5.485.000	Rp. 5.484.629	99.99%
BKB.001.052.R	Evaluasi Tahun 2022 dan Leadership Dialogue Tahun 2023	Rp. 3.146.000	Rp. 3.145.492	99,98%

BKB.001. 052.U	Transformational Leadership melalui Peningkatan Kecerdasan serta Optimalisasi Kekuatan “Mind, Body, and Soul”	Rp. 8.201.000	Rp. 8.200.891	99.99%
BKB.001. 052.W	Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi BPOM	Rp. 5.822.000	Rp. 5.821.986	100.00%
BKB.001. 052.AF	Sosialisasi Hasil Survei Core Value BerAKHLAK, Peningkatan Kapasitas SDM, Serta Rencana Pengembangan Digitalisasi Laboratorium	Rp. 7.980.000	Rp. 7.979.440	99.99%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 137 Efisiensi Anggaran pada IKU 16

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	100.00%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (output) dan Serapan anggaran (input) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE adalah 100% (Efisien).

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi			Timeline
Melakukan penyusunan rencana aksi yang lebih relevan dengan kebutuhan organisasi (rekomendasi tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan rencana aksi yang lebih relevan dengan kebutuhan organisasi tahun 2023	-	-	Belum tersedianya perencanaan rencana aksi implementasi RB yang relevan dengan kebutuhan organisasi tahun 2023	Terlah tersedia dokumen perencanaan rencana aksi implementasi RB yang relevan dengan kebutuhan organisasi tahun 2023 yang disahkan pada tanggal 16 Januari 2023
Melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan I (sebanyak 13 rencana aksi) (rekomendasi bulan Maret 2023)	Telah melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan I (sebanyak 13 rencana aksi)	-	-	Belum ada rencana aksi yang terlaksana	Rencana aksi yang telah terealisasi sebanyak 13

Melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan II (sebanyak 7 rencana aksi) (rekomendasi bulan Maret 2023)	Telah melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan II (sebanyak 7 rencana aksi)	-	-	Rencana aksi yang telah terealisasi sebanyak 13	Rencana aksi yang telah terealisasi sebanyak 20
Melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan III (sebanyak 9 rencana aksi) (rekomendasi bulan April, Mei dan Juni tahun 2023)	Telah melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan III (sebanyak 9 rencana aksi)	-	-	Rencana aksi yang telah terealisasi sebanyak 20	Rencana aksi yang telah terealisasi sebanyak 29
Melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan IV (sebanyak 12 rencana aksi) (rekomendasi bulan Oktober, November dan Desember tahun 2023)	Melaksanakan rencana aksi RB yang telah di tetapkan di triwulan IV (sebanyak 12 rencana aksi)	-	-	Rencana aksi yang telah terealisasi sebanyak 29	Rencana aksi yang telah terealisasi sebanyak 41
Mendistribusikan dan mencantumkan rencana aksi/program kerja menjadi target Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) pada Tahun 2024	-	Mendistribusikan dan mencantumkan rencana aksi/program kerja menjadi target Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) pada Tahun 2024	Maret 2024	Rencana aksi yang dimasukkan ke dalam target SKP terbatas hanya pada ketua kelompok kerja	Rencana aksi dimasukkan ke dalam target SKP setiap pegawai yang ada dalam SK Tim RB

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 bahwa rencana aksi reformasi birokrasi yang disusun diharapkan dapat lebih relevan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pada tahun 2023 telah dilakukan rapat penyusunan rencana aksi melibatkan seluruh anggota tim yang ada pada SK Kelompok Kerja Tim Pelaksana Reformasi Birokrasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023. Disamping itu, agar relevansi rencana aksi tetap terjaga pada tahun 2023 telah di sosialisasikan aplikasi pemantauan rencana aksi pada website tatambasiading.com/siaran sub menu reformasi birokrasi. Data dukung dari masing-masing rencana aksi juga bisa didokumentasikan dengan baik pada sub menu tersebut.

Indikator Kinerja Utama 17: Nilai AKIP

Evaluasi SAKIP Tahun 2023 dilaksanakan berdasarkan pedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.23.394 tanggal 17 November 2023 dan Nomor PI.04.7.01.24.06 tanggal 2 Januari 2024.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
- 2) Menilai tingkat implementasi;
- 3) Menilai tingkat akuntabilitas;
- 4) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
- 5) Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang Lingkup evaluasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja,

sampai pada pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja. Evaluasi SAKIP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dilaksanakan melalui pengumpulan, analisis serta interpretasi data dan informasi.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 138 Capaian Kinerja IKU 17 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian	Kategori Capaian
82.20	75.52	91.87%	Cukup

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah nilai hasil dari penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama Badan POM atas implemmentasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2023 dengan rentang nilai sebagai berikut :

Tabel 139 Kategori Penilaian SAKIP

No	Nilai Pemenuhan Terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
1	>90 - 100	AA	Sangat Memuaskan
2	>80 - 90	A	Memuaskan
3	>70 - 80	BB	Sangat Baik
4	>60 - 70	B	Baik
5	>50 - 60	CC	Cukup Baik
6	>30 - 50	C	Agak Kurang
7	< 30	D	Kurang

Evaluasi AKIP terdiri dari 4 komponen penilaian antara lain :

- a. Perencanaan kinerja dengan bobot penilaian 30%
- b. Pengukuran kinerja dengan bobot penilaian 30%
- c. Pelaporan kinerja dengan bobot penilaian 15%
- d. Evaluasi Internal dengan bobot penilaian 25%

Berdasarkan hasil evaluasi, maka implementasi atas SAKIP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 dapat dikategorikan **BB (Sangat Baik)** yaitu akuntabilitas

kinerja sangat baik, ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem kinerja yang handal dan berbasis teknologi informasi. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut :

Tabel 140 Kategori Penilaian SAKIP

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	24	17.28
2	Pengukuran Kinerja	24	16.80
3	Pelaporan Kinerja	12	8.64
4	Evaluasi Internal	20	12.80
5	Capaian Kinerja	20	20.00
Nilai Hasil Evaluasi		100	75.52
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 141 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 17 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	-	-	-	-
2023	82.20	75.52	91.87%	Cukup

Pada tahun 2020-2022, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum mendapatkan target IKU Nilai AKIP, sehingga nilai capaian tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan hasil reviu target oleh unit pengampu melalui nota dinas nomor : PI.04.7.72.12.23.247 pada tanggal 08 Desember 2023, dimana untuk target tahun 2024 pada indikator ini mengalami penurunan dari target RKT 2024 dikarenakan perhitungan proyeksi nilai evaluasi SAKIP tahun 2024 menggunakan metode rata-rata realisasi Nilai SAKIP Loka POM yang telah dievaluasi tahun 2022, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 142 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 17 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	83.90	75.52	90.01%	Akan Tercapai ▲
2024 (target PK 2024)	74.29	75.52	101.66%	Tercapai / Melampaui ▲

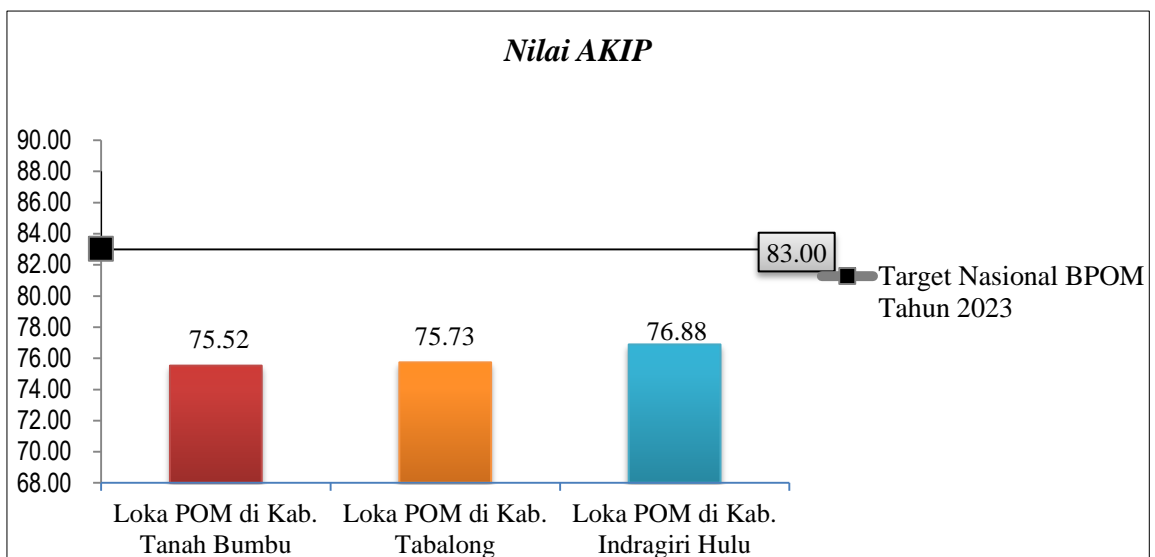
Realisasi tahun 2023 tidak dapat mencapai target, hal ini lah yang menjadi dasar reviu ulang target tahun 2024, dengan menurunnya target tahun 2024 maka proyeksi ketercapaian target dapat tercapai dengan nilai 101.66%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 143 Perbandingan Capaian IKU 17 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	82.20	75.52	91.87%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	82.20	75.73	92.13%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	82.20	76.88	93.53%



Grafik 19 Perbandingan Capaian IKU 17 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, semua unit kerja tidak mencapai target UPT itu sendiri dan target Nasional BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisa kegagalan capaian kinerja Nilai AKIP dituangkan dalam surat Plt. Inspektur Utama Nomor B-PI.04.7.02.24.182 tanggal 7 Februari 2024, dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menyusun dokumen perencanaan kinerja antara lain Renstra, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) dengan penyelarasan (cascading) indikator kinerja hingga setiap level serta seluruh dokumen perencanaan telah dipublikasikan pada website BPOM dan subsite Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- Kertas kerja penetapan target, dan target untuk setiap indikator sasaran kinerja disusun belum seluruhnya berdasarkan basis data yang memadai, perhitungan data/justifikasi yang komprehensif dan mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya;
- Belum terdapat reuiu target atas indikator kinerja dengan capaian tidak dapat disimpulkan (di atas 120%);
- Terdapat perbedaan indikator kinerja tahun 2022 antara dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK), dan IKU yang telah diformalkan
- Terdapat perbedaan target indikator kinerja tahun 2022 pada dokumen Renstra, RKT, PK, RAPK dengan Laporan Kinerja.

2. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka pengukuran kinerja, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan RAPK, dan dilakukan pengukuran target kinerja setiap bulan. Telah terdapat manual IKU dan

telah menyusun mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang setiap bulan dan triwulan.

Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- SOP pengumpulan data kinerja telah disusun namun belum memenuhi kriteria kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan/perubahan data;
- Keterlibatan dan peran aktif Pimpinan seperti pada rapat monitoring dan evaluasi belum terdokumentasi dengan baik sebagai pengambil keputusan (*decision maker*) dalam mengukur capaian kinerja. Pimpinan masih berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran, belum terdapat upaya dan arahan yang secara jelas dapat berdampak pada upaya pencapaian sasaran yang belum tercapai;
- Data kinerja belum dapat diandalkan terlihat dari adanya perbedaan realisasi output tahun 2022 pada dokumen Realisasi RO SAKTI

3. Pelaporan kinerja

Laporan Kinerja telah disusun dengan menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan, dengan target jangka menengah, standar nasional dan capaian Loka POM yang setara, serta menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya. Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- Terdapat Ketidakselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan evaluasi internal;
- Pada laporan kinerja belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya;
- Laporan kinerja belum menyajikan upaya yang dilakukan dalam keberhasilan pencapaian target indikator
- Laporan Kinerja Tahunan belum menyajikan penjelasan terkait pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait

penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan kegiatan.

4. Evaluasi Internal

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah melaksanakan evaluasi internal atas kinerja setiap triwulanan dengan menyajikan data realisasi dan capaian kinerja serta kendala hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja. Namun Laporan Evaluasi Internal masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- Belum dilengkapi kertas kerja penghitungan capaian indikator;
- Laporan Evaluasi Internal belum menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya;
- Rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal belum seluruhnya ditindaklanjuti

5. Capaian Kinerja

- Realisasi kinerja output tahun 2022 sebanyak 16 (100%) indikator kinerja tercapai.
- Realisasi kinerja outcome tahun 2022 sebanyak 19 (100%) indikator kinerja tercapai.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja sudah dilaksanakan, namun masih terdapat capaian kinerja output di atas 120% sebanyak 7 (43,75%) indikator kinerja dan capaian kinerja outcome di atas 120% sebanyak 2 (10,52%) indikator kinerja.

Adapun upaya yang dilakukan dalam mencapai target kinerja tahun 2023, yakni :

1. Perencanaan Kinerja

- Reviu Rencana Strategis 2020-2024 telah memuat tujuan yang dilengkapi dengan indikator dan target yang dapat di ukur
- Melakukan pemetaan *cascading* indikator kinerja sampai level individu
- Melakukan penetapan target kinerja yang sesuai dengan sasaran strategis tahun 2023

2. Pengukuran Kinerja

- Membuat prosedur mekanisme pengumpulan data yang memenuhi kriteria *timeline*
- Membuat SK Tim SAKIP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023

3. Pelaporan Kinerja

- Dalam pelaporan kinerja dipastikan rencana aksi yang disusun setiap periode sesuai dengan hambatan/kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian indikator kinerja UPT
- Melakukan pelaporan kinerja dengan tepat waktu
- Melakukan arsip laporan, capaian kinerja di sistem Tatambasiading.com

4. Evaluasi Internal

- Melakukan evaluasi internal terhadap capaian kinerja secara rutin dan terdokumentasi dengan baik, dimana didalamnya membahas kendala dan alternatif solusi sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara maksimal

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 144 Rencana Aksi pada IKU 17

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
BKB.001.051.A	Perencanaan kegiatan, koordinasi, advokasi dan evaluasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Kegiatan advokasi dan koodinasi bersama lintas sektor rutin dilakukan untuk berbagi informasi terkait kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu khususnya dalam bidang Obat dan Makanan
BKB.001.051.B	Koordinasi lintas sektor pimpinan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	
BKB.001.051.C	Koordinasi/sosialisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	

BKB.001.052.A	"Administrasi kegiatan dan perkantoran/ koordinasi/ belanja keperluan perkantoran"	Pengadaan keperluan perkantoran untuk menunjang kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BKB.001.052.B	Bimtek SAKIP dan Monev Online	Peningkatan kompetensi petugas dalam implementasi SAKIP dan pelaksanaan monev online di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21-24 Mei 2023 di Cibubur
BKB.001.052.C	Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023	Rapat evaluasi nasional BPOM diikuti oleh Pimpinan Unit pada tanggal 27-30 November 2023
BKB.001.052.F	Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara	Untuk peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan bagi bendahara. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Januari – 03 Februari 2023
BKB.001.052.G	Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	Kegiatan diikuti oleh Pimpinan unit kerja pada tanggal 27 maret – 02 April 2023 di Bali.
BKB.001.052.O	Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	Kegiatan diikuti oleh Pimpinan unit kerja pada tanggal 08 – 11 Mei 2023 di Bali.
BKB.001.052.S	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022	Untuk peningkatan kompetensi petugas yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan kinerja tahun 2022. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 8-9 Februari 2023.
BKB.001.052.T	Bimbingan Teknis Evaluasi Paruh Waktu Rencana Strategis (Renstra) Unit Organisasi dan Satuan Kerja (Satker) di Lingkungan Badan POM Tahun 2020-2024	Untuk peningkatan kompetensi petugas yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan paruh waktu Renstra. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2023.

EBA.962.051.H	Perencanaan Kegiatan, Koordinasi, Advokasi dan Evaluasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Kegiatan advokasi dan koodinasi bersama lintas sektor rutin dilakukan untuk berbagi informasi terkait kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu khususnya dalam bidang Obat dan Makanan
EBA.994.002.H	Perencanaan Kegiatan, Koordinasi, Advokasi dan Evaluasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu / Bimtek	

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 80.009.500,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 79.996.251,- dan persentase capaian 99.98%.

Tabel 145 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 17

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
BKB.001.051.A	Perencanaan kegiatan, koordinasi, advokasi dan evaluasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 23.371.500	Rp. 23.370.969	100.00%
BKB.001.051.B	Koordinasi lintas sektor pimpinan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 9.749.000	Rp. 9.748.818	100.00%
BKB.001.051.C	Koordinasi/ sosialisasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 8.685.000	Rp. 8.685.000	100.00%
BKB.001.052.A	"Administrasi kegiatan dan perkantoran/ koordinasi/ belanja keperluan perkantoran"	Rp. 6.995.000	Rp. 6.995.000	100.00%

BKB.001. 052.B	Bimtek SAKIP dan Moneyv Online	Rp. 3.338.000	Rp. 3.337.967	100.00%
BKB.001. 052.C	Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023	Rp. 2.255.000	Rp. 2.254.540	99.98%
BKB.001. 052.F	Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara	Rp. 1.701.000	Rp. 1.700.806	99.99%
BKB.001. 052.G	Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM)	Rp. 4.654.000	Rp. 4.653.983	100.00%
BKB.001. 052.O	Rapat Kerja dan Koordinasi Nasional Pengawasan Intern Berbasis Risiko di Lingkungan Badan POM	Rp. 4.099.000	Rp. 4.098.049	99.98%
BKB.001. 052.S	Bimtek Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022	Rp. 1.127.000	Rp. 1.126.862	99.99%
BKB.001. 052.T	Bimbingan Teknis Evaluasi Paruh Waktu Rencana Strategis (Renstra) Unit Organisasi dan Satuan Kerja (Satker) di Lingkungan Badan POM Tahun 2020-2024	Rp. 2.838.000	Rp. 2.837.283	99.99%
EBA.962. 051.H	Perencanaan Kegiatan, Koordinasi, Advokasi dan Evaluasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 6.917.000	Rp. 6.906.974	99.86%

EBA.994.002.H	Perencanaan Kegiatan, Koordinasi, Advokasi dan Evaluasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu / Bimtek	Rp. 4.280.000	Rp. 4.280.000	100.00%
---------------	--	---------------	---------------	---------

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 146 Efisiensi Anggaran pada IKU 17

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Nilai AKIP	91.87%	99.98%	0.92	-0.08	Tidak Efisien

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan -0.08 dengan capaian TE adalah Tidak Efisien. Pencapaian nilai Tidak Efisien ini dikarenakan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum dapat memaksimalkan capaian *output* dan hanya mendapatkan capaian 91.87% dan realisasi anggaran sebesar 99.98%, yang artinya dengan anggaran yang tersedia, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu belum mampu memberikan kinerja lebih dari rencana target yang telah ditentukan.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

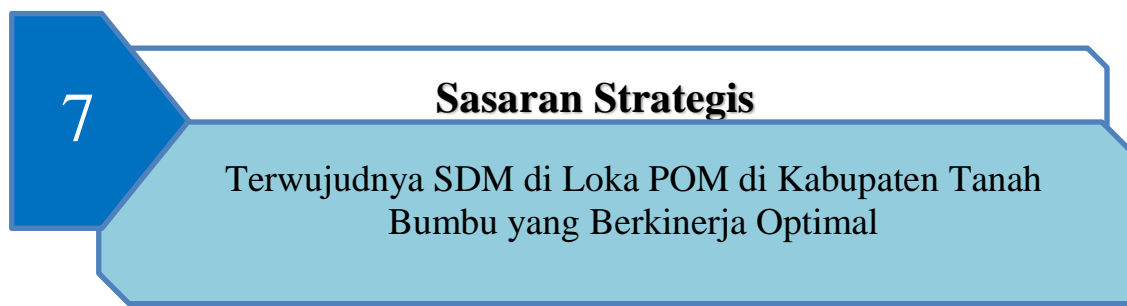
Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi			Timeline
Melakukan publikasi hasil capaian IKU tahun 2022 dan target IKU 2023	Melakukan publikasi hasil capaian IKU tahun 2022 dan target IKU 2023 pada media sosial dan media cetak	-	-	Belum dipublikasikannya capaian IKU tahun 2022 dan target IKU 2023 di website dan media sosial Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Telah dipublikasikannya capaian IKU tahun 2022 dan target IKU 2023 di website dan media sosial Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Menerapkan reward dan punishment sebagai bentuk tindak lanjut pengukuran dan capaian kinerja ditingkat kelompok kerja	Memberikan reward dan sebagai bentuk tindak lanjut pengukuran dan capaian kinerja ditingkat kelompok kerja	-	-	Belum dilakukan penilaian untuk reward kepada kinerja kelompok kerja di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Telah memberikan reward kepada kelompok kerja yang telah memberikan kinerja terbaik di tahun 2023
Melakukan pengisian LKE SAKIP	Melakukan pengisian LKE SAKIP	-	-	Belum dilakukan penilaian LKE SAKIP	Telah dilakukan evaluasi implementasi SAKIP tahun 2023 dengan nilai 75.52.

Menetapkan target kinerja tahun 2024 berdasarkan basis data yang memadai, perhitungan data/ justifikasi yang komprehensif dan mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya, yang dituangkan dalam kertas kerja matriks reviu target	Sudah terdapat kertas kerja penetapan target	Melengkapi kertas kerja reviu target tahun 2024	Maret 2024	Basis data kertas kerja reviu target belum lengkap.	-
Melakukan reviu targe terkait perencanaan kinerja terutama atas target indikator kinerja dengan capaian di atas >120%	-	Melengkapi kertas kerja reviu target tahun 2024	Maret 2024	Reviu ada kertas kerja hasil reviu capaian >120%	-
Menyusun dokumen cascading target kinerja yang memadai sampai ke level individu	Telah dilakukan dialog SKP tahun 2024 ke semua pegawai yang dimana membahas terkait cascading target kinerja level individu	Melengkapi cascading target kinerja berupa SKP tahun 2024	Maret 2024	Belum tersusun SKP tahun 2024	-
Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid	Sudah terdapat SOP pengumpulan data	Melengkapi SOP pengumpulan data kinerja	Maret 2024	SOP belum sesuai	-

Menyempurnakan penyajian informasi laporan kinerja terkait keselarasan dokumen perencanaan dan laporan realisasi kinerja	Telah terdapat laporan kinerja interim dan laporan kinerja tahunan	Melengkapi laporan kinerja interim dengan informasi yang sesuai dengan pedoman	Maret (TW I) Juni (TW II) Sept (TW III) Des (Lapkin 2024)	Laporan kinerja masih belum lengkap dan masih terdapat ketidaksesuaian data	-
Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya yang melibatkan Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang kemudian dituangkan dalam notulen dan disahkan	Telah melakukan rapat monitoring dan evaluasi setiap bulannya	Selalu melibatkan Pimpinan unit kerja dalam rapat monev dan melengkapi notulen rapat	Setiap bulan (Januari-Desember)	Sudah melibatkan pimpinan dalam pengambilan keputusan namun belum tertuang dalam notulen rapat	-
Menindaklanjuti atas rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya	Telah menindaklanjuti rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya	Belum semua rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya ditindaklanjuti	Setiap bulan (Januari-Desember)	Rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya yang belum ditindaklanjuti secara keseluruhan.	-

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil laporan kinerja tahun 2023, didapatkan informasi bahwa terdapat 4 indikator dengan capaian di atas 120% hingga akhir tahun 2023. Sehingga akan direviu lebih lanjut sebagai dasar penetapan target tahun 2024. Selain itu, terdapat 2 indikator yang tidak mencapai target sehingga akan menjadi bahan evaluasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk menentukan langkah perbaikan untuk kedepannya agar target-target yang telah ditentukan dapat tercapai.



Indikator Kinerja Utama 18: Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
2. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
3. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - a. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 - b. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 - c. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 - d. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Hasil penilaian indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan dilaporkan pada akhir triwulan IV oleh Biro SDM Badan POM. Adapun rincian capaiannya sebagai berikut :

Tabel 147 Capaian Kinerja IKU 18 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	%Capaian	Kategori Capaian
84.00	91.00	108.33%	Sangat Baik

Berdasarkan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat perubahan pengukuran pengukuran Indeks Profesionalitas ASN untuk 4 dimensi menjadi sebagai berikut :

- a. Dimensi Kualifikasi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan bobot kualifikasi pendidikan disesuaikan dengan jenis jabatan yang diduduki, dengan bobot sebesar 25%;
- b. Dimensi Kinerja, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kinerja berdasarkan predikat kinerja dengan bobot sebesar 30%;
- c. Dimensi Kompetensi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kompetensi dinilai secara proporsional yang memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dengan bobot sebesar 40%; dan
- d. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS paling kurang 1 (satu) tahun terakhir, dengan bobot sebesar 5%.

e. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 148 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 18 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	77.00	82.12	106.65%	Baik
2021	83.00	86.12	103.76%	Baik
2022	83.50	86.15	103.17%	Memenuhi Ekspektasi
2023	84.00	91.00	108.33%	Sangat Baik

Pada tahun 2020 nilai capaian indikator ini yaitu 106.65% dengan kriteria capaian Baik dan tahun 2021 nilai capaian indikator ini mengalami penurunan menjadi 103.76% dengan kriteria capaian Baik serta pada tahun 2022 mengalami penurunan capaian menjadi 103.17% dengan kriteria capaian Memenuhi Ekspektasi, kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 108.33% dengan kriteria Sangat Baik.

Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2021 dan 2022 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan. Kenaikan capaian pada tahun 2023 dikarenakan adanya penyesuaian instrumen pada dimensi Indeks Profesionalitas ASN, sebagai berikut :

- a. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki;
- b. Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
- c. Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja;

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.


Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

b. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target dari Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan dimana berdasarkan nilai rata-rata 2 tahun terakhir dan juga target tahun 2024 tidak lebih dari realisasi tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024.

Tabel 149 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 18 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	84.50	91.00	107.69%	Tercapai / Melampaui 
2024 (target PK 2024)	91.15	91.00	99.84%	Akan Tercapai 

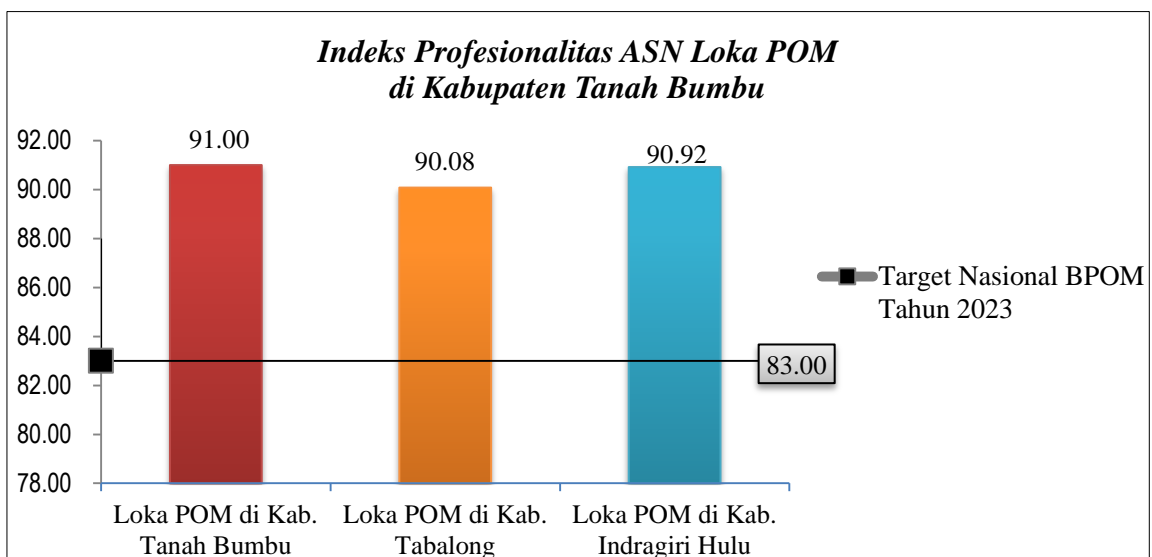
Capaian persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 99.84% dan kategori capaian akan tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat mencapai target tahun 2024.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 150 Perbandingan Capaian IKU 17 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	84.00	91.00	108.33%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	84.50	90.08	106.60%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	85.50	90.92	106.34%



Grafik 20 Perbandingan Capaian IKU 18 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, semua unit kerja tidak mencapai target UPT itu sendiri dan target Nasional BPOM. Loka POM

di Kabupaten Tanah Bumbu memiliki nilai realisasi paling tinggi dibandingkan dengan 2 UPT lainnya.

d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan terhadap indikator ini dikarenakan komitmen Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Dukungan yang diberikan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu terhadap pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;
2. Penyusunan target kinerja dan pengisian capaian kinerja oleh staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan evaluasi serta penilaian kinerja oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang dilakukan secara tepat waktu;
3. Evaluasi secara rutin terhadap peningkatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh staf Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.
4. Evaluasi dan Laporan perhitungan akumulasi disiplin yang dilaksanakan secara rutin dan tepat waktu;

e. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 151 Rencana Aksi pada IKU 18

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
AEA.001.054.D	Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	Terlaksana pada tanggal 25 Juni s.d 28 Juni 2023 di Bandung, diikuti oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
AEA.001.054.E	Pembentukan PPNS Badan POM	Terlaksana pada tanggal 04 Februari s.d 14 April 2023 di Pusdik Reskrim Mega Mendung (Bogor), diikuti oleh 2 pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yaitu M. Azmi Daru Nugraha dan Ronny Setady Barita
BKB.001.052.K	Bimtek Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	Terlaksana pada tanggal 02 Mei s.d 05 Mei 2023 di Depok, diikuti oleh Mariasina Garnis
BKB.001.052.L	Rapat Koordinasi Nasional dalam rangka Perkuatan SDM Unggul	Terlaksana pada tanggal 19 November s.d 21 November 2023 di Bekasi, diikuti oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BKB.001.052.M	workshop penyelenggaraan kearsipan (workshop Implementasi SPBE Bidang Kearsipan)	Terlaksana pada tanggal 09 Mei s.d 13 Mei 2023 di Yogyakarta, diikuti oleh Djuwita Dwi Wahyuni
QDC.001.052.A	Peningkatan Kompetensi Kegiatan Terpadu	Tidak terlaksana
QIA.005.055.D	Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar	Terlaksana pada tanggal 12 Maret s.d 15 Maret 2023 di Bogor, diikuti oleh Farah Diba Hasanah
BKB.001.052.V	Talkshow Farmakovigilans dan Forum Komunikasi Pusat dan UPT Badan POM dalam Pengawasan Farmakovigilans	Terlaksana pada tanggal 19 Maret s.d 22 Maret 2023 di Jakarta, diikuti oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BKB.001.052.X	PELATIHAN ORIENTASI PADA HASIL	Terlaksana pada tanggal 05 Oktober 2023 secara daring, diikuti oleh Seluruh Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

BKB.001.052.Y	Bimbingan Teknis Peraturan bagi KPA	Terlaksana pada tanggal 18 Juni s.d 23 Juni 2023 di Manggarai Barat, diikuti oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BKB.001.052.Z	Bimbingan Teknis Manajemen Penanganan Pertama Bukti Elektronik dan Investigasi Siber	Terlaksana pada tanggal 28 Mei 2023 s.d 01 Juni 2023 di Jakarta, diikuti oleh M. Azmi Daru Nugraha
BKB.001.052.AB	Pelatihan Supervisory Development Programme (SDP) dan Management Development Programme (MDP) melalui Kerja Sama dengan TNI AL	Terlaksana pada tanggal 23 Juli s.d 31 Juli 2023 di Jakarta, diikuti oleh Lisna Andriani dan Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BKB.001.052.AD	Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Roadmap Tindaklanjut Survei Opini Pegawai	Terlaksana pada tanggal 16 Juli s.d 19 Juli 2023 di Jakarta, diikuti oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
QIC.001.053.D	Pelatihan implementing food safety management system of food service sector	Terlaksana pada tanggal 06 September s.d 09 September 2023 di Bali, diikuti oleh Muhammad Reza Ramadhani
QIC.004.055.C	Bimbingan teknis farmakovigilans dalam rangka "perkuatan jejaring lintas sektor dalam pengawasan keamanan obat"	Terlaksana pada tanggal 31 Agustus 2023 s.d 02 September 2023 di Banjarmasin, diikuti oleh M. Reza Ramadhani dan Farah Diba Hasanah
QIC.004.055.D	Bimtek inspektur kosmetik junior	Terlaksana pada tanggal 30 Oktober 2023 s.d 02 November 2023 di Jakarta, diikuti oleh Mariasina Garnis
BKB.001.052.AH	Workshop Inteline Strategis	Terlaksana pada tanggal 21 November s.d 24 November 2023 di Bandung, diikuti oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BKB.001.052.AI	Rapat Koordinasi Nasional SDM BPOM	Terlaksana pada tanggal 19 November s.d 21 November 2023 di Bekasi, diikuti oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BKB.001.052.AJ	Ujian Wawancara pemilihan arsiparis teladan BPOM tahun 2023	Terlaksana pada tanggal 03 Desember s.d 06 Desember 2023 di Jakarta, diikuti oleh Tamilia Septia Sari dan Djuwita Dwi Wahyuni

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 84.334.250,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 84.327.818,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 152 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 18

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
AEA.001.0 54.D	Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan	Rp. 5.751.000	Rp. 5.750.930	99.99%
AEA.001.0 54.E	Pembentukan PPNS Badan POM	Rp. 6.641.000	Rp. 6.640.738	9.99%
BKB.001.0 52.K	Bimtek Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM	Rp. 3.180.500	Rp. 3.180.129	99.99%
BKB.001.0 52.M	workshop penyelenggaraan kearsipan (workshop Implementasi SPBE Bidang Kearsipan)	Rp.4.952.000	Rp. 4.950.830	99.98%
QDC.001.0 52.A	Peningkatan Kompetensi Kegiatan Terpadu	Rp. 14.079.500	Rp. 14.079.083	99.99%
QIA.005.05 5.D	Workshop Pemantapan Teknis Pengawasan Post-Market Obat Beredar	Rp. 1.233.250	Rp. 1.233.123	99.99%
BKB.001.0 52.V	Talkshow Farmakovigilans dan Forum Komunikasi Pusat dan UPT Badan POM dalam Pengawasan Farmakovigilans	Rp. 180.000	Rp. 180.000	100.00%

BKB.001.0 52.X	PELATIHAN ORIENTASI PADA HASIL	Rp. 1.800.000	Rp. 1.800.000	100.00%
BKB.001.0 52.Y	Bimbingan Teknis Peraturan bagi KPA	Rp. 10.533.000	Rp. 10.532.736	99.99%
BKB.001.0 52.Z	Bimbingan Teknis Manajemen Penanganan Pertama Bukti Elektronik dan Investigasi Siber	Rp. 4.833.000	Rp. 4.832.341	99.99%
BKB.001.0 52.AB	Pelatihan Supervisory Development Programme (SDP) dan Management Development Programme (MDP) melalui Kerja Sama dengan TNI AL	Rp. 8.097.000	Rp. 8.096.339	99.99%
BKB.001.0 52.AD	Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Roadmap Tindaklanjut Survei Opini Pegawai	Rp. 4.005.000	Rp. 4.004.522	99.99%
QIC.001.05 3.D	Pelatihan implementing food safety management system of food service sector	Rp. 4.681.000	Rp. 4.680.067	99.99%
QIC.004.05 5.C	Bimbingan teknis farmakovigilans dalam rangka "perkuatan jejaring lintas sektor dalam pengawasan keamanan obat"	Rp. 260.000	Rp. 260.000	100.00%
QIC.004.05 5.D	Bimtek inspektur kosmetik junior	Rp. 6.257.000	Rp. 6.256.565	99.99%
BKB.001.0 52.AH	Workshop Inteline Strategis	Rp. 2.195.000	Rp. 2.194.480	99.98%

BKB.001.0 52.AI	Rapat Koordinasi Nasional SDM BPOM	Rp. 3.866.000	Rp. 3.865.936	100.00%
BKB.001.0 52.AJ	Ujian Wawancara pemilihan arsiparis teladan BPOM tahun 2023	Rp. 1.790.000	Rp. 1.790.000	100.00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 153 Efisiensi Anggaran pada IKU 18

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	108.33%	99.99%	1.08	0.08	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.08 dengan capaian TE adalah 100% Efisien.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi			Timeline
Melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring dan evaluasi pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai tahun 2023	-	-	Belum ada nilai indeks hasil evaluasi dari Biro SDM BPOM	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 91.00

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil laporan kinerja tahun 2023 , didapatkan informasi secara berkala capaian jam kerja (JP) setiap pegawai, sehingga monitoring oleh Pimpinan secara langsung agar setiap pegawai dapat mencapai target JP selama setahun. Selain itu, didapatkan informasi terkait pengembangan kompetensi setiap pegawai berupa pelatihan teknis maupun nonteknis.

8

Sasaran Strategis

Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Indikator Kinerja Utama 19: Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - c. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.
 - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - I. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - II. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email dan dashboard BOC.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan nota dinas Kepala Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan Nomor TI.05.8.8.01.24.15 tanggal 08 Januari 2024 perihal Hasil Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal Unit Pusat dan UPT Periode Desember 2023, dimana Loka Pom di Kabupaten Tanah Bumbu mendapatkan nilai Optimal yaitu 3. Adapun rincian capaiannya sebagai berikut :

Tabel 154 Capaian Kinerja IKU 19 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Januari	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Februari	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Maret	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
April	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Mei	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Juni	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Juli	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Agustus	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
September	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Oktober	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
November	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik
Desember	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 155 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 19 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	2.25	3.00	133.33%	Tidak dapat disimpulkan
2023	2.50	3.00	120.00%	Sangat Baik

Pada tahun 2022 nilai capaian indikator ini yaitu 133.33% dengan kriteria capaian tidak dapat disimpulkan dan tahun 2023 nilai capaian indikator ini mengalami penurunan menjadi 120.00% dengan kriteria capaian Sangat Baik.

Nilai capaian ini merupakan hasil perbandingan realisasi dan target, sehingga penurunan capaian pada tahun 2023 bukan dikarenakan oleh realisasi yang menurun namun dikarenakan pembagi (target) mengalami kenaikan.


Penilaian kriteria capaian pada tahun 2020 dan tahun 2021 masih berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tabel 156 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 19 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024	3.00	3.00	100.00%	Tercapai / Melampaui 

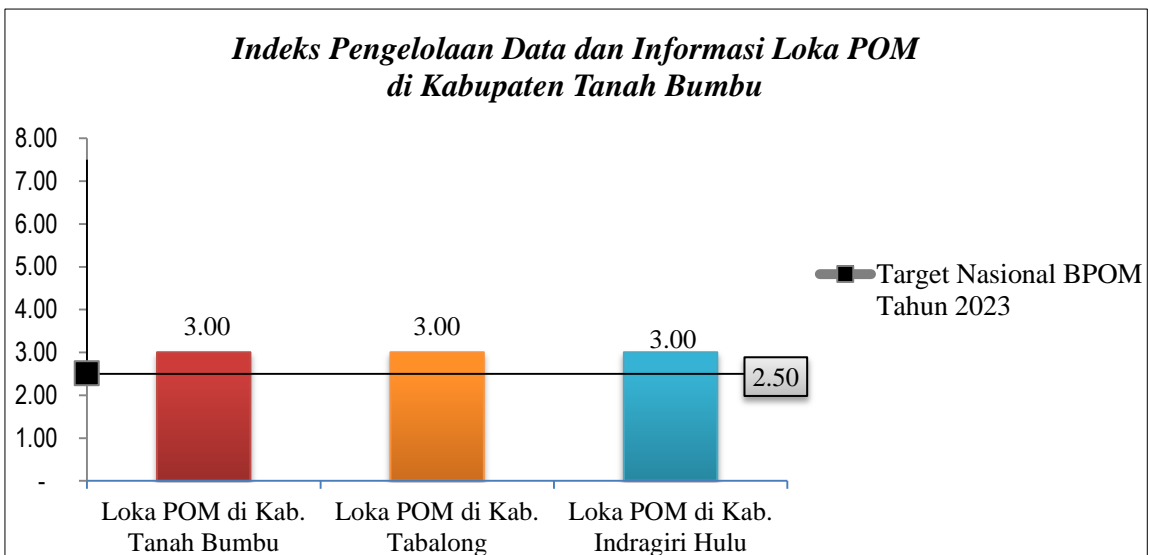
Capaian persentase Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 telah mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 100.00% dan kategori capaian tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat tetap mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 157 Perbandingan Capaian IKU 19 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	2.50	3.00	120.00%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	2.50	3.00	120.00%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	2.50	3.00	120.00%



Grafik 21 Perbandingan Capaian IKU 19 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, semua unit kerja tidak mencapai target UPT itu sendiri dan target Nasional BPOM.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Keberhasilan terhadap indikator ini dikarenakan komitmen Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam penggunaan email corporate dan aplikasi BOC secara maksimal, adapun kegiatan

yang mendukung keberhasilan indikator ini yaitu monitoring penggunaan email corporate yang dilakukan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara rutin.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 158 Rencana Aksi pada IKU 19

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
EBA.994.002.D	Langganan Daya dan Jasa	Pembayaran Listrik dan Internet untuk menunjang kegiatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
EBA. 994.002.E	Pemeliharaan Sarana Kantor	Pemeliharaan sarana kantor berupa service AC, Alat Pengolah Data untuk menunjang kegiatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
EBA.962.051.D	Biaya Hosting Website dan Domain Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Pembayaran Hosting Website dan Domain untuk menunjang kegiatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam penggunaan aplikasi

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 56.510.000,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 56.503.297,- dan persentase capaian 99.99%.

Tabel 159 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 19

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
EBA.994.00 2.D	Langganan Daya dan Jasa	Rp. 40.380.000	Rp. 40.377.641	99.99%
EBA. 994.002.E	Pemeliharaan Sarana Kantor	Rp. 13.678.000	Rp. 13.674.140	99.97%
EBA.962.05 1.D	Biaya Hosting Website dan Domain Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 2.452.000	Rp. 2.4511.516	99.98%

T

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 160 Efisiensi Anggaran pada IKU 19

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	99.99%	1.20	0.20	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.20 dengan capaian TE adalah 100% Efisien.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi			Timeline
Melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>corporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>corporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	Indeks pengelolaan data pada triwulan I mendapatkan nilai 3.00	Indeks pengelolaan data pada triwulan II mendapatkan nilai 3.00
Melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>corporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>corporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC sampai dengan triwulan III tahun 2023	-	-	Indeks pengelolaan data pada triwulan II mendapatkan nilai 3.00	Indeks pengelolaan data pada triwulan III mendapatkan nilai 3.00
Melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>corporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring pemanfaatan portal email <i>corporate</i> dan <i>dashboard</i> BOC sampai dengan triwulan IV tahun 2023	-	-	Indeks pengelolaan data pada triwulan III mendapatkan nilai 3.00	Indeks pengelolaan data pada triwulan IV mendapatkan nilai 3.00

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil laporan kinerja tahun 2023, didapatkan informasi bahwa pemanfaatan email *corporate* di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu telah maksimal yang artinya seluruh pegawai telah memanfaatkan email tersebut untuk berkomunikasi dan *sharing* data baik ke internal maupun ke eksternal. Serta monitoring secara langsung oleh Pimpinan setiap bulannya mampu memberikan pengaruh besar terhadap kepatuhan pegawai dalam memanfaatkan email tersebut.

9

Sasaran Strategis

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Secara Akuntabel

Indikator Kinerja Utama 20: Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

1. Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
2. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator. Pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA (10.00%), Deviasi Halaman III DIPA (10.00%), Pengelolaan UP dan TUP (10.00%), Data Kontrak (10.00%), Penyelesaian Tagihan (10.00%), Penyerapan Anggaran (20.00%), Dispensasi Penyampaian SPM (5.00%) dan Konfirmasi Capaian Output (25.00%).
3. Indikator penilaian EKA, yaitu : Capaian Output (43.5%), Efisiensi (28.6%), Konsistensi (18.20%) dan Penyerapan Anggaran (9.70%).

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Nilai Kinerja Anggaran diperoleh dengan rumus :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Tabel 161 Capaian Kinerja IKU 20 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023

Bulan	Target	Realisasi	%Capaian	Kriteria
Januari	-	-	-	NA
Februari	25.00	53.87	215.50%	Tidak Dapat Disimpulkan
Maret	25.00	55.10	220.41%	Tidak Dapat Disimpulkan
April	50.00	50.37	100.74%	Sangat Baik
Mei	50.00	70.35	140.71%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juni	50.00	68.74	137.48%	Tidak Dapat Disimpulkan
Juli	75.00	70.90	94.54%	Baik
Agustus	75.00	72.35	96.46%	Baik
September	75.00	81.87	109.15%	Sangat Baik
Oktober	91.80	91.41	99.57%	Cukup
November	91.80	89.67	97.68%	Cukup
Desember	91.80	91.88	100.09%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, pada bulan Januari belum ditetapkan target dan belum ada realisasi baik dari nilai IKPA maupun nilai EKA.

1. Dimana pada bulan Januari masih dalam proses *update* data tahun 2023 di aplikasi OMPSPAN dan SmartDJA.
2. Untuk bulan Februari dan Maret telah terdapat nilai realisasi, yakni 55.10. Nilai tersebut diperoleh dari 60% nilai EKA 25.17 dan 40% nilai IKPA 100.00.

3. Untuk bulan April terdapat nilai realisasi yaitu 50.37, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 24.42 dan 40% IKPA 89.29.
4. Untuk bulan Mei terdapat nilai realisasi yaitu 70.35, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 52,77 dan 40% IKPA 96.73.
5. Untuk bulan Juni terdapat nilai realisasi yaitu 68.74, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 48.10 dan 40% IKPA 99.70.
6. Untuk bulan Juli terdapat nilai realisasi yaitu 70.90, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 52.96 dan 40% IKPA 97.82.
7. Untuk bulan Agustus terdapat nilai realisasi yaitu 72.35, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 54.98 dan 40% IKPA 98.40.
8. Untuk bulan September terdapat nilai realisasi yaitu 81.87, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 70.11 dan 40% IKPA 99.50.
9. Untuk bulan Oktober terdapat nilai realisasi yaitu 91.41, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 86.85 dan 40% IKPA 98.24.
10. Untuk bulan November terdapat nilai realisasi yaitu 89.67, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 83.63 dan 40% IKPA 98.72.
11. Untuk bulan Desember terdapat nilai realisasi yaitu 91.88, nilai ini diperoleh dari 60% nilai EKA 87.24 dan 40% IKPA 98.85.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tabel 162 Perbandingan Realisasi dan Capaian IKU 20 Tahun-Tahun Sebelumnya (2020-2023)

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori Capaian
2020	-	-	-	-
2021	-	-	-	-
2022	90.60	91.74	101.26%	Memenuhi ekspektasi
2023	91.80	91.88	100.09%	Sangat Baik



Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan, baik dari target maupun realisasinya. Penilaian kriteria capaian pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Penilaian kriteria capaian pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

c. *Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024*

Pada tahun 2024 terdapat perubahan target dari reviu Renstra periode 2022-2024 berdasarkan hasil reviu target Biro Perencanaan dan Keuangan (unit pengampu), untuk target PK tahun 2024 mengalami penurunan dari target RKT tahun 2024. Hal ini berdasarkan analisa realisasi NKA TW I - IV tahun 2022 sampai dengan TW III tahun 2023, yang kemudian dituangkan dalam PK tahun 2024. Berikut rincian perbandingan realisasi tahun 2023 terhadap target reviu renstra dan target PK tahun 2024

Tabel 163 Perbandingan Realisasi Tahun 2023 IKU 20 dengan Target Jangka Menengah pada Reviu Renstra 2022-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tahun	Target	Realisasi tahun 2023	% Capaian	Kategori Capaian
2024 (target reviu renstra)	93.00	91.88	98.80%	Akan Tercapai 
2024 (target PK 2024)	88.91	91.88	103.34%	Tercapai / Melampaui 

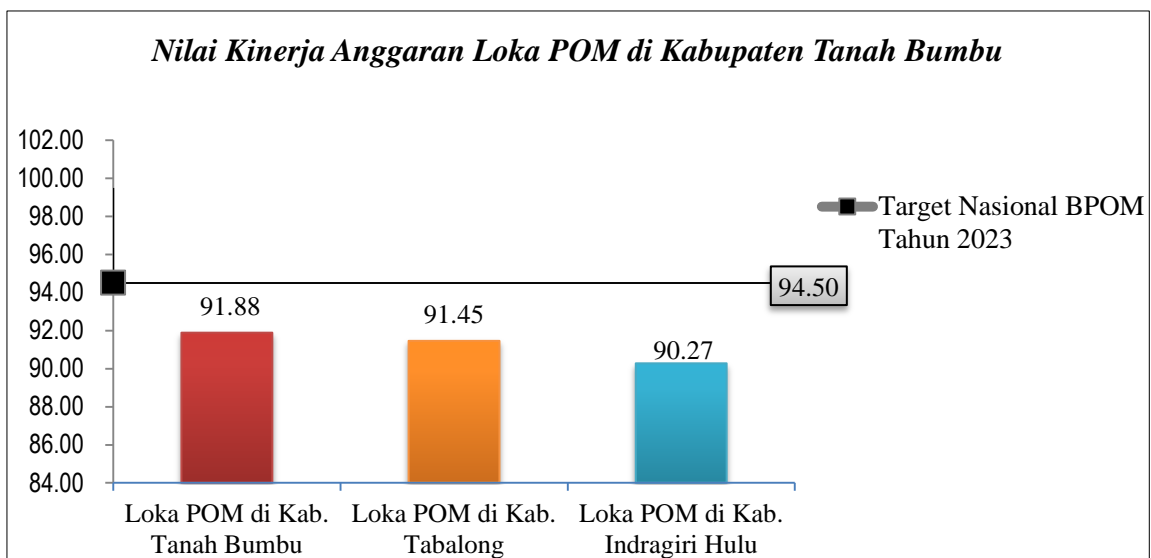
Capaian persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 telah mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 dengan proyeksi nilai capaian 103.34% dan kategori capaian tercapai. Sehingga dibutuhkan strategi dan langkah-langkah perbaikan secara berkesinambungan untuk dapat tetap mencapai target tahun 2024.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Unit Kerja Lain dan Target Nasional BPOM

Berdasarkan nota dinas Sekretaris Utama nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 tanggal 16 Januari 2024 tentang permintaan laporan kinerja tahun 2023, dimana didalamnya menjelaskan matriks klasifikasi UPT pembanding, untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat membandingkan hasil kinerja dengan UPT Kluster 4 yaitu Loka POM di Kabupaten Kabupaten Tabalong dan Loka POM di Kabupaten Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun hasil perbandingan kinerja sebagai berikut :

Tabel 164 Perbandingan Capaian IKU 20 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Unit Kerja	Target	Realisasi	% Capaian
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	91.80	91.88	100.09%
Loka POM di Kabupaten Tabalong	91.80	92.21	100.45%
Loka POM di Kabupaten Indragiri Hulu	91.80	90.27	98.33%



Grafik 22 Perbandingan Capaian IKU 20 Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dengan UPT BPOM Kluster 4

Pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari ketiga unit kerja kluster 4, hanya dua unit kerja yang dapat mencapai target UPT itu sendiri yakni Loka POM di Kabupaten

Tanah Bumbu dan Loka POM di Kabupaten Tabalong., untuk Loka POM di kabupaten Indragiri Hulu tidak dapat mencapai target UPT. Namun ketiga UPT tersebut tidak dapat mencapai target Nasional BPOM.

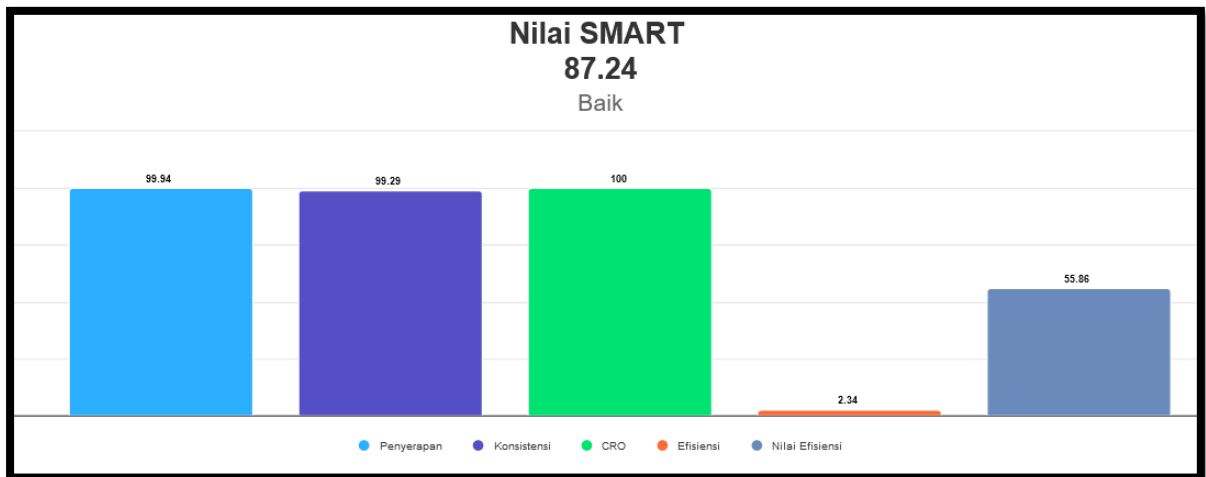
e. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Analisa pencapaian kinerja pada indikator ini, yaitu capaian sampai dengan Tahun 2023 telah tercapai. Reformulasi IKPA merupakan perubahan tata cara penilaian kinerja pelaksanaan anggaran melalui penajaman paradigma belanja berkualitas dengan tetap menjaga tata kelola pelaksanaan anggaran. Reformulasi IKPA bertujuan untuk mendukung belanja berkualitas dengan penguatan *value for money* dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output belanja, dan penetapan kewajaran perlakuan (*fairness treatment*) dalam penilaian kinerja berdasarkan alokasi anggaran dan karakteristik belanja. Rincian penilaian IKPA tahun 2023 Loka POM di Kabupaten adalah sebagai berikut :

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	081	063	690485	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	Nilai	100.00	94.51	97.02	100.00	100.00	99.90	100.00	100.00	98.85	100%	98.85
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.45	19.40	10.00	10.00	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	97.26		99.38					100.00			

Gambar 3 Nilai IKPA Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi OMSPAN

Nilai EKA didukung oleh penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, capaian rincian output dan efisiensi.



Gambar 4 Nilai EKA Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SmartDJA

Berdasarkan rumus perhitungannya, dilakukan pembobotan terhadap 4 indikator penilaian yaitu capaian rincian output (43.5%), efisiensi (28.6%). Konsistensi (18.2%), dan penyerapan (9.7%) dengan masing-masing nilai sebagai berikut:

- Indikator capaian rincian output dengan nilai 100.00. Apabila nilai indikator ini dikonversikan pada bobot penilaian EKA akan diperoleh nilai 43.50. Dari 18 capaian output terdapat 9 output terealisasi 100.00%, 9 output terealisasi lebih dari 100.00%.
- Indikator efisiensi dengan nilai 55.86. Apabila nilai indikator ini dikonversikan pada bobot penilaian EKA akan diperoleh nilai 15.97.
- Indikator konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan nilai 99.29 dengan konversi pada bobot penilaian EKA menjadi 18.07. Hal ini dipengaruhi oleh konsistensi penyerapan anggaran dengan RPD yang telah ditetapkan dan perencanaan atau pada halaman III DIPA.
- Indikator penyerapan anggaran dengan nilai 99.94 atau setara dengan 9.69 apabila dikonversikan pada bobot penilaian EKA. Nilai realisasi anggaran ini terintegrasi dengan nilai realisasi anggaran pada OMSPAN berdasarkan SP2D yang diterbitkan oleh KPPN sampai dengan ditariknya data dari Aplikasi SMART DJA.

Penilaian IKPA merupakan nilai hasil pembobotan pada indikator pendukungnya yang nilai akhirnya linier sepanjang tahun sedangkan penilaian EKA meski berdasarkan pembobotan, penyerapan anggaran dan capaian realisasi output setiap bulan memberikan pengaruh pada nilai EKA yang lebih progresif.

Berikut upaya yang dilakukan dalam mencapai target indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 :

1. Meningkatkan awareness semua pihak yang terlibat dalam Evaluasi Kinerja Anggaran dengan memperkuat sinergi, koordinasi, dan kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan anggaran serta evaluasi
2. Meningkatkan percepatan realisasi anggaran dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan PoA yang telah ditetapkan.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan
4. Meningkatkan capaian kinerja (output dan program) dan melakukan efisiensi anggaran dengan mengidentifikasi target yang belum tercapai dan menyiapkan strategi pencapaiannya.
5. Melakukan pemantauan perkembangan nilai capaian EKA pada SMART DJA dan capaian IKPA pada OMSPAN serta mengidentifikasi kinerja yang masih rendah.
6. Adanya kebijakan Pimpinan terkait pengelolaan UPT TUP yang tidak tercapai di TW II sehingga untuk tindakan perbaikan untuk menurunkan nominal UP dari 60 juta menjadi 25 juta sehingga pengelolaan bisa lebih efektif.

f. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Pencapaian yang maksimal pada indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu didukung terlaksanannya kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 165 Rencana Aksi pada IKU 20

Kode sub komponen	Kegiatan	Realisasi
EBA.994.001.A	Pembayaran gaji dan tunjangan	Pembayaran gaji PNS Bulan Januari s/d Desember 2023 dibayarkan tepat waktu.
EBA.994.001.B	Pembayaran tunjangan kinerja	Pembayaran tunjangan kinerja PNS Bulan Januari s/d Desember 2023 dibayarkan tepat waktu.
EBA.994.001.C	Pembayaran gaji dan tunjangan PPPK	Pembayaran gaji PPPK Bulan Oktober s/d Desember 2023 dibayarkan tepat waktu.
EBA.994.001.D	Pembayaran tunjangan kinerja PPPK	Pembayaran tunjangan kinerja PPPK Bulan Oktober s/d Desember 2023 dibayarkan tepat waktu.
EBA.994.002.A	Operasional perkantoran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Belanja operasional perkantoran Bulan Januari s/d Desember 2023 dibayarkan tepat waktu.
EBA.994.002.B	Honor satpam/pengemudi /petugas kebersihan/ pramubakti	Pembayaran gaji satpam, pengemudi, petugas kebersihan dan /prambakti Bulan Januari s/d Desember 2023 serta tunjangan hari raya dibayarkan tepat waktu.
EBA.994.002.C	Honor Pengelola Keuangan dan Pengadaan barang dan Jasa	Pembayaran honorarium pengelola keuangan dan pejabat pengadaan barang dan jasa Bulan Januari s/d Desember 2023 yang dibayarkan tepat waktu.

EBA.962.051.A	Sewa Kantor, Mobil Operasional, Dan Rumah Dinas	Pembayaran sewa kantor dan rumah dinas untuk sewa di tahun 2023, yang dibayarkan tepat waktu pada Januari 2023.
BKB.001.051.A	Perencanaan Kegiatan, Koordinasi, Advokasi Dan Evaluasi Loka Pom Di Kabupaten Tanah Bumbu	Belanja perjalanan dinas untuk kegiatan koordinasi luar kota pada Bulan Januari s/d Desember 2023.
BKB.001.051.B	"Koordinasi lintas sektor pimpinan loka pom di kabupaten tanah bumbu"	Belanja perjalanan dinas untuk kegiatan koordinasi lintas sektor luar kota pada Bulan Januari s/d Desember 2023.
BKB.001.051.C	Koordinasi/sosialisasi loka pom di kabupaten tanah bumbu"	Belanja perjalanan dinas untuk kegiatan koordinasi/sosialisasi luar kota pada Bulan Januari s/d Desember 2023.
BKB.001.052.A	Administrasi kegiatan dan perkantoran/ koordinasi/ belanja keperluan perkantoran	Belanja perjalanan dinas untuk kegiatan koordinasi luar kota untuk koordinasi terkait administrasi kegiatan/perkantoran pada Bulan Januari s/d Desember 2023.
BKB.001.052.C	Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023	Perjalanan dinas Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023 pada 29 November 2023 s/d 02 Desember 2023 di Yogyakarta.
BKB.001.052.D	Monitoring dan Evaluasi Tematik Pelaksanaan Program dan Kegiatan	Dilakukan revisi anggaran terhadap perjalanan dinas Monitoring dan Evaluasi Tematik Pelaksanaan Program dan Kegiatan.

BKB.001.052.E	Penyusunan LK (Konsolidasi Unaudited)	Perjalanan dinas Penyusunan Laporan Keuangan BPOM Tahun Anggaran 2022 pada 29 Januari 2023 s/d 03 Februari 2023 di Jakarta.
BKB.001.052.F	Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara	Perjalanan dinas Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara pada 07 Maret 2023 s/d 10 Maret 2023 di Bekasi.
BKB.001.052.H	Workshop Penganggaran Kegiatan Terpadu di lingkungan BPOM TA 2023	Dilakukan revisi anggaran terhadap Workshop Penganggaran Kegiatan Terpadu di lingkungan BPOM TA 2023.
BKB.001.052.I	Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/ TOR/Data Dukung dan Desk RKA-KL Pagu Anggaran	Perjalanan dinas Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/ TOR/Data Dukung dan Desk RKA-KL Pagu Anggaran pada 01 Agustus 2023 s/d 04 Agustus 2023 di Bekasi.
BKB.001.052.J	Sosialisasi dan bimtek penyusunan rka-k/l alokasi anggaran	Perjalanan dinas Sosialisasi dan bimtek penyusunan rka-k/l alokasi anggaran pada 02 Oktober 2023 s/d 06 Oktober 2023 di Jakarta.
BKB.001.052.N	Workshop pengadaan barang/jasa badan pom	Perjalanan dinas Workshop pengadaan barang/jasa badan pom pada 13 Maret 2023 s/d 16 Maret 2023 di Jakarta.
CAB.002.053.A	Pengadaan sarana pelayanan pengawasan obat dan makanan di seluruh indonesia	Pengadaan sarana pelayanan pengawasan obat dan makanan berupa Lemari Arsip, Termometer Digital, TV 65 inch, Filling Cabinet, Termohyrometer, Rak besi dan Brankas.

CAN.001.051.A	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi berupa Harddisk, PC All in One, Laptop, Scanner Portable, Printer, Printer Portable, Table Kiosk, dan UPS.
EBA.994.002.F	Pemeliharaan kendaraan operasional	Pemeliharaan kendaraan operasional roda 2 dan roda 4 untuk Bulan Januari s/d Desember 2023.
EBA.994.002.G	Sewa mobil operasional	Pembayaran sewa mobil operasional untuk sewa di tahun 2023, yang dibayarkan tepat waktu pada Januari 2023.
EBA.962.051.E	Biaya pengiriman surat dinas pos surat	Biaya pengiriman surat dinas pos surat Bulan Januari s/d Desember 2023.
EBA.962.051.G	Pengadaan pakaian dinas	Pengadaan pakaian dinas PNS dan satpam, pengemudi, petugas kebersihan dan /prambakti tahun 2023.
PDD.001.056.A	Pengelolaan dan peningkatan kinerja pengujian loka pom di kabupaten tanah bumbu	Pengelolaan dan peningkatan kinerja pengujian loka pom di kabupaten tanah bumbu berupa perjalanan dinas baik dalam kota maupun luar kota dan belanja barang persediaan barang konsumsi (Alat gelas pengujian obat sederhana dan test kit pengujian pangan sederhana)
CBV.001.051.A	Gedung kantor dan pelayanan publik	Pengadaan Konsultan Perencana Gedung Kantor Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu.

BKB.001.052.AC	Lokakarya strategi peningkatan efektivitas tindak lanjut rekomendasi bpk ri dalam memperkuat akuntabilitas keuangan dan kinerja di badan pom	Perjalanan dinas Lokakarya strategi peningkatan efektivitas tindak lanjut rekomendasi bpk ri dalam memperkuat akuntabilitas keuangan dan kinerja di badan pom pada 05 Juli 2023 s/d 08 Juli 2023 di Bali.
BKB.001.052.AE	Kegiatan pertemuan monitoring evaluasi kinerja dan anggaran semester I tahun 2023	Dilakukan revisi anggaran terhadap Kegiatan pertemuan monitoring evaluasi kinerja dan anggaran semester I tahun 2023.
BKB.001.052.AG	Pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa pemerintah	Pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa pemerintah pada 28 November 2023 s/d 02 Desember 2023 di Banjarmasin.

g. Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Dalam meraih capaian kinerja untuk indikator kegiatan ini pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memanfaatkan sumber daya anggaran untuk Indikator Kinerja ini sebesar Rp. 3.259.278.500,- (Pagu revisi) dengan realisasi Rp. 3.257.392.558,- dan persentase capaian 99.94%.

Tabel 166 Realisasi Anggaran Per Kegiatan pada IKU 19

Kode sub komponen	Kegiatan	Target Pagu Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	Capaian
EBA.994.001.B	Pembayaran tunjangan kinerja	Rp 860.930.000	Rp 860.374.590	99,94%
EBA.994.001.C	Pembayaran gaji dan tunjangan PPPK	Rp 41.272.000	Rp 41.038.074	99,43%

EBA.994 .001.D	Pembayaran tunjangan kinerja PPPK	Rp 43.782.000	Rp 43.782.000	100,00%
EBA.994 .002.A	Operasional perkantoran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp 64.095.000	Rp 64.091.700	99,99%
EBA.994. 002.B	Honor satpam/pengemudi/p etugas kebersihan/pramuba kti	Rp 220.896.000	Rp 220.870.000	99,99%
EBA.994. 002.C	Honor Pengelola Keuangan dan Pengadaan barang dan Jasa	Rp 92.280.000	Rp 92.280.000	100,00%
EBA.962. 051.A	Sewa Kantor, Mobil Operasional, Dan Rumah Dinas	Rp 169.200.000	Rp 169.200.000	100,00%
BKB.001. 051.A	Perencanaan Kegiatan, Koordinasi, Advokasi Dan Evaluasi Loka Pom Di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp 23.371.500	Rp 23.370.969	100,00%
BKB.001. 051.B	"Koordinasi lintas sektor pimpinan loka pom di kabupaten tanah bumbu"	Rp 9.749.000	Rp 9.748.818	100,00%
BKB.001 .051.C	Koordinasi/sosialisas i loka pom di kabupaten tanah bumbu"	Rp 8.685.000	Rp 8.685.000	100,00%
BKB.001. 052.A	Administrasi kegiatan dan perkantoran/	Rp 6.995.000	Rp 6.995.000	100,00%

	koordinasi/ belanja keperluan perkantoran			
BKB.001.052.C	Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023	Rp 2.255.000	Rp 2.254.540	99,98%
BKB.001.052.E	Penyusunan LK (Konsolidasi Unaudited)	Rp 4.041.000	Rp 4.040.819	100,00%
BKB.001.052.F	Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara	Rp 1.701.000	Rp 1.700.806	99,99%
BKB.001.052.I	Sosialisasi dan Bimtek Penyusunan RKA-K/L/ TOR/Data Dukung dan Desk RKA-KL Pagu Anggaran	Rp 400.000	Rp 400.000	100,00%
BKB.001.052.J	Sosialisasi dan bimtek penyusunan rka-k/l alokasi anggaran	Rp 608.000	Rp 607.500	99,92%
BKB.001.052.N	Workshop pengadaan barang/jasa badan pom	Rp 10.927.000	Rp 10.926.786	100,00%
CAB.002.053.A	Pengadaan sarana pelayanan pengawasan obat dan makanan di seluruh indonesia	Rp 76.333.000	Rp 76.314.770	99,98%

CAN.001. 051.A	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Rp 82.000.000	Rp 82.000.000	100,00%
EBA.994. 001.A	Pembayaran gaji dan tunjangan	Rp 781.971.000	Rp 780.928.707	99,87%
EBA.994. 002.F	Pemeliharaan kendaraan operasional	Rp 24.591.000	Rp 24.590.144	100,00%
EBA.994 .002.G	Sewa mobil operasional	Rp 69.600.000	Rp 69.600.000	100,00%
EBA.962.05 1.E	Biaya pengiriman surat dinas pos surat	Rp 765.000	Rp 765.000	100,00%
EBA.962. 051.G	Pengadaan pakaian dinas	Rp 24.814.000	Rp 24.814.000	100,00%
PDD.001. 056.A	Pengelolaan dan peningkatan kinerja pengujian loka pom di kabupaten tanah bumbu	Rp 94.000.000	Rp 93.998.338	100,00%
CBV.001 .051.A	Gedung kantor dan pelayanan publik	Rp 528.095.000	Rp 528.094.356	100,00%
BKB.001. 052.AC	Lokakarya strategi peningkatan efektivitas tindak lanjut rekomendasi dalam memperkuat akuntabilitas keuangan dan kinerja di badan pom	Rp 7.732.000	Rp 7.730.641	99,98%
BKB.001 .052.AG	Pelatihan dan ujian sertifikasi pengadaan barang dan jasa pemerintah	Rp 8.190.000	Rp 8.190.000	100,00%

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Dalam melaksanakan program/ indikator pada kegiatan ini, berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

Tabel 167 Efisiensi Anggaran pada IKU 20

Indikator Kinerja	Capaian (Output)	Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.09%	99.94%	1.00	0.00	100% (Efisien)

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Indeks Efisiensi (IE) merupakan hasil perbandingan antara capaian (*output*) dan Serapan anggaran (*input*) terhadap target tahun 2023, sehingga nilai Tingkat Efisiensi (TE) yang didapatkan 0.00 dengan capaian TE adalah 100% Efisien.

h. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi			Timeline
Meningkatkan nilai EKA maka disusun rencana capaian output dengan proyeksi capaian akhir tahun 2023 dapat mencapai min 120% - 195%. (Rekomendasi akhir tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan target rencana kegiatan yang telah diproyeksikan untuk capaian akhir 120%-195%	-	-	Belum adanya proyeksi ketercapaian target	Telah dibuat dokumen proyeksi ketercapaian target
Menyusun rencana kegiatan keuangan yang dapat memaksimalkan nilai setiap indikator nilai IKPA, yakni 100. (Rekomendasi akhir tahun 2022)	Telah melakukan penyusunan rencana kegiatan keuangan yang telah diproyeksikan untuk capaian akhir nilai IKPA 100	-	-	Belum adanya rencana kegiatan keuangan yang telah diproyeksikan ketercapaian targetnya diakhir tahun	Telah dibuat dokumen rencana kegiatan keuangan yang telah diproyeksikan ketercapaian targetnya diakhir tahun

Melakukan monitoring dan evaluasi NKA selama periode tahun 2023	Telah melakukan monitoring dan evaluasi NKA sampai dengan triwulan II tahun 2023	-	-	NKA pada TW I 55.10	NKA pada TW II 68.74
	Telah melakukan monitoring dan evaluasi NKA sampai dengan triwulan III tahun 2023	-	-	NKA pada TW II 68.74	Belum semua output yang mecnapai target NKA pada TW III 81.87
	Telah melakukan monitoring dan evaluasi NKA sampai dengan triwulan IV tahun 2023	-	-	Belum semua output yang mecnapai target NKA pada TW III 81.87	Capaian Output telah mencapai target dan realisasi anggaran dapat maksimal hingga kahir thaun 2023 NKA pada TW IV 91.88

i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil laporan kinerja tahun 2023, didapatkan informasi terkait untuk memaksimalkan nilai EKA maka perlu melebihkan realisasi Output akan nilai efisiensi meningkat, sehingga dilakukan pembahasan internal terkait strategi dalam meningkatkan capaian output di beberapa RO, seperti pada RO BDG (fasilitasi dan pembinaan UMKM), BMB (Layanan Publikasi keamanan Obat dan Makanan), BAH (Keputusan/ Sertifikasi layanan publik yang diselesaikan UPT), QDC (KIE Obat dan Makanan oleh UPT) dan QIC (Sarana produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa UPT). Pada akhir tahun 2023 realisasi pada RO-RO tersebut dapat berlebih sebagaimana yang telah diproyeksikan capaiannya.

3.2 TINDAKLANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Pada tahun 2023 telah dilaksanakan penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu oleh Inspektorat II. Penilaian SAKIP tahun 2023 ini merupakan penilaian pertama untuk Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Setelah dilakukan penilaian, diperoleh rekomendasi dan tindaklanjut untuk perbaikan SAKIP di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu kedepannya. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 168 Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi SAKIP tahun 2023

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
1. Perencanaan					
Menetapkan target kinerja tahun 2024 berdasarkan basis data yang memadai, pertihungan data/ justifikasi yang komprehensif dan mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya, yang dituangkan dalam kertas kerja matriks reviu target	Sudah terdapat kertas kerja penetapan target	Melengkapi kertas kerja reviu target tahun 2024	Maret 2024	Basis data kertas kerja reviu target belum lengkap.	-

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
Melakukan reviu targe terkait perencanaan kinerja terutama atas target indikator kinerja dengan capaian di atas >120%	-	Melengkapi kertas kerja reviu target tahun 2024	Maret 2024	Reviu ada kertas kerja hasil reviu capaian >120%	-
Menyusun dokumen cascading target kinerja yang memadai sampai ke level individu	Telah dilakukan dialog SKP tahun 2024 ke semua pegawai yang dimana membahas terkait cascading target kinerja level individu	Melengkapi cascading target kinerja berupa SKP tahun 2024	Maret 2024	Belum tersusun SKP tahun 2024	-
2. Pengukuran Kinerja					
Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid	Sudah terdapat SOP pengumpulan data	Melengkapi SOP pengumpulan data kinerja dan SOP Kesalahan / Perubahan Data	Maret 2024	SOP pengumpulan Data belum sesuai dan belum terdapat SOP Kesalahan / Perubahan Data	-

Rekomendasi	Tindak Lanjut		Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi	
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi			<i>Timeline</i>
Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya yang melibatkan Pimpinan dalam pengambilan keputusan yang kemudian dituangkan dalam notulen dan disahkan	Telah melakukan rapat monitoring dan evaluasi setiap bulannya	Selalu melibatkan Pimpinan unit kerja dalam rapat monev dan melengkapi notulen rapat	Setiap bulan (Januari-Desember) 2024	Sudah melibatkan pimpinan dalam pengambilan keputusan namun belum tertuang dalam notulen rapat	-
Mengarsipkan Laporan Kinerja Interim, Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Tahunan	Telah dilakukan pengarsipan internal setiap laporan kinerja pada sistem Tatambasiading.com – SAKIP	Melakukan perbaikan sistem dan mensosialisasikan ke semua pegawai terkait penelusuran data kinerja yang dapat di akses pada sistem Tatambasiading.com - SAKIP	Juni 2024	Pegawai Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu masih belum memanfaatkan sistem Tatambasiading.com – SAKIP sebagai tempat penelusuran data kinerja	-

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
3. Pelaporan Kinerja					
Menyempurnakan penyajian informasi laporan kinerja terkait keselarasan dokumen perencanaan dan laporan realisasi kinerja agar data dapat diandalkan	Telah terdapat laporan kinerja interim TW I – TW III dan laporan kinerja tahunan 2023	Melengkapi laporan kinerja interim dengan informasi yang sesuai dengan pedoman	Maret (TW I) Juni (TW II) Sept (TW III) Des (Lapkin 2024)	Laporan kinerja masih belum lengkap dan masih terdapat ketidaksesuaian data	-
4. Evaluasi Internal					
Menindaklanjuti atas rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya	Telah menindaklanjuti rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya	Menindaklanjuti semua rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya	Maret (TW I) Juni (TW II) Sept (TW III) Des (Lapkin 2024)	Rekomendasi/ rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal periode sebelumnya yang belum ditindaklanjuti secara keseluruhan.	-

Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
	Selesai	Belum			
		Rencana Aksi	Timeline		
5. Capaian Kinerja					
Memanfaatkan secara optimal evaluasi interna sebagai <i>early warning system</i> dalam rangka pencapaian kinerja	Dijadikan dasar sebagai menyusun langkah strategis dalam perbaikan capaian kinerja diperiode selanjutnya	Melakukan monitoring pemanfaatan hasil evaluasi internal	Maret (TW I) Juni (TW II) Sept (TW III) Des (Lapkin 2024)	Hasil evaluasi internal belum dimanfaatkan secara keseluruhan dalam capaian kinerj	-

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Melalui Laporan Kinerja Tahun 2023 ini juga menunjukkan bahwa Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu dapat mempertanggungjawabkan seluruh realisasi kinerja di tahun 2023 sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun informasi kemanfaatan laporna kinerja yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Sebagai bahan dalam perbaikan kinerja yang berkesinambungan bagi Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
2. Menjadi bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu untuk periode selanjutnya
3. Menjadi bahan penyempurnaan dokumen perencanaan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu periode yang akan datang
4. Menjadi penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang akan datang

3.4 REALISASI ANGGARAN

3.4.1 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Berdasarkan DIPA nomor SP DIPA-063.01.2.690485/2023 yang disahkan pada tanggal 30 November 2023, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu secara mandiri mengelolah anggaran pada tahun 2023, dengan besaran anggaran Rp. 4.334.904.000,- dengan komposisi anggaran belanja pegawai Rp. 1.761.066.000,- (40.63%), belanja barang Rp. 1.731.838.000,- (31.60%) dan belanja modal Rp. 842.000.000,- (10.93%).

Selama tahun 2023, dilakukan revisi DIPA sebanyak 10 kali. Pada Tahun 2023, telah dilakukan pemblokiran mandiri (selfblocking) dalam rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu sebesar Rp185.843.000,- dan melakukan revisi pemotongan pagu blokir belanja pegawai tersebut. Sehingga alokasi anggaran setelah direvisi menjadi sebesar Rp4.159.243.000,-. Revisi tersebut sebagai berikut:

1. Revisi I DIPA pada DJA tanggal 23 Desember 2022 dalam rangka Automatic Adjustment sehubungan surat dari Menteri Keuangan Nomor S-1040/MK.02/2022 tentang Automatic Adjustment Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2023;
2. Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 15 Februari 2023 dalam rangka pemutakhiran Rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu;
3. Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 13 April 2023 dalam rangka pemutakhiran Rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu.
4. Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 15 Juli 2023 dalam rangka pemutakhiran Rencana Penarikan Dana pada Hal III DIPA Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu.
5. Revisi V DIPA pada DJA tanggal 23 Juli 2023 dalam rangka revisi penyesuaian Automatic Adjustment pada belanja pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu.

6. Revisi VI DIPA tanggal 18 Oktober 2023 dalam rangka revisi pada belanja pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu.
7. Revisi VII DIPA tanggal 01 November 2023 dalam rangka pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 10 Desember 2023 dalam rangka mempercepat pencapaian kinerja K/L dan meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja.
8. Revisi VIII DIPA tanggal 20 November 2023 dalam rangka Pergeseran pagu antar belanja modal (53) dan belanja modal (53) ke belanja barang (52) yang tidak mengakibatkan perubahan Volume RO.
9. Revisi IX DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 10 Desember 2023 dalam rangka mempercepat pencapaian kinerja K/L dan meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja.
10. Revisi X DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 14 Desember 2023 dalam rangka pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 10 Desember 2023 dalam rangka mempercepat pencapaian kinerja K/L dan meningkatkan efektivitas dan kualitas belanja.

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 adalah sebesar Rp. 4.156.553.597, - dengan persentase capaian 99.94%. Adapun rincian sebagai berikut :

Tabel 169 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2023

Jenis Belanja	Pagu (revisi)	Realisasi	Capaian
Belanja Pegawai	Rp. 1.727.955.000,-	Rp. 1.725.403.079,-	99.85%
Belanja Barang	Rp. 1.744.860.000,-	Rp. 1.744.741.392,-	99.99%
Belanja Modal	Rp. 686.428.000,-	Rp. 686.409.126	100.00%

3.4.2 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis

Tabel 170 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Strategis	Pagu	Realisasi	% Capaian
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 74.207.819	Rp. 74.203.048	99.99%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 202.354.000	Rp. 202.345.700	99.99%
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 153.597.000	Rp. 153.594.178	100.00%
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 34.336.931	Rp. 34.334.709	99.99%
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 134.524.000	Rp. 134.488.238	99.97%
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	Rp. 160.100.000	Rp. 160.084.344	99.98%
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	Rp. 84.334.250	Rp. 84.327.818	99.99%

Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 56.510.000	Rp. 56.503.297	99.99%
Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	Rp. 3.259.278.500	Rp. 3.257.392.558	99.94%

3.4.3 Realisasi Anggaran Per Kegiatan

Tabel 171 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Kegiatan (KRO)	Pagu	Realisasi	% Capaian
3165.AEA.001 Laporan Analisis 3165.EBA.962 Layanan Umum Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Rp. 63.935.000	Rp. 63.914.906	99.97%
3165.BKB.001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp. 233.523.000	Rp. 233.510.015	99.99%
3165.CAB.002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan Di Seluruh Indonesia	Rp. 76.333.000	Rp. 76.314.770	99.98%
3165.CAN.001 Perangkat Pengolah Data Komunikasi	Rp. 82.000.000	Rp. 82.000.000	100.00%
3165.CBV.001 Prasarana	Rp. 528.095.000	Rp.528.094.356	100.00%
3165.BMB.001 Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Rp. 77.353.000	Rp. 77.351.053	100.00%
3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp. 33.000.000	Rp. 32.998.481	100.00%
3165.PPD.001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp. 94.000.000	Rp. 93.998.338	100.00%
3165.QDC. 001 KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Rp. 129.000.000	Rp. 128.997.734	100.00%

3165.BAH.001 Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Rp. 18.000.000	Rp. 17.995.482	99.997%
3165.QIA.001 Sampel Makanan yang di periksa oleh UPT	Rp. 41.333.000	Rp. 41328.883	99.99%
3165.QIA.005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Rp. 65.947.000	Rp. 65.944.397	100.00%
3165.QIA.008 Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Rp. 2.498.000	Rp. 2.497.600	99.98%
3165.QIC.001 Sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT	Rp. 69.891.000	Rp. 69.889.609	100.00%
3165.QIC.004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp. 89.966.000	Rp. 89.964.150	100.00%
6384.EBA.994 Layanan perkantoran	Rp. 2.257.755.000	Rp. 2.255.886.996	99.92%

3.4.4 Efisiensi atas penggunaan Sumber Daya Dalam mencapai Kinerja

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran di kalkulasikan dari subkomponen - subkomponen yang menunjang indikator kinerja yang ada. Berikut analisa efisiensi atas penggunaan sumber daya di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu.

**Tabel 172 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Realisasi Anggaran
Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu**

Sasaran Strategis	%Capaian (Output)	%Serapan Anggaran (Input)	IE	TE	Capaian TE
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	107.16%	99.99%	1.07	0.07	100% (efisien)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	117.65%	99.99%	1.17	0.17	100% (efisien)
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	102.28%	100.00%	1.02	0.02	100% (efisien)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	100.00%	99.97%	1.00	0.00	100% (efisien)
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	101.01%	99.98%	1.01	0.01	100% (efisien)



Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal	95.94%	99.98%	0.96	-0.04	Tidak Efisien
Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang berkinerja optimal	108.33%	99.99%	1.08	0.08	100% (efisien)
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu	120.00%	99.99%	1.20	0.20	100% (efisien)
Terkelolanya keuangan Loka POM di Tanah Bumbu secara akuntabel	100.09%	99.94%	1.00	0.00	100% (efisien)

Dari 9 Sasaran strategis, terdapat 1 sasaran strategis yang tidak efisien, yakni sasaran strategis **Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu yang optimal**. Hal ini dikarenakan salah satu indikator yakni indikator Nilai AKIP yang mendukung sasaran strategis tersebut tidak mencapai target, tetapi alokasi anggaran pada indikator tersebut terealisasi maksimal. Penggunaan anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang tidak secara langsung mempengaruhi capaian, sehingga sepenuhnya belum efektif dan belum berdampak langsung pada pencapaian sasaran. Maka diperlukan revaluasi kembali terkait tagging alokasi anggaran pada setiap sasaran strategis agar realisasi anggaran dapat berdampak langsung dengan capaian.



BAB 4
PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu selama tahun 2023. Laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 menggambarkan kinerja dan evaluasi yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, sasaran strategis dan analisis kinerja yang mencerminkan berbagai keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama tahun 2023. Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu memperoleh Nilai Pencapaian Sasara Strategis (NPSS) total yaitu 107.83% dengan kategori **Sangat Baik**. adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Perspektif *stakeholder* dengan nilai 107.83%, kategori **sangat baik**.
2. Perspektif *internal proses* dengan nilai 110.24%, kategori **sangat baik**.
3. Perspektif *learning and growth* dengan nilai 106.09%, kategori **sangat baik**.

Berdasarkan aplikasi OMSPAN, realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2023 adalah sebesar Rp. 4.156.553.597, - dengan persentase capaian 99.94%.

4.2 SARAN

Dari 20 Indikator kinerja yang dievaluasi, masih terdapat 2 indikator yang belum mencapai target, sehingga perlu dilakukan revaluasi kembali terkait penyebab tidak tercapainya target dan kemudian dapat menentukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan untuk memaksimalkan capaian pada periode selanjutnya. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga sangat mempengaruhi capaian, sehingga Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu akan lebih detail dalam melakukan monitoring dan evaluasi setiap indikator kinerja yang menjadi target.



LAMPIRAN

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
NOMOR HK.02.02.29B.29B4.07.22.35 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH
BUMBU

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023;

-2-

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);

-3-

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Tcknis di Lingkungan Badan Pngawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Nomor HK.02.02.29B.29B5.12.21.347 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022;

-4-

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2023.
- Kesatu :** Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Tanah Bumbu dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tanah Bumbu

pada tanggal 13 Juli 2022

**KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU,**



RAHMAT HIDAYAT

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA LOKA
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
TANAH BUMBU
NOMOR HK.02.02.29B.29B4.07.22.35 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN
2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU
TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100

-2-

		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,6
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84

-3-

8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN TANAH BUMBU



RAHMAT HIDAYAT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tanah Bumbu, 16 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt.,M.Pharm.Sci

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM LPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.80
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.20
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	94.00

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
4,334,904,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Tanah Bumbu, 16 Desember 2022

Pihak Pertama



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	21.121.062, 20
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	13.779.726, 20
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	21.125.594, 30
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	97.00	13.776.288, 90
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	94.00	1.249.000, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	86.00	39.964.250, 00
7.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	65.00	39.964.250, 00
8.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	18.000.000, 00
9.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	39.964.250, 00
10.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	66.00	39.964.250, 00
11.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		10.00	30.00	45.00	50.00	55.00	70.00	75.00	80.00	90.00	95.00	79.00	33.000.000, 00
12.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	92.60	152.971.500, 00
13.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	21.122.093, 50
14.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji	12.50	12.50	12.50	25.00	25.00	25.00	37.50	37.50	37.50	50.00	50.00	50.00	15.025.984, 90

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	sesuai standar													
15.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan					15.00	55.00	55.00	85.00	99.00	99.00	99.00		127.686.000,00
16.	Nilai AKIP UPT											02.20		97.340.000,00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											84.00		53.274.250,00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50		63.430.000,00
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	25.00	25.00	50.00	50.00	50.00	75.00	75.00	75.00	91.80	91.80	91.80		3.464.659.000,00
20.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	24.00	29.00	31.00	41.00	43.00	48.00	60.00	63.00	70.00	80.00	87.00	100	57.486.500,00
Total													4.334.904.000,00	

Tanah Bumbu, 16 Desember 2022
Kepala Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu



Rahmat Hidayat, S.Farm, Apt., M.Pharm.Sci

No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 Tahun sesuai pedoman sampling	Desember											Capaian RAKP	Capaian RO
				TMK			TMK Label/Penandaan	Jumlah Sampel Masuk Lab	Jumlah Sampel Yang di uji	Hasil Uji		Total TMS Yang di Periksa	Belum Selesai Uji	Jumlah sampel diperiksa dan diuji sesuai standar		
				TIE/Illegal/Palsu	Kedaluarsa	Rusak				MS	TMS					
1	Obat	Random	40	0	0	0	0	41	41	41	0	0	0	41		
		Targeted	10	0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10		
TOTAL				0	0	0	0	51	51	51	0	0	0	51		
2	Obat Tradisional/Obat bahan Alam	Random	26	0	0	0	4	26	26	26	0	0	0	26		
		Targeted	11	0	0	0	2	11	11	10	1	1	0	11		
TOTAL				0	0	0	6	37	37	36	1	1	0	37		
3	Suplemen Kesehatan	Random	7	0	0	0	0	8	8	8	0	0	0	8		
		Targeted	3	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2		
TOTAL				0	0	0	0	10	10	10	0	0	0	10		
4	Obat kuasi	Random	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2		
		Targeted	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1		
TOTAL				0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3		
5	Kosmetik	Random	53	0	0	0	3	53	53	50	3	3	0	53		
		Targeted	23	0	0	0	2	23	23	22	1	1	0	23		
TOTAL				0	0	0	5	76	76	72	4	4	0	76		
6	Rokok	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

No	Jenis Produk	Metode Sampling	Target 1 Tahun sesuai pedoman sampling	Desember											Capaian RAKP	Capaian RO
				TMK			TMK Label/Penandaan	Jumlah Sampel Masuk Lab	Jumlah Sampel Yang di uji	Hasil Uji		Total TMS Yang di Periksa	Belum Selesai Uji	Jumlah sampel diperiksa dan diuji sesuai standar		
				TIE/Illegal/Palsu	Kedaluarsa	Rusak				MS	TMS					
1	Pangan	Random	28	0	0	0	0	28	28	25	3	3	0	28		
		Targeted	12	0	0	0	0	13	13	12	1	1	0	13		
Total				0	0	0	0	28	28	25	3	3	0	28		
Total keseluruhan				40	0	0	0	41	41	37	4	4	0	41		

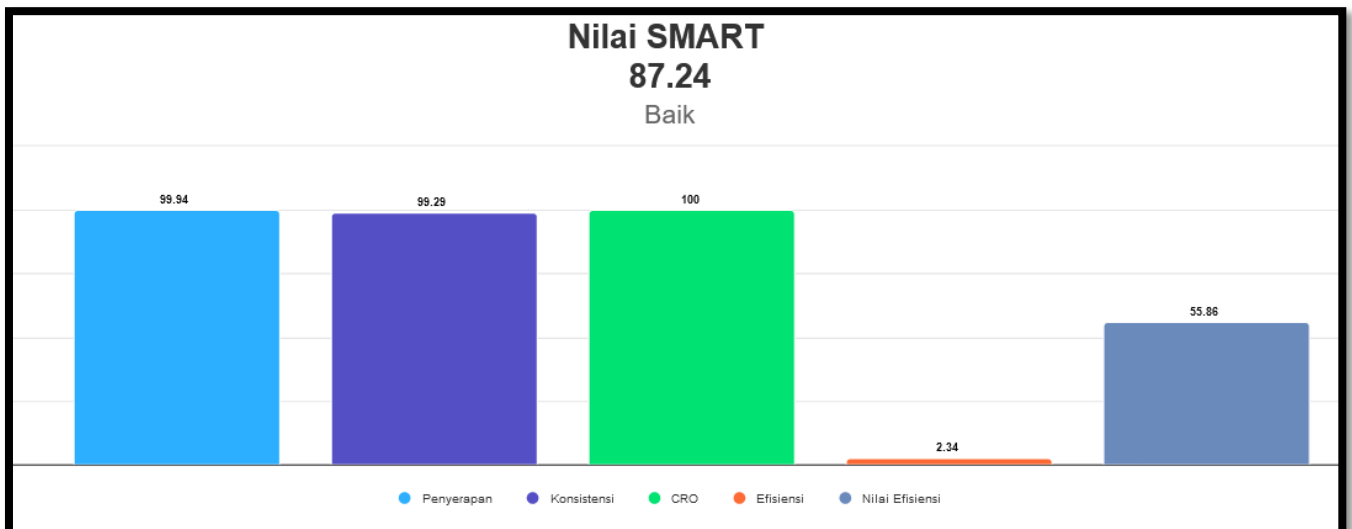
No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
			Rekomendasi *	TL**	%Realisasi	Rekomendasi *	TL**	%Realisasi	Rekomendasi *	TL**	%Realisasi
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	43	26		48	29		49	32	
		Obat Tradisional/	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		1	1		2	2	
		Pangan	40	18		44	23		55	27	
			83	44	53,01%	93	63	56,99%	106	61	57,55%
2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	4	4		7	7		10	10	
			4	4	100,00%	7	7	100,00%	10	10	100,00%
TOTAL			87	48	55,17%	100	60	60,00%	116	71	61,21%
Rata-rata			76,51%			78,49%			78,77%		

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
			Rekomendasi *	TL**	%Realisasi	Rekomendasi *	TL**	%Realisasi	Rekomendasi *	TL**	%Realisasi
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat Tradisional/	10	10		10	10		10	10	
		Suplemen	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	8	8		13	12		13	13	
		Pangan	57	52		59	57		67	67	
			122	112	91,80%	130	126	96,92%	139	139	100,00%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0		36	29		36	36	
		Obat Tradisional/	23	23		23	23		26	26	
		Suplemen	4	4		5	5		5	5	
		Kosmetik	5	3		6	5		9	9	
		Pangan	4	4		4	4		4	4	
	36	34	94,44%	74	66	89,19%	80	80	100,00%		
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	18	18		20	20		22	22	
		Obat Tradisional/	18	18		20	20		22	22	
		Suplemen	18	18		20	20		22	22	
		Kosmetik	18	14		20	16		22	22	
		Pangan	18	15		20	16		22	22	
	90	83	92,22%	100	92	92,00%	110	110	100,00%		
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	0	0		0	0		0	0	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL			248	229	92,34%	304	284	93,42%	329	329	100,00%
Rata-rata			92,82%			92,70%			100,00%		

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada*	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*
13	Industri Pangan	15	14	14	11	3	14	11	3	15	11	4
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	373	19	33	26	7	37	28	9	39	28	11
Total		388	33	47	37	10	51	39	12	54	39	15

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada*	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
				Jumlah sarana yang diperiksa	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang	MK*	TMK*	Jumlah sarana yang	MK*	TMK*
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
2	Apotek	108	17	16	12	4	16	12	4	17	12	5
3	Toko Obat	44	6	6	2	4	6	2	4	6	2	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	2	2	1	1	0	2	2	0	2	2	0
5	Rumah Sakit (RS)	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0
6	Puskemas	42	9	10	8	2	10	8	2	10	8	2
7	Klinik	60	10	9	8	1	10	8	2	10	8	2
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	123	7	28	18	10	28	18	10	28	18	10
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	44	7	9	9	0	9	9	0	9	9	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	140	21	24	12	12	25	13	12	25	13	12
13	Klinik Kecantikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	930	40	34	28	6	38	32	6	40	34	6
Total		1498	124	142	102	40	149	108	41	152	110	42

Komoditi	Kegiatan	Bobot Progress	Bobot Kumulatif	Periode	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
					Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
Kosmetik	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	2-30 Januari	1	1	100,00%
	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	1 Feb - 31 Maret			
	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	1 Feb- 15 Nov			
	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	10%	100%	30 Nov			
	Total	100%					
Pangan Olahan	Penetapan UMK Pangan olahan targer	10%	10%	Jan-Feb	8	8	100,00%
	Bimtek CPPOB	20%	30%	Maret-April			
	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	April - Okt			
	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Agt - Nov			
	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Nov - Des			
	Total	100%					
Rata-rata progres seluruh komoditi					9	9	100,00%



FILTER: **SAMPAI DENGAN | DESEMBER**

CARI DI HALAMAN... 

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	081	063	690485	LOKA POM DI KABUPATEN TANAH BUMBU	Nilai	100.00	94.51	97.02	100.00	100.00	99.90	100.00	100.00	98.85	100%	98.85
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.45	19.40	10.00	10.00	9.99	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	97.26		99.38			100.00					